

# BERSAMA MEWUJUDKAN KEBERLANJUTAN: INVESTASI UNTUK MASA DEPAN YANG LEBIH BAIK.

UNITING FOR SUSTAINABILITY: INVESTING IN A  
BETTER TOMORROW

**Melalui investasi yang bertanggung jawab dan sinergi seluruh pemangku kepentingan, Bank berupaya menciptakan dampak nyata bagi masyarakat dan lingkungan untuk mewariskan dunia yang lebih baik bagi generasi mendatang.**

By embracing responsible investments and fostering synergy among all stakeholders, the Bank strives in making a tangible impact on society and the environment, paving the way for a brighter future for generations to come.



## LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT



## DAFTAR ISI

### TABLE OF CONTENTS

210	<b>Ikhtisar Keberlanjutan</b> Sustainability Highlights
213	<b>Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan</b> Sustainability Performance Highlights
214	<b>Tata Kelola Keberlanjutan</b> Sustainability Governance
217	<b>Penghargaan</b> Awards
218	<b>Strategi Keberlanjutan</b> Sustainability Strategy
220	<b>Perjalanan Keberlanjutan</b> Sustainability Journey
221	<b>Mempercepat Transisi Menuju Masa Depan Net-Zero</b> Accelerating the Transition to a Net-Zero Future.
238	<b>Memberi Dampak Bagi Komunitas</b> Bringing Impact to the Communities
258	<b>Menjalankan Bisnis Secara Bertanggung Jawab</b> Conducting Our Business Responsibly
268	<b>Tentang Laporan Keberlanjutan</b> About Sustainability Report
273	<b>Indeks Standar GRI 2021</b> GRI Standard Index 2021
280	<b>Indeks POJK 51/POJK.03/2017</b> POJK 51/POJK.03/2017 Index
283	<b>Indeks Konten TCFD</b> TCFD Content Index
285	<b>Indeks SASB</b> SASB Index

## IKHTISAR KEBERLANJUTAN

### SUSTAINABILITY HIGHLIGHTS



## Mempercepat Transisi Menuju Masa Depan Net-Zero

Accelerating the Transition to a Net-Zero Future



### Aksi Iklim

- Mempertahankan karbon netral emisi Gas Rumah Kaca dalam operasional bank cakupan 1, 2, dan 3\*.
- Mentransformasi gedung/cabang yang sudah ada menjadi *Smart and Green Building*.

\*perjalanan bisnis

### Climate Action

- Maintaining carbon neutral of our operations in scope 1, 2, and 3\*.
- Transforming existing buildings/branches into Smart and Green Buildings.

\*business trips



### Pembiayaan Bertanggung Jawab

- Melakukan penilaian risiko Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) terhadap seluruh debitur segmen *business banking*.
- Mengintegrasikan Risiko Iklim ke dalam Kerangka Kerja Manajemen Risiko Keuangan.
- Mengadopsi Prinsip Ekuator dalam penilaian risiko LST debitur.

### Responsible Financing

- Conducting Environmental, Social, and Governance (ESG) risk assessments for all business banking debtors.
- Integrating Climate Risk into the Financial Risk Management Framework.
- Adopting Equator Principles in ESG risk assessment.



### Solusi Keuangan Berkelanjutan

- Peningkatan 17% *Year-on-Year* (YoY) portofolio Keuangan Berkelanjutan. Bank menyalurkan pembiayaan berkelanjutan sebesar Rp37,85 triliun (22% dari total kredit).
- Penyaluran Pembiayaan Hijau sebesar Rp16,02 triliun (42,3% dari total portofolio Keuangan Berkelanjutan).
- Pembiayaan *Green Mortgage* sebesar Rp25,90 miliar.
- Nilai Investasi Berkelanjutan sebesar Rp1,90 triliun (peningkatan 46% YoY).

### Sustainable Financial Solutions

- 17% *Year-on-Year* (YoY) increase in Sustainable Finance portfolio. Bank disbursed sustainable financing amounted Rp37.85 trillion (22% of total loans).
- Disbursement of Rp16.02 trillion Green Financing disbursed (42.3% of the total Sustainable Finance portfolio).
- Green Mortgage financing amounted Rp25.90 billion.
- Sustainable Investment amounted Rp1.90 trillion (46% increase YoY).



## Memberi Dampak Kepada Komunitas

Bringing Impact to Communities



### Manajemen Talenta dan Kesejahteraan

- Rata-rata jam pelatihan per karyawan 62,6 jam (dibandingkan dengan target tahunan 40 jam).
- 215 sesi konsultasi psikolog privat terlaksana bagi 124 karyawan.
- Jumlah *turn over* karyawan sejumlah 942 orang.

### Talent Management and Well-being

- Average training hours per employee 62.6 hours (compared to the annual target of 40 hours).
- 215 private psychologist sessions held for 124 employees.
- Overall turnover is 942 people.



### Keberagaman di Tempat Kerja

- 40% perempuan dalam posisi kepemimpinan senior.
- 52% karyawan perempuan dari total keseluruhan karyawan.
- 719 karyawan yang berpartisipasi dalam Program Kami Wanita OCBC B!SA (KAWA).

### Workplace Diversity

- 40% women in senior leadership positions.
- 52% women employees in the total workforce.
- 719 employees participated in the OCBC BISA KAWA Programme.



### Pengembangan Komunitas

- Kegiatan Edukasi, Kemanusiaan, Pemberdayaan Masyarakat dan Program Kerelawanan:
  - 1.387 karyawan yang berpartisipasi.
  - 3.953 jam yang dkontribusikan.
  - 6.565 penerima manfaat.
  - 4.772 paket makanan dan bahan makanan pokok disalurkan.
- Anggota Kelas Kesehatan Finansial Ruang meNYALA mencapai 207.529 orang.
- Pembiayaan UKM Perempuan #TAYTB Women Warriors sebesar Rp3,2 triliun.

### Community Development

- Education, Humanitarian, Community Development and Volunteering Programmes:
  - 1,387 total employees' participation.
  - 3,953 hours contributed.
  - 6,565 beneficiaries.
  - 4,772 meals and basic food package distributed.
- Ruang meNYALA Financial Fitness Class members reached 207,529 people.
- Women SME Financing #TAYTB Women Warriors amounted Rp3.2 trillion.



## Menjalankan Bisnis Secara Bertanggung Jawab

Conducting Our Business Responsibly



### Keamanan Siber dan Perlindungan Data

- Program Cerdas Siber (CSP)
  - 39% karyawan tingkat 1 (Kesadaran Siber).
  - 34% karyawan level 2 (Literasi Siber).
- Program Pengujian Rekayasa Sosial (SETP)
  - Tingkat Kerentanan sebesar 1,13% (78 karyawan).
  - Tingkat Pelaporan sebesar 18,45% (1.271 karyawan).

### Cybersecurity and Data Protection

- Cyber Smart Programme (CSP)
  - 39% of employees Level 1 (Cyber Awareness).
  - 34% of employees Level 2 (Cyber Literacy).
- Social Engineering Testing Programme (SETP)
  - Vulnerability rate of 1.13% (78 employees).
  - Reporting rate of 18.45% (1,271 employees).



### Fair Dealing

100% karyawan telah menyelesaikan pelatihan *Fair Dealing*.

### Fair Dealing

100% of employees completed Fair Dealing training.



### Pencegahan Kejahatan Keuangan

Kampanye Kesadaran:

- #LawanTipu2Online.
- #DatamuRahasiamu.
- Kesadaran Kejahatan Finansial Hijau.

### Financial Crime Prevention

Awareness campaigns:

- #LawanTipu2Online.
- #DatamuRahasiamu.
- Green Financial Crime Awareness.



### Tata Kelola dan Budaya

- Penilaian mandiri GCG periode 31 Desember 2024 adalah Peringkat 1 (Sangat Baik).
- Bank telah memiliki dan melakukan pengkinian kebijakan Anti Penyuapan secara periodik serta melaksanakan penilaian sendiri terkait implementasi Anti Penyuapan dan korupsi di internal Bank. Selain itu, Bank telah menyediakan *e-learning* untuk menumbuhkan budaya anti penyuapan dan korupsi secara *Bank-wide*.

### Governance and Culture

- GCG self-assessment for the period 31 December 2024 is rating 1 (Very Good).
- The Bank has and periodically updates its Anti-Bribery policy and carries out its own assessment regarding the implementation of Anti-Bribery and corruption within the Bank. In addition, the Bank has provided e-learning to foster an anti-bribery and corruption culture bank-wide.



## IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

### SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

[POJK B.1], [POJK B.2], [POJK B.3]

#### Aspek Ekonomi | Economic Aspect

	2024	2023	2022	
Total portofolio pembiayaan berkelanjutan (Rp triliun)	37.9	32.3	33.8	Total sustainable financing portfolio (Rp trillion)
Total Pembiayaan berwawasan lingkungan (Rp triliun)	16.0	13.2	13.8	Total green financing (Rp trillion)
Penggunaan pemasok lokal [GRI 204-1]	98.6%	98.7%	98.5%	Local suppliers' usage [GRI 204-1]
Belanja pemasok lokal [GRI 204-1]	98.5%	96.7%	95.6%	Local suppliers' expenditures [GRI 204-1]

#### Aspek Lingkungan | Environmental Aspect

	2024	2023	2022	
Penggunaan energi (GJ) *	83,889	85,875	65,504	Energy consumption (GJ) *
Penggunaan energi listrik (kWh) *	23,144,925	23,761,064	18,171,866	Electricity consumption (kWh) *
Penggunaan energi air (m <sup>3</sup> ) *	116,153	100,979	95,423	Water consumption (m <sup>3</sup> ) *
Emisi yang dihasilkan (tCO <sub>2</sub> e)*	20,609	21,398	16,450	Total Emissions (tCO <sub>2</sub> e)*
Penambahan (pengurangan) emisi yang dihasilkan (tCO <sub>2</sub> e)*	-790	+4,948		Addition (Reduction) of generated emission (tCO <sub>2</sub> e)*
Limbah non-organik (kg) **	9,889 ***	2,765	3,076	Non-organic waste **
Penambahan (pengurangan) limbah non-organik (kg) **	+7,124	-311		Addition (Reduction) of non-organic waste (kg) **
Limbah organik (kg) **	5,593****	5,864	7,700	General waste (organic) **
Penambahan (pengurangan) limbah organik (kg) **	-271	-1,836		Addition (Reduction) of organic waste (kg) **
Pelestarian keanekaragaman hayati	Pada tahun 2024, Bank menanam 11.000 bibit pohon bakau bersama OCBC Group di area Banten dan Jawa Tengah. In 2024, the Bank planted 11,000 mangrove seeds in collaboration with the OCBC Group in the regions of Banten and Central Java.			Biodiversity Conservation

Keterangan | Note:

\*) Perhitungan untuk seluruh kantor. | Bankwide.

\*\*) Perhitungan untuk Kantor Pusat saja | Head Office only.

\*\*\*) 100% limbah non-organik telah diolah atau didaur ulang | 100% non-organic waste has been processed or recycled.

\*\*\*\*) 45% limbah organik telah diolah atau dimanfaatkan kembali | 45% organic waste has been processed or repurposed.

#### Aspek Sosial | Social Aspect

	2024	2023	2022	
Anggaran CSR terealisasi (Rp miliar)	2.5	2.7	4.2	Realized CSR budget (Rp billion)
Karyawan perempuan berada di posisi kepemimpinan senior	40%	41%	39%	Female employees in senior leadership positions
Jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan dan pendidikan	6,508	6,138	5,758	Total employees attending training and education
Rata-rata jam pelatihan per karyawan	62.6	60.8	48.6	Average training hours per employee

## TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE



**Bank mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dan penilaian risiko LST dalam seluruh aspek operasionalnya untuk mendukung inisiatif yang berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan.**

**The Bank integrates sustainability principles and ESG risk assessments across its operations, fostering initiatives that drive sustainable development.**

Kegiatan OCBC Volunteer Edukasi Literasi Keuangan Melalui Permainan Interaktif dan Menyenangkan  
OCBC Volunteers conduct Financial Literacy Education Through Interactive and Engaging Games

Bank melakukan penilaian risiko LST, termasuk risiko yang berkaitan dengan iklim, dalam pemberian pinjaman dan investasi dengan menilai dampak potensial terhadap aspek keberlanjutan dan memastikan bahwa keputusan yang diambil sejalan dengan komitmen Bank terhadap prinsip-prinsip LST. Dalam hal ini, Dewan Komisaris melalui *Sustainability Committee* bertugas untuk mengawasi pengelolaan risiko dan peluang terkait LST termasuk iklim, sementara Direksi melalui *Sustainability Council* dan didukung oleh *Sustainability Steering Committee* pada *working level* bertugas melakukan penilaian dan pengelolaan atas risiko dan peluang terkait LST termasuk iklim. [\[TCFD Governance - a, b\]](#)

### STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

[\[POJK E.1, GRI 2-9\]](#)

Pada tahun 2019, OCBC telah membentuk *Sustainability Council* sebagai komite yang membantu Direksi terkait penerapan strategi dan kerangka kerja keberlanjutan.

The Bank conducted ESG risk assessments in its lending and investment activities, including climate-related risks. This involved evaluating potential impacts on sustainability and ensured that decisions aligned with the Bank's commitment to ESG principles. The Board of Commissioners, through the *Sustainability Committee*, oversaw the management of ESG including climate-related risks and opportunities, while the Board of Directors, through the *Sustainability Council* and supported by the *Sustainability Steering Committee* on working level, was responsible for assessing and managing ESG including climate-related risks and opportunities.

[\[TCFD Governance - a, b\]](#)

### SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE

[\[POJK E.1, GRI 2-9\]](#)

In 2019, OCBC established *Sustainability Council* to support the Board of Directors in the implementation of sustainability strategies and frameworks. To



Lebih lanjut, dalam rangka melakukan pengawasan atas penerapan Keuangan Berkelanjutan oleh Dewan Komisaris, OCBC membentuk Komite Keberlanjutan [*Sustainability Committee*] sejak tahun 2023. Pada tahun 2024, Bank memperkuat struktur tata kelola keberlanjutan dengan membentuk *Sustainability Steering Committee* yang berisikan perwakilan unit kerja yang terlibat dalam perumusan dan implementasi inisiatif keberlanjutan Bank.

further strengthen oversight of Sustainable Finance implementation by the Board of Commissioners, OCBC introduced the Sustainability Committee in 2023. Building on this, the Bank enhanced its sustainability governance in 2024 by forming the Sustainability Steering Committee, which brings together representatives from key work units to drive the formulation and implementation of the Bank's sustainability initiatives.



## KOMITE KEBERLANJUTAN

Dibentuk untuk mendukung Dewan Komisaris dalam mengawasi keberlanjutan Bank bersama dengan Komite-komite di bawah Dewan Komisaris lainnya dengan minimum pertemuan 2 (dua) kali setahun. Rincian tugas dan tanggung jawab dapat dilihat pada bab Tata Kelola Perusahaan halaman 146.

## SUSTAINABILITY COMMITTEE

The Sustainability Committee was established to support Board of Commissioners in overseeing Bank's sustainability jointly with other committees under the Board of Commissioners. The committee convenes at least twice a year. Details of its duties and responsibilities are outlined in the Corporate Governance chapter on page 146.



### **SUSTAINABILITY COUNCIL**

Dibentuk untuk mendukung Direksi dan Komite Keberlanjutan dalam melaksanakan strategi keberlanjutan Bank. Frekuensi pertemuan *Sustainability Council* adalah minimum 2 [dua] kali setiap tahunnya dengan agenda terkait penerapan keuangan berkelanjutan, pencapaiannya, serta rencana penerapan keuangan berkelanjutan di masa mendatang. *Sustainability Council* dipimpin oleh Presiden Direktur dengan anggota terdiri dari para manajemen senior mewakili unit bisnis dan unit pendukung yang terlibat dalam penerapan keuangan berkelanjutan.

### **SUSTAINABILITY STEERING COMMITTEE**

*Sustainability Steering Committee* bertanggung jawab melakukan pelaporan kepada *Sustainability Council* terkait dengan implementasi dan pencapaian target keberlanjutan bank dengan mengacu pada Kerangka Keberlanjutan Bank. Unit-unit yang tergabung pada *Sustainability Steering Committee* termasuk namun tidak terbatas pada Unit Bisnis, Manajemen Risiko, *Human Resources*, *Operation and IT*, *Global Market*, dan unit lainnya.

### **SUSTAINABILITY COUNCIL**

The Sustainability Council was established to support Board of Directors and Sustainability Committee in the implementation of Bank's sustainability strategies. The Council convene at least twice a year to discuss topics related to sustainable finance implementation, achievements, and future plans. Led by the President Director, the Council comprises senior management representing business and support units involved in sustainable finance initiatives.

### **SUSTAINABILITY STEERING COMMITTEE**

Sustainability Steering Committee is responsible for reporting to Sustainability Council on the progress and achievement of the Bank's sustainability targets, aligned with the Bank's Sustainability Framework. The committee comprises various units, including but not limited to Business Units, Risk Management, Human Resources, Operations and IT, Global Markets, and other relevant units.



## PENGHARGAAN AWARDS



### Konstituen Indeks ESG Sector Leaders IDX KEHATI 2024

Constituent of the ESG Sector Leaders IDX KEHATI Index 2024

Terpilih sebagai konstituen Indeks ESG Sector Leaders IDX KEHATI Periode Juni-November 2024 dan Desember 2024 – Mei 2025. Diberikan oleh IDX dan Yayasan KEHATI

Selected as a Constituent of the ESG Sector Leaders IDX KEHATI Index for the period of June – November 2024 and December 2024 – May 2025.

Awarded by IDX and KEHATI Foundation



### Best Corporate Governance Bank Indonesia

Best Corporate Governance Bank Indonesia

Global Banking and Finance Review Awards 2024 – Best Corporate Governance Bank Indonesia Diberikan oleh Global Banking and Finance Review

Global Banking and Finance Review Awards 2024 – Best Corporate Governance Bank Indonesia Awarded by Global Banking and Finance Review



### Best Bank for SMEs in Indonesia

Best Bank for SMEs in Indonesia

Awards for Excellence 2024 – Best Bank for SMEs in Indonesia Diberikan oleh Euromoney

Awards for Excellence 2024 – Best Bank for SMEs in Indonesia Awarded by Euromoney



### The 15th IICD Corporate Governance and Award 2024

The 15th IICD Corporate Governance and Award 2024

### Top 50 emiten dengan Kapitalisasi Pasar Terbesar (BigCap PLCs)

Top 50 issuers with the Largest Market Capitalization (BigCap PLCs)



### Indonesia Corporate Sustainability Initiatives Award 2024 by MIX Marketing Communications

Indonesia Corporate Sustainability Initiatives Award 2024 by MIX Marketing Communications

- **Kategori Employee Volunteering - "OCBC Volunteer Club" - Predikat VERY GOOD**
- **Kategori Circular Economy - "OCBC Eva & Ramli BER-AKSI" - Predikat GOOD**
- **Kategori Cause Promotion - "Semua Bisa #FinanciallyFit: Inisiatif OCBC untuk Mendukung Edukasi" - Predikat GOOD**
- **Employee Volunteering Category - "OCBC Volunteer Club" - VERY GOOD Predicate**
- **Circular Economy Category - "OCBC Eva & Ramli BER-AKSI" - GOOD Predicate**
- **Cause Promotion Category - "Semua Bisa #FinanciallyFit: Inisiatif OCBC untuk Mendukung Edukasi" - GOOD Predicate**



### Women's Empowerment Principles (WEPs) Awards Indonesia 2024 by UN Women

Women's Empowerment Principles (WEPs) Awards Indonesia 2024 by UN Women

### Kategori Leadership Commitment untuk Ibu Parwati Surjandaja.

Leadership Commitment Category for Parwati Surjandaja.

## STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY [POJK A.1, GRI 2-22, 2-23, 2-24]



Penanaman Bibit Bakau Bersama Karyawan OCBC di Desa Sukawali, Kabupaten Tangerang, Banten pada 26 Oktober 2024.  
Mangrove Planting with OCBC Employees in Sukawali Village, Tangerang Regency, Banten, 26 October 2024.

Strategi keberlanjutan Bank merujuk pada Kerangka Keberlanjutan yang menekankan tiga pilar utama yaitu: Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST atau ESG). Kerangka ini mencerminkan elemen-elemen kunci dari pendekatan keberlanjutan Bank melalui 3 aspek keberlanjutan dan 10 faktor ESG penting yang menjadi prioritas Bank dalam mendorong kinerja dan dampak yang signifikan.

Bank sustainability strategy is anchored in a Sustainability Framework that focuses on three core pillars: Environmental, Social, and Governance (ESG). This framework outlines the Bank's approach to sustainability through 3 key imperatives and 10 prioritised ESG factors, designed to drive significant performance and impact.



## KERANGKA KEBERLANJUTAN BANK

## BANK SUSTAINABILITY FRAMEWORK



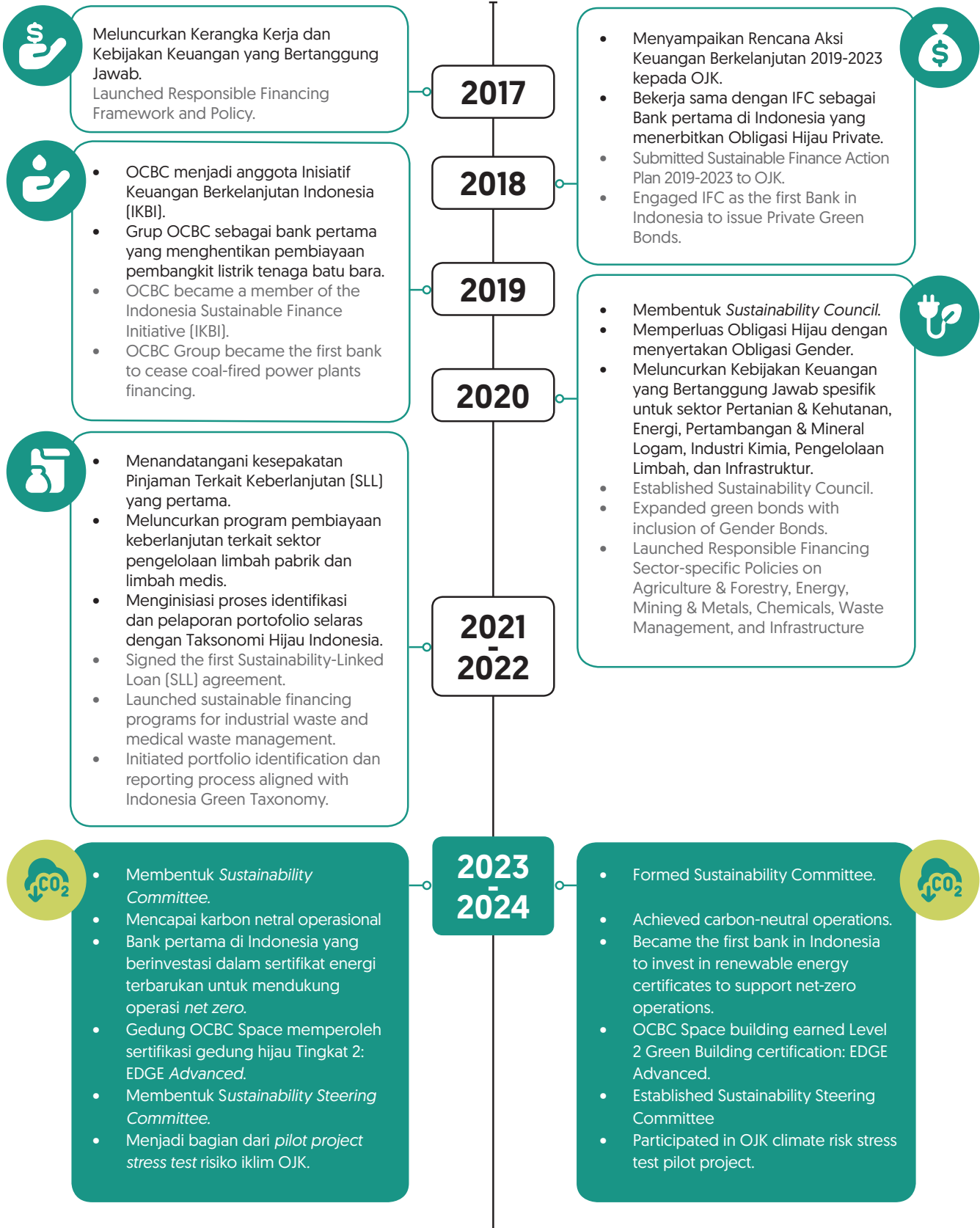
### Kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Penerapan Kerangka Keberlanjutan Bank berkontribusi terhadap delapan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG). Melalui program-program yang berfokus pada pendidikan, kesehatan, kesetaraan gender, pertumbuhan ekonomi inklusif, dan aksi terhadap perubahan iklim, Bank mendorong dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan. Selain itu, kemitraan strategis dengan berbagai pemangku kepentingan semakin memperkuat upaya Bank dalam mencapai SDG.

### Contribution to Sustainable Development Goals

Bank's Sustainability Framework contributes to eight Sustainable Development Goals (SDGs). The Bank fosters positive impacts on society and environment, by focusing on education, health, gender equality, inclusive economic growth, and climate action programmes. In addition, strategic partnerships with diverse stakeholders further strengthen the Bank's efforts to achieve the SDGs.

## PERJALANAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY JOURNEY





## MEMPERCEPAT TRANSISI MENUJU MASA DEPAN NET-ZERO ACCELERATING THE TRANSITION TO A NET-ZERO FUTURE



Bank mempercepat transisi menuju *net-zero future* dengan mengelola risiko perubahan iklim dan memanfaatkan peluang serta mengurangi dampak lingkungan.

The Bank accelerates the transition to a *net-zero future* by managing climate change risks, seizing opportunities, and reducing its environmental impact.

Pimpinan OCBC Menanam Bibit Pohon Bakau Bersama Karyawan OCBC di Pesisir Pantai KSS, Desa Sukawali, Kabupaten Tangerang, Banten, pada 26 Oktober 2024.  
OCBC Leaders Participate in Mangrove Planting with Employees at KSS Coastal Area, Sukawali Village, Tangerang Regency, Banten, 26 October 2024.

Bagian ini akan membahas topik material:  
Material topics discussion include:

### AKSI IKLIM CLIMATE ACTION

Mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam operasional, menawarkan solusi keuangan ramah lingkungan, dan mengurangi jejak karbon.

Integrating sustainability principles into operations, offering green financing solutions, and reducing the carbon footprint.

### PEMBIAYAAN BERTANGGUNG JAWAB RESPONSIBLE FINANCING

Mendukung pembiayaan yang bertanggung jawab dengan memastikan setiap keputusan investasi dan pembiayaan memperhatikan aspek keberlanjutan, memberikan dampak positif bagi lingkungan, sosial, dan tata kelola yang baik.

Fostering responsible financing by ensuring every investment and financing decision considers sustainability aspects, providing positive impacts on environment, society, and governance.

### SOLUSI KEUANGAN BERKELANJUTAN SUSTAINABLE FINANCIAL SOLUTIONS

Menyediakan solusi keuangan berkelanjutan melalui produk dan layanan inovatif yang mendukung transisi menuju ekonomi hijau dan pembangunan yang inklusif.

Providing sustainable financing solutions through innovative products and services that support the transition to a green economy and inclusive development.

## AKSI IKLIM | CLIMATE ACTION



### Mengapa ini Penting bagi Kami

Aksi iklim menjadi penting dalam ketahanan iklim dan memastikan keberlanjutan Bank dalam jangka panjang. Perubahan iklim dapat mengancam stabilitas finansial dan operasional Bank, mengingat potensi dampak negatif pada aset dan investasi. Dengan meningkatkan ketahanan iklim, Bank dapat melindungi diri dari risiko lingkungan yang meningkat dan memastikan keberlanjutan jangka panjang. Komitmen terhadap aksi iklim dapat memperkuat posisi Bank sebagai lembaga yang bertanggung jawab dalam menjaga kelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, Bank memiliki peran penting dalam mendukung transisi ke ekonomi berkelanjutan, memfasilitasi investasi dalam proyek-proyek ramah lingkungan dan berkontribusi terhadap mitigasi perubahan iklim.

### Pendekatan Manajemen

Bank melakukan penilaian risiko perubahan iklim untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi potensi dampak perubahan iklim terhadap aset dan operasionalnya. Selain itu, Bank mengelola jejak lingkungan dengan menerapkan praktik yang ramah lingkungan dalam setiap aspek operasional, termasuk penggunaan sumber energi listrik terbarukan. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan ketahanan iklim Bank, tetapi juga berkontribusi pada tujuan keberlanjutan global, mendukung penciptaan lingkungan yang lebih aman dan berkelanjutan bagi semua.

Pada Aksi Iklim, terdapat topik tematik sebagai berikut:

- Manajemen risiko perubahan Iklim
- Pengelolaan jejak lingkungan

### Inisiatif Kami [GRI FS3]

#### Aksi Iklim: Manajemen Risiko Perubahan Iklim [GRI 3-3]

Aksi iklim Bank mencakup penilaian risiko perubahan iklim melalui *stress test* yang dirancang untuk mengintegrasikan risiko terkait perubahan iklim dan lingkungan ke dalam strategi, tata kelola, serta kerangka kerja manajemen risiko.

### Why this is Material to Us

Climate action is essential for building resilience and ensuring the Bank's long-term sustainability. Climate change poses potential threats to the Bank's financial and operational stability due to its negative impacts on assets and investments. Enhancing climate resilience enables the Bank to mitigate growing environmental risks and secure its long-term sustainability. A commitment to climate action reinforces the Bank's position as a responsible institution dedicated to environmental preservation and societal well-being. Moreover, the Bank plays a crucial role in supporting the transition to a sustainable economy by facilitating investments in green projects and contributing to climate change mitigation efforts.

### Our Management Approach

The Bank conducted climate risk assessments to identify and evaluate the potential impacts of climate change on its assets and operations. The Bank also managed its environmental footprint by adopting eco-friendly practices across all operational aspects, including the use of renewable energy sources. This approach not only enhanced the Bank's climate resilience but also contributed to global sustainability goals, fostering a safer and more sustainable environment for all.

In the context of Climate Action, the following thematic topics were addressed:

- Climate Risk Management
- Environmental Footprint Management

### Our Initiatives [GRI FS3]

#### Climate Action: Climate Risk Management [GRI 3-3]

The Bank's climate action included assessing climate change risks through *stress test* designed to integrate climate and environmental risks into its strategy, governance, and risk management framework. This



Proses ini memungkinkan Bank untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi potensi dampak yang dapat ditimbulkan oleh perubahan iklim terhadap operasional dan portofolionya. Hasil dari *stress test* ini memberikan wawasan yang jelas tentang sejauh mana kebijakan dan strategi Bank telah mempertimbangkan aspek iklim dan lingkungan, sehingga membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih berkelanjutan dan memperkuat ketahanan Bank dalam menghadapi tantangan iklim di masa depan.

#### Pendekatan Manajemen Risiko [GRI FS.1]

Bank telah menambahkan ketentuan mengenai risiko terkait perubahan iklim pada Kerangka Kerja dan Kebijakan Pembiayaan yang Bertanggung Jawab. Bank juga telah melakukan *stress test* untuk menilai risiko terkait terhadap perubahan iklim.


process enabled the Bank to identify and evaluate potential impacts of climate change on its operations and portfolio. The results of these stress tests provided valuable insights into how well the Bank's policies and strategies had accounted for climate and environmental considerations. This information supported more sustainable decision-making and strengthened the Bank's resilience in addressing future climate challenges.

#### Risk Management Approach [GRI FS.1]

The Bank has incorporated provisions on climate-related risks into its Responsible Financing Framework and Policies. In addition, stress test was conducted to assess climate change risks.

#### Risiko dan Peluang terkait Iklim

#### Climate related Risks and Opportunities

Pemicu Risiko Terkait Iklim Climate related Risk Drivers	Tipe Risiko Risk Types	Potensi Dampak Risiko Keuangan untuk Setiap Jenis Risiko Potential Financial Risk Impacts for Each Risk Type
 <p><b>Risiko Transisi</b> Pemicu risiko transisi adalah perubahan sosial yang timbul dari transisi menuju ekonomi rendah karbon. Hal ini dapat terjadi melalui:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perubahan dalam kebijakan sektor publik;</li> <li>2. Inovasi dan perubahan dalam keterjangkauan teknologi yang ada (misalnya yang membuat energi terbarukan lebih murah atau memungkinkan penghapusan emisi GRK di atmosfer); atau</li> <li>3. Sentimen investor dan konsumen yang berkembang terhadap lingkungan yang lebih ramah lingkungan.</li> </ol> <p><b>Transition Risk</b> Transition risk drivers are the societal changes arising from a transition to a low-carbon economy. They can arise through:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Changes in public sector policies;</li> <li>2. Innovation and changes in the affordability of existing technologies (e.g. that make renewable energies cheaper or allow for the removal of atmospheric GHG emissions); or</li> <li>3. Evolving investor and consumer sentiment towards a greener environment.</li> </ol>	<p>Risiko Kredit Credit Risk</p> <p>Risiko Pasar Market Risk</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kapasitas pembayaran nasabah yang terdampak oleh risiko transisi (mis. perubahan permintaan konsumen, peningkatan biaya akibat penetapan harga karbon) atau risiko fisik yang menyebabkan gangguan bisnis. Repayment capacity of clients impacted by transition risks (e.g. change in consumer demand, increase in costs due to carbon pricing) or physical risks causing business disruptions.</li> <li>• Nilai agunan yang terdampak oleh meningkatnya frekuensi dan intensitas kejadian risiko fisik, yang menyebabkan aset terpengkalai, berkurangnya neraca, kekuatan obligor, dan berkurangnya pemulihan dari potensi gagal bayar. Collateral values impacted by rising frequency and intensity of physical risk events, leading to asset stranding, reduced balance sheet, strength of obligors, and reduced recovery from potential defaults.</li> <li>• Penurunan valuasi pasar sekuritas karena peristiwa transisi disruptif (misalnya perubahan kebijakan iklim mendadak) atau peristiwa risiko fisik yang parah (misalnya banjir besar). Decline in market valuation of securities due to disruptive transition events (e.g. sudden climate policy shifts) or severe physical risk events (e.g. major flooding).</li> </ul>



Pemicu Risiko Terkait Iklim Climate related Risk Drivers	Tipe Risiko Risk Types	Potensi Dampak Risiko Keuangan untuk Setiap Jenis Risiko Potential Financial Risk Impacts for Each Risk Type
<p><b>Risiko Fisik</b> Pemicu risiko fisik adalah perubahan cuaca dan iklim yang berdampak pada ekonomi. Risiko ini dapat dikategorikan sebagai risiko akut, yang terkait dengan peristiwa cuaca ekstrem, atau risiko kronis yang terkait dengan pergeseran iklim secara bertahap.</p> <p><b>Physical Risk</b> Physical risk drivers are changes in both weather and climate that impact economies. They can be categorised as acute risks, which are related to extreme weather events, or chronic risks associated with gradual shifts in climate.</p>	<p>Risiko Likuiditas Liquidity Risk</p> <p>Risiko Operasional Operational Risk</p> <p>Risiko Reputasi Reputational Risk</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perubahan material pada arus kas keluar akibat kejadian risiko yang disebabkan oleh iklim atau kejadian reputasi yang merugikan. Material changes in cash outflows due to climate-induced risk events or adverse reputational events.</li> <li>Pengurangan aset likuid karena tekanan ekonomi makro yang disebabkan oleh iklim. Reduction in liquid assets due to climate-induced macroeconomic stresses.</li> <li>Peningkatan frekuensi dan tingkat keparahan kejadian risiko fisik akut, yang dapat mempengaruhi aset fisik, menyebabkan gangguan bisnis, dan menimbulkan tantangan kesehatan dan keselamatan di tempat kerja. Increase in frequency and severity of acute physical risk events, which can affect physical assets, cause business interruptions and pose workplace health and safety challenges.</li> <li>Masalah reputasi yang terkait dengan persepsi pemangku kepentingan mengenai kecukupan manajemen risiko dan peluang iklim. Reputational issues associated with stakeholder perceptions on adequacy of climate risk and opportunity management.</li> </ul>
<p>Source: Basel Committee on Banking Supervision, Climate-related risk drivers and their transmission channels, April 2021</p>		

### Analisa Skenario Iklim [GRI FS.2, POJK E.3, GRI 2-25, TCFD Strategy – a, b, c, TCFD Metrics and Targets - a]

Pada tahun 2023, OJK telah melaksanakan *Bottom-Up Climate Risk Stress Testing (CRST)* dengan melibatkan 11 Bank, termasuk OCBC, yang tergabung dalam *Task Force Keuangan Berkelanjutan OJK*. Inisiatif serupa dilanjutkan di tahun 2024 dimana OJK juga telah mengeluarkan *Panduan Climate Risk Management & Scenario Analysis (CRMS)* pada Maret 2024.

Sesuai dengan panduan OJK, beberapa perbedaan utama yang Bank lakukan dalam CRST tahun 2024 adalah:

- Menggunakan skenario *Network for Greening the Financial System (NGFS)* yang diwajibkan OJK yaitu *Current Policies, Delayed Transition, dan Net Zero 2050*;
- Menggunakan dampak risiko fisik Banjir dan Kebakaran Hutan sesuai rekomendasi OJK;
- Memasukkan sektor prioritas OJK dalam analisa risiko transisi dan risiko fisik;

Melalui pelaksanaan inisiatif ini, Bank telah mendapatkan pemahaman lebih mendalam mengenai potensi kerentanan Bank terhadap risiko iklim dan mampu merumuskan respon strategis yang tepat untuk mengelola risiko tersebut.

### Climate Scenario Analysis [GRI FS.2, POJK E.3, GRI 2-25, TCFD Strategy – a, b, c, TCFD Metrics and Targets - a]

In 2023, the Financial Services Authority (OJK) conducted *Bottom-Up Climate Risk Stress Testing (CRST)* involving 11 banks, including OCBC, as part of the *OJK Sustainable Finance Task Force*. This initiative continued in 2024, with OJK issuing the *Climate Risk Management & Scenario Analysis (CRMS) Guidelines* in March 2024.

Align with OJK’s guidelines, key adjustments made by the Bank in the 2024 CRST include:

- Adopting the *Network for Greening the Financial System (NGFS)* scenarios mandated by OJK: *Current Policies, Delayed Transition, and Net Zero 2050*;
- Adopting flooding and forest fire physical risk impacts recommended by OJK;
- Including OJK’s priority sectors in the analysis of transition and physical risk;

This initiative enabled the Bank to gain valuable insights on the climate risks vulnerabilities potential, paving the way for the development of strategic responses to address these challenges effectively.



Adapun cakupan *stress test* Risiko Iklim (analisa kuantitatif) meliputi Risiko Transisi Jangka Pendek dan Panjang, serta Risiko Fisik untuk Risiko Kredit. Sementara itu Risiko Operasional dan Risiko Likuiditas dianalisa secara kualitatif. Bank juga menganalisis dampak risiko iklim terhadap kinerja Bank yang secara keseluruhan diukur rasio kecukupan permodalan atau *Capital Adequacy Ratio* [CAR].

Secara keseluruhan, Hasil Risiko Transisi Jangka Pendek dan Panjang menunjukkan bahwa CAR Bank di atas modal minimum sesuai profil risiko dan *buffers*. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum Bank masih memiliki ketahanan menjaga kecukupan permodalan diatas minimum CAR dalam berbagai skenario risiko iklim.

Ke depannya, Bank akan melakukan analisis skenario iklim secara berkala dan terus menyempurnakan metodologi analisis skenario iklim sesuai dengan perkembangan industri.

#### **Aksi Iklim: Pengelolaan Jejak Lingkungan**

Bank mendukung transformasi *net zero carbon* dengan mengelola dan memantau jejak lingkungan dari kegiatan operasionalnya. Bank mengimplementasikan digitalisasi perbankan untuk mengurangi penggunaan kertas dan meningkatkan efisiensi operasional. Selain itu, pengelolaan limbah yang efektif terus dilanjutkan, dan penggunaan air komersial digantikan dengan air suling untuk mengurangi dampak lingkungan. Bank juga mulai memanfaatkan sistem pendinginan dan panel surya untuk mengoptimalkan penggunaan energi. Gedung OCBC Space telah meraih sertifikat bangunan hijau dari EDGE, menegaskan komitmen terhadap operasi perbankan yang berkelanjutan. Dengan menggunakan *Renewable Energy Certificates* [REC] dan melakukan *carbon offset* melalui pembelian *carbon credit*, Bank semakin memperkuat upaya untuk mengurangi jejak karbon dan berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan. Hingga tahun 2024, OCBC telah mengalokasikan sejumlah dana untuk menjalankan kegiatan keuangan berkelanjutan. Pada tahun 2024, Bank mengalokasikan Rp3,98 miliar untuk kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan [TJSL], pelatihan dan kampanye keberlanjutan serta investasi *Renewable Energy Certificate* [REC]. **[POJK F.4]**

Atas upaya-upaya tersebut, Bank tidak mendapati pengaduan terkait lingkungan hidup. **[GRI 2-27, POJK F.16]**

Di tahun 2024 Bank juga melakukan *survey* kepuasan pelanggan, yang hasilnya dapat dibaca pada Laporan Tahunan halaman 92-93. **[POJK F.30]**

The scope of the Climate Risk Stress Test (quantitative analysis) included short-term and long-term transition risks, as well as physical risks for credit risks. Meanwhile, operational and liquidity risks were analysed qualitatively. The Bank also evaluated the impact of climate risks on overall performance, measured by the Capital Adequacy Ratio [CAR].

Overall, the findings from the short and long-term transition risk assessments revealed that the Bank's CAR remained above the minimum capital requirements based on its risk profile and buffers. This underscores the Bank's ability to maintain adequate capital resilience, even under various climate risk scenario.

Going forward, the Bank will conduct climate scenario analyses periodically and continue refining its climate scenario analysis methodology keeping pace industry developments.

#### **Climate Action: Environmental Footprint Management**

The Bank supported the net-zero carbon transformation by managing and monitoring the environmental footprint of its operations. Digital banking initiatives were implemented to reduce paper consumption and improve operational efficiency. Effective waste management efforts were sustained, and commercial water consumption was replaced with distilled water to minimise environmental impact. The Bank also began utilising cooling systems and solar panels to optimise energy consumption. OCBC Space achieved a green building certification from EDGE, reaffirming the commitment to sustainable banking operations. Renewable Energy Certificates [RECs] and carbon offset initiatives, including the purchase of carbon credits, further strengthened efforts to reduce the carbon footprint and contribute to environmental sustainability. As of 2024, OCBC has allocated budget to support sustainable finance initiatives. In 2024, the Bank allocated Rp3.98 billion for Corporate Social Responsibilities [CSR] activities, sustainability training and campaigns, as well as investments in Renewable Energy Certificates [REC]. **[POJK F.4]**

As a result of these efforts, the Bank received no complaints related to environmental matter. **[GRI 2-27, POJK F.16]**

In 2024, the Bank also conducted a customer satisfaction survey, the results of which can be found in the Annual Report on pages 92-93. **[POJK F.30]**

## EVA & RAMLI

Sebagai bagian dari aksi keberlanjutan, Bank memperkenalkan kampanye EVA-RAMLI (*Environment Advocate dan Ramah Lingkungan*) sejak tahun 2019 untuk mempromosikan kebiasaan baik terkait pelestarian lingkungan dan *conscious living* dalam kehidupan sehari-hari. Melalui program-program EVA RAMLI BER-AKSI (BERgerak Aktif Sebarkan Inisiatif), Bank berupaya menanamkan nilai-nilai ramah lingkungan dan kebiasaan sadar lingkungan yang dilaksanakan melalui pelatihan dan program aktivasi. Pada tahun 2024, Bank terus menjalankan kampanye EVA RAMLI terkait Gerakan Nol Sampah dan juga pengelolaan [*upcycle*] seragam batik bekas yang mengusung praktik sirkular ekonomi. Melalui program *upcycle* seragam batik bekas ini, Bank telah mengubah lebih dari 57 kg seragam batik bekas menjadi barang baru.

[GRI 302-4, GRI 305-5, POJK F.7, POJK F.12]

## Sertifikasi Green Building

Bank telah memperoleh sertifikasi *green building* dari IFC EDGE pada 25 Juli 2022 untuk Gedung OCBC Space di daerah Serpong dan telah melakukan 28% penghematan energi, 61% penghematan air, dan 25% penghematan konsumsi *Embodied Energy Material*.

[GRI 302-4, GRI 305-5, POJK F.7, POJK F.12]

*Green Building* Bank memiliki berbagai fasilitas termasuk *EV Charger*, panel surya, pengaturan *lighting* dan *cooling* berdasarkan kondisi lingkungan, pengaturan penggunaan air, memiliki *water recycling* untuk mendaur ulang air dan memanfaatkan kembali air sebagai penyiraman tanaman, penggunaan air minum yang diolah sendiri, tidak menggunakan botol plastik, menggunakan material yang ramah lingkungan dan menggunakan kaca *Low-e*.

[POJK F.5]

Di tahun 2024, Bank berhasil mempertahankan level sertifikasi *green building* Gedung OCBC Space pada level 2: EDGE Advanced [*Zero Carbon Ready*].

[GRI 302-4, GRI 305-5, POJK F.7, POJK F.12]

## Pengelolaan Sampah [POJK F.13, POJK F.14, POJK F.15]

Sebagai tindak lanjut kepedulian terhadap lingkungan, Bank bekerja sama dengan vendor *housekeeping* (dimulai di kantor pusat) untuk melakukan pengelolaan sampah yang bertanggung jawab. Sedangkan pemilahan sampah di kantor Gedung OCBC Space dan OCBC Tower dilakukan dengan menggandeng mitra DUITIN yang dimulai dengan menyediakan tempat sampah terpilah untuk 8 lantai di OCBC Space dan 12 lantai di OCBC Tower. Jenis sampah yang dihasilkan Bank adalah sampah tidak berbahaya yang dipilah menjadi sampah organik dan non

## EVA & RAMLI

As part of its sustainability initiatives, the Bank launched the EVA-RAMLI (Environment Advocate and Eco-Friendly) campaign in 2019 to promote good habits related to environmental preservation and conscious living in daily life. Through the EVA RAMLI BER-AKSI (BERgerak Aktif Sebarkan Inisiatif) programs, the Bank aims to instill eco-friendly values and environmental awareness habits through training and activation programs. In 2024, the Bank continues to drive the EVA RAMLI campaign, focusing on the Zero Waste Movement and the upcycling of used batik uniforms, aligning with circular economy practices. Through this upcycling initiative, the Bank has transformed over 57 kg of used batik uniforms into new products.

[GRI 302-4, GRI 305-5, POJK F.7, POJK F.12]

## Green Building Certification

On 25 July 2022, Bank has obtained green building certification from IFC EDGE for the OCBC Space Building in the Serpong area and has achieved 28% energy savings, 61% water savings and 25% savings on Embodied Energy Material consumption.

[GRI 302-4, GRI 305-5, POJK F.7, POJK F.12]

The Bank's green building offers various facilities including EV chargers, solar panels, lighting, and cooling settings based on environmental conditions, water usage settings, water recycling system to recycle water and reuse water for watering plants, use of self-purified drinking water, zero plastic bottles, use of environmentally friendly materials and use of low-e glass. [POJK F.5]

In 2024, the Bank successfully maintained the green building certification of the OCBC Space building at Level 2: EDGE Advanced [*Zero Carbon Ready*].

[GRI 302-4, GRI 305-5, POJK F.7, POJK F.12]

## Waste Management [POJK F.13, POJK F.14, POJK F.15]

As part of its environmental commitment, the Bank collaborates with a housekeeping vendor (starting at the head office) to implement responsible waste management. Meanwhile, waste sorting at the OCBC Space and OCBC Tower offices is carried out in partnership with DUITIN, beginning with the provision of segregated waste bins for 8 floors at OCBC Space and 12 floors at OCBC Tower. The type of waste generated by Bank is non-hazardous waste, which is separated into organic and non-organic waste. Since August 2020, the Bank has been reporting



organik. Sejak bulan Agustus 2020, Bank telah melaporkan hasil pemilahan sampah organik dan sampah non-organik kantor OCBC Tower terlebih dahulu ke *Sustainability Council*. Di tahun 2024, sampah organik yang dihasilkan sebanyak 5.593 kg dan non-organik sebanyak 9.889 kg. Sebanyak 45% sampah organik telah diolah atau dimanfaatkan kembali dan 100% sampah non-organik telah diolah atau diaur ulang.

Bank juga menjalankan program digitalisasi perbankan sebagai upaya untuk mendukung *circular economy* dan *net zero emissions*, di samping untuk meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah dengan memberikan *customer experience* terbaik. [GRI 302-4, GRI 305-5, POJK F.7, POJK F.12]

#### Komitmen Netral Karbon

Komitmen Bank untuk mencapai netral karbon, telah dilakukan melalui inisiatif berdasarkan prioritas untuk mengelola dan menurunkan emisi karbon yang dihasilkan dari kegiatan operasional Bank (emisi lingkup 1, lingkup 2, dan lingkup 3 – perjalanan bisnis), antara lain:

- **Prioritas 1: Konsumsi energi secara efisien dalam operasional**  
Bank senantiasa melakukan berbagai inisiatif untuk mendukung operasional yang efisien dan berkelanjutan seperti penggunaan sensor otomatis penghematan air di seluruh toilet gedung kantor OCBC Tower dan OCBC Space, penggunaan lampu, serta pengaturan waktu operasional mesin pendingin (AC). Selain itu, OCBC juga telah berhasil mendapatkan level sertifikasi bangunan hijau level 2: EDGE Advanced [*Zero Carbon Ready*] untuk kantor OCBC Space.
- **Prioritas 2: Meningkatkan penggunaan energi terbarukan**  
OCBC berupaya menurunkan emisi gas rumah kaca melalui instalasi panel surya pada beberapa gedung kantor OCBC. Selain itu, OCBC menjadi Bank pertama yang melakukan investasi *Renewable Energy Certificate* (REC) yang dikeluarkan oleh PLN sebagai bentuk komitmen untuk transisi sumber listrik yang berasal dari sumber energi terbarukan.
- **Prioritas 3: Pembelian karbon kredit**  
Pembelian karbon kredit ditujukan untuk melakukan *offset* sisa emisi maupun emisi tidak terhindarkan [*hard-to-abate emissions*]. Pada tahun 2024, Bank membeli Karbon Kredit dari Bursa Karbon Indonesia (IDXCarbon) sebesar 1.500 tCO<sub>2</sub>e. Pembelian Karbon Kredit bertujuan untuk menetralkan emisi karbon

the results of the segregation of organic and non-organic waste from the OCBC Tower office to the Sustainability Council in advance. In 2024, 5,593 kg of organic waste and 9,889 kg of non-organic waste were generated. Total 45% of organic waste has been processed or repurposed and 100% of non-organic waste has been processed or recycled.

The Bank also implemented digital banking programme to support circular economy and net zero emission efforts, while enhancing service quality and delivering an excellent customer experience. [GRI 302-4, GRI 305-5, POJK F.7, POJK F.12]

#### Carbon Neutral Commitment

The Bank is committed to achieve carbon neutrality by managing and reducing carbon emissions from its operations (Scope 1, Scope 2, and Scope 3 emissions from business travel) through the following initiatives:

- **Priority 1: Efficient Energy Consumption in Operations**  
Bank consistently fosters efficient and sustainable operations which include the use of automatic water-saving sensors in all restrooms at OCBC Tower and OCBC Space, lighting, and scheduled operation of air conditioners. OCBC has also achieved Level 2 EDGE Advanced [*Zero Carbon Ready*] green building certification for the OCBC Space office building.
- **Priority 2: Increasing the Use of Renewable Energy**  
OCBC reduces greenhouse gas emissions by installing solar panels at its office buildings and becomes the first bank to invest in Renewable Energy Certificates (REC) issued by PLN, reinforcing its commitment to renewable energy transition.
- **Priority 3: Carbon Credit Purchases**  
The purchase of carbon credits aims to offset residual and unavoidable emissions [*hard-to-abate emissions*]. In 2024, the Bank purchased 1,500 tCO<sub>2</sub>e carbon credits from the Indonesia Carbon Exchange (IDXCarbon). This initiative offsets emissions from Scope 1, residual emissions from Scope 2 not

dari lingkup 1, sisa emisi dari lingkup 2 yang belum ternetralisasi oleh REC, dan lingkup 3 (perjalanan bisnis oleh karyawan OCBC).

[GRI 302-4, GRI 305-5, POJK F.7, POJK F.12]

neutralized by REC, and Scope 3 emissions (employee business travel by OCBC).

[GRI 302-4, GRI 305-5, POJK F.7, POJK F.12]

## Kinerja dan Target

## Performance and Target

### Pemakaian Kertas | Paper Consumption

Jenis Kertas	Satuan Unit	2024	2023	2022	Type of Paper
Total Pemakaian Kertas	Qty (RIM)	8,657	8,892	9,100	Total Paper Consumption

### Konsumsi Energi dan Intensitasnya | Energy Consumption and Intensity [302-1, 302-3, POJK F.6]

Pemakaian Energi	Satuan Unit	2024	2023*	2022*	Energy Consumption
Bahan Bakar Minyak (BBM) Kendaraan Perusahaan	Km	39,900	39,402	43,548	Company Fleet Fuel
	GJ	278	260	293	
Generator Diesel	Liter	8,000	2,090	1,740	Diesel Generator
	GJ	289	76	62	
Listrik	kWh	23,144,925	23,761,064	18,171,866	Electricity
	GJ	83,322	85,540	65,149	
Total	GJ	83,889	85,875	65,504	Total
Total Luas Area	m <sup>2</sup>	169,722	156,557	146,867	Area size
Intensitas Pemakaian Listrik	kWh/m <sup>2</sup>	136	152	124	Electricity consumption intensity
<b>Total Pendapatan</b>	<b>Rp miliar</b>	<b>11,936</b>	<b>11,313</b>	<b>10,604</b>	<b>Total Revenues</b>
<b>Intensitas Pemakaian Energi</b>	<b>GJ/Rp miliar</b>	<b>7.03</b>	<b>7.59</b>	<b>6.18</b>	<b>Energy consumption intensity</b>

\*) restatement

#### Keterangan

- Pemakaian kWh listrik dihitung dengan cara membagi total biaya listrik (Rp) dengan tarif listrik per kWh.
- Faktor konversi yang digunakan untuk menghitung konsumsi energi mengacu pada the International Panel on Climate Change (IPCC) Guideline 2006 dan the International Energy Agency (IEA).
- Intensitas pemakaian listrik dihitung dari jumlah pemakaian listrik dibagi total luas area.
- Intensitas penggunaan energi dari BBM dan listrik dihitung dari jumlah pemakaian energi dalam Gigajoule dibagi total pendapatan.
- Perhitungan listrik dilakukan atas bangunan yang dimiliki ataupun disewa oleh Bank di seluruh Indonesia.

#### Notes

- Electricity consumption in kWh is calculated by dividing the total electricity cost (Rp) by the electricity tariff per kWh.
- Conversion factor used to calculate energy consumption referring to the International Panel on Climate Change (IPCC) Guideline 2006 and the International Energy Agency (IEA).
- Electricity consumption intensity is calculated by dividing total electricity consumption by the total area.
- Energy consumption intensity from fuel and electricity is calculated by dividing the total energy consumption in Gigajoules by total revenue.
- Electricity calculations include buildings owned or leased by the Bank across Indonesia.

### Perhitungan Emisi GRK | GHG Emission Calculation [FS] [GRI 305-1, GRI 305-2, GRI 305-3, GRI 305-4, POJK F.11, TCFD Metrics and Targets - b]

Sumber Emisi GRK	Satuan Unit	2024	2023*	2022*	GHG Emission Source
Cakupan 1	tCO <sub>2</sub> e	41	25	27	Scope 1
Cakupan 2	tCO <sub>2</sub> e	20,186	21,001	16,160	Scope 2
Cakupan 3	tCO <sub>2</sub> e	382	372	263	Scope 3
<b>Total</b>	<b>tCO<sub>2</sub>e</b>	<b>20,609</b>	<b>21,398</b>	<b>16,450</b>	<b>Total</b>
<b>Total Pendapatan</b>	<b>Rp miliar</b>	<b>11,936</b>	<b>11,313</b>	<b>10,604</b>	<b>Total Revenues</b>
<b>Intensitas Emisi</b>	<b>tCO<sub>2</sub>e/Rp miliar</b>	<b>1.73</b>	<b>1.89</b>	<b>1.55</b>	<b>Emissions Intensity</b>

\*) restatement



Keterangan	Notes
1. Pendekatan Bank terhadap perhitungan emisi GRK selaras dengan <i>GHG Protocol Standards</i> , menggunakan pendekatan <i>operational control</i> untuk menentukan batasan emisi GRK.	1. Bank's approach to GHG emissions calculation is aligned with the GHG Protocol Standards, using the operational control approach to determine GHG emissions boundaries.
2. Perhitungan emisi GRK Cakupan 1 mengacu pada <i>the Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) Guideline 2006</i> .	2. The calculation of Scope 1 GHG emissions referring to the Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) guideline 2006.
3. Emisi GRK Cakupan 1 meliputi emisi dari <i>generator diesel</i> di OCBC Tower dan emisi dari konsumsi BBM oleh kendaraan perusahaan.	3. Scope 1 GHG emissions include emissions from diesel generators on OCBC Tower and emissions from fuel consumption by company fleet.
4. Perhitungan emisi GRK Cakupan 2 atas pemakaian listrik dilakukan berdasarkan ketentuan dari Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian ESDM, 2019.	4. The calculation of Scope 2 GHG emissions from electricity consumption follows the regulations of the Directorate General of Electricity, Ministry of Energy and Mineral Resources, 2019.
5. Perhitungan emisi GRK Cakupan 3 diperoleh atas perhitungan perjalanan bisnis dengan memakai pesawat udara mengacu pada <i>United Kingdom Department for Environment Food and Rural Affairs (DEFRA) emission factor</i> .	5. The calculation of Scope 3 GHG emissions is based on business travel by air referring to the United Kingdom Department for Environment, Food, and Rural Affairs (DEFRA) emission factor.
6. Intensitas emisi dihitung dari Total Emisi dibagi dengan Total Pendapatan.	6. Emission intensity is calculated by dividing the total emissions by the total revenue.
7. Perhitungan emisi GRK Cakupan 1 dilakukan untuk OCBC Tower, sedangkan Cakupan 2 dilakukan untuk seluruh kantor Bank.	7. The calculation of Scope 1 GHG emissions is conducted for OCBC Tower, while Scope 2 is calculated across all Bank offices.

Seluruh penggunaan air kami diambil dari pasokan air PDAM, dikonsumsi dalam kegiatan operasional dan dibuang ke sistem pembuangan limbah umum. Pengelolaan air dilakukan secara mandiri dengan kebijakan pengaturan penggunaan air. Selain itu, Bank memiliki *water recycling* untuk mendaur ulang air dan memanfaatkan kembali air sebagai penyiram tanaman

All of our water consumption is sourced from the PDAM water supply, consumed in operational activities, and discharged into the general waste disposal system. Water management is conducted in-house with a policy regulating water consumption. Additionally, the Bank has a water recycling system to recycle water and reuse it for watering plants.

#### Pemakaian Air | Water Consumption [GRI 303-3], [GRI 303-5], [POJK F.8]

Sumber Air	Satuan Unit	2024	2023	2022	Water Resources
Total Pemakaian Air (PDAM)	m <sup>3</sup>	116,153	100,979	95,423	Total Water Consumption

#### Going Forward [TCFD Metrics and Targets – c]

Ke depan, Bank berkomitmen untuk memperkuat upaya aksi iklim dengan strategi yang lebih terintegrasi dan inovatif. Selain itu, Bank akan berupaya melanjutkan upaya karbon netral dalam kegiatan operasionalnya sehingga dapat berkontribusi terhadap tujuan global terkait perubahan iklim dan mempercepat transisi menuju *net-zero future*, sejalan dengan target pencapaian *Net Zero* Bank pada tahun 2050.

#### Going Forward [TCFD Metrics and Targets – c]

Going forward, the Bank is committed to strengthen its climate action efforts with more integrated and innovative strategy. Furthermore, the Bank will focus on maintaining carbon neutrality of its operations, contributing to global climate goals and accelerating the transition toward a *net-zero future*, in line with Bank's Net Zero Target in 2050.

## PEMBIAYAAN BERTANGGUNG JAWAB | RESPONSIBLE FINANCING



### Mengapa ini Penting Bagi Kami

Meningkatnya dampak perubahan iklim dan kebutuhan akan pembangunan berkelanjutan menciptakan risiko dan peluang bagi sektor perbankan. Untuk itu, kami fokus pada penguatan manajemen risiko LST untuk memastikan bahwa investasi dan pembiayaan yang diberikan tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga mendukung proyek-proyek yang berkelanjutan dan menghindari dampak negatif terkait LST bagi masyarakat.

### Pendekatan Manajemen [GRI 3-3]

Bank melakukan penilaian risiko LST dalam proses pengambilan keputusan untuk investasi dan pembiayaan, termasuk risiko terkait iklim yang telah diintegrasikan ke dalam Kerangka Pengelolaan Risiko Keuangan. Pendekatan ini membantu mengurangi risiko terkait LST, serta mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan dimana Bank dapat berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja dan peningkatan kualitas hidup, yang menjadikan Bank salah pemain kunci dalam mendukung ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan. [GRI 3-3, TCFD Risk Management – a, b, c, FN-CB-410a.2, FN-CB-550a.2]

### Inisiatif Kami [GRI FS3]

#### Kebijakan Pembiayaan yang Bertanggung Jawab

Bank mempertimbangkan risiko LST dalam proses pengambilan keputusan investasi dan pembiayaan sehingga dapat mengelola eksposur LST dengan lebih baik. Bank juga telah menetapkan kebijakan sektoral yang menguraikan persyaratan dan ekspektasi terhadap nasabah di sektor-sektor yang memiliki risiko tinggi terhadap potensi dampak lingkungan hidup dan sosial, antara lain sektor Pertanian, Energi, Tambang, dan lainnya.

#### Kerangka Kerja Pembiayaan yang Bertanggung Jawab

**Kerangka Kerja dan Kebijakan Pembiayaan yang Bertanggung Jawab**  
Responsible Financing Framework and Policy

- Disusun sebagai acuan dalam mengelola risiko LST dalam proses pengambilan keputusan kredit.
- Dengan mempertimbangkan risiko lingkungan dan sosial, Bank akan lebih mampu menilai dan memberi saran mengenai risiko LST yang dihadapi debitur. Bagi Bank sendiri, hal ini diharapkan dapat mengelola eksposur risiko LST terhadap Bank.
- Established to manage ESG risks in credit decision process.
- By considering environmental and social risks, Bank will be better able to assess and advise our clients on their ESG risk exposure. This in turn allows Bank to better manage the ESG risk exposure.

### Why this is Material to Us

The growing impact of climate change and the need for sustainable development present both risks and opportunities for the banking sector. Hence, we focus on strengthening ESG risk management to ensure financial returns of investment and financing align with sustainable projects supports to avoid negative ESG impact on society.

### Our Management Approach [GRI 3-3]

Bank assesses ESG risks in its investment and financing decision-making processes, including climate-related risks integrated into the Financial Risk Management Framework. This approach mitigates ESG-related risks while driving sustainable growth, enabling the Bank to contribute to job creation and improved quality of life, solidifying its role as a key player in supporting a more inclusive and sustainable economy. [GRI 3-3, TCFD Risk Management – a, b, c, FN-CB-410a.2, FN-CB-550a.2]

### Our Initiatives [GRI FS3]

#### Responsible Financing Policy

Bank incorporated ESG risks into the investment and financing decision-making processes to better manage ESG exposure. Furthermore, the Bank established sectoral policies outlining requirements and expectations for clients in sectors with high environmental and social risk potential, such as Agriculture, Energy, Mining, and others.

#### Responsible Financing Framework



<p><b>Kebijakan Pembiayaan yang Bertanggung Jawab Spesifik Sektor</b> Responsible Financing Sector-Specific Policies</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bank mengatur kebijakan sektor spesifik yang menguraikan persyaratan dan ekspektasi kami terhadap debitur pada sektor dengan risiko tinggi terhadap potensi dampak lingkungan dan sosial.</li> <li>• Kebijakan Pembiayaan yang Bertanggung Jawab Spesifik Sektor mencakup sektor yang terindikasi memiliki risiko LST tinggi:             <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebijakan Pembiayaan Bertanggung Jawab untuk Pertanian dan Kehutanan</li> <li>• Kebijakan Pembiayaan Bertanggung Jawab untuk Pertambangan dan Mineral Logam</li> <li>• Kebijakan Pembiayaan Bertanggung Jawab untuk Energi</li> <li>• Kebijakan Pembiayaan Bertanggung Jawab untuk Industri Kimia</li> <li>• Kebijakan Pembiayaan Bertanggung Jawab untuk Infrastruktur</li> <li>• Kebijakan Pembiayaan Bertanggung Jawab untuk Pengelolaan Limbah</li> </ul> </li> <li>• Bank is also guided by sector-specific policies that outline requirements and expectations for clients in sectors with high risk of potential environmental and social impacts.</li> <li>• Responsible Financing sector-specific policies cover all the sectors identified as high risk:             <ul style="list-style-type: none"> <li>• Responsible Financing Policy for Agriculture and Forestry</li> <li>• Responsible Financing Policy for Mining and Metals</li> <li>• Responsible Financing Policy for Energy</li> <li>• Responsible Financing Policy for Chemicals</li> <li>• Responsible Financing Policy for Infrastructure</li> <li>• Responsible Financing Policy for Waste Management</li> </ul> </li> </ul>
<p><b>Kebijakan Investasi yang Bertanggung Jawab</b> Responsible Investing Policy</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Disusun sebagai acuan dalam keputusan pengambilan risiko dengan mengintegrasikan pertimbangan LST ke dalam aktivitas investasi Bank.</li> <li>• Melalui aktivitas investasi yang bertanggung jawab dan memastikan bahwa aktivitas investasi tidak melanggar pengecualian dan larangan terkait LST, Bank dapat memenuhi komitmen terhadap keberlanjutan dan menghindari dukungan terhadap aktivitas yang dapat membahayakan lingkungan atau masyarakat.</li> <li>• Established to enhance returns and risk-taking decisions by integrating ESG considerations into the Bank's own investment activities.</li> <li>• By investing responsibly and ensuring that investment activities do not violate Bank's ESG exclusions and prohibitions, the Bank is able to better fulfil commitment towards sustainability and avoid supporting activities that may be harmful to the environment or society.</li> </ul>

### Proses Penilaian Risiko LST Bank

Proses penilaian risiko LST bertujuan untuk mengevaluasi rekam jejak, kapasitas, dan komitmen nasabah Bank dalam mengantisipasi dan mengelola risiko LST yang mungkin atau sudah timbul. Penilaian ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses pengajuan dan *annual review* kredit. Ketika suatu transaksi teridentifikasi memiliki risiko LST yang tinggi, maka akan dilakukan proses uji tuntas yang ditingkatkan (*enhanced due diligence*) untuk melengkapi penilaian risiko LST awal. Lebih lanjut, Bank juga telah memasukkan penilaian terkait risiko iklim ke dalam proses penilaian risiko LST, dimana Bank memeriksa risiko transisi dan fisik, dampak dan jangka waktu, serta performa dan target nasabah dalam hal penurunan emisi gas rumah kaca.

### Pelatihan Pembiayaan yang Bertanggung Jawab [GRI FS4]

Pada tahun 2024, Bank telah mengikutsertakan karyawan dalam pelatihan pembiayaan yang bertanggung jawab baik melalui pelatihan yang diadakan secara internal maupun eksternal seperti *LinkedIn Learning* dan *Coursera*. Per Desember 2024, terdapat 34 pelatihan bertemakan Keuangan Berkelanjutan yang telah diikuti oleh 3.484 karyawan. Selain itu, per Desember 2024, 214 karyawan sudah menyelesaikan 11 judul pelatihan bertemakan Keuangan Berkelanjutan yang disediakan di *LinkedIn Learning* dan *Coursera*. Topik pelatihan berbicara seputar strategi dan arahan ke depannya mengenai penerapan pembiayaan yang bertanggung jawab.

### ESG Risk Assessment Process

The ESG risk assessment process evaluates the track record, capacity, and commitment of the Bank's customers in anticipating and managing potential or existing ESG risks. This assessment is an integral part of the credit application and annual credit review. In case when a transaction is identified as having high ESG risks, enhanced due diligence is conducted to supplement the initial ESG risk assessment. Moreover, the Bank incorporates climate risk evaluation into the ESG risk assessment process, examining transition and physical risks, their impacts and timeframes, as well as the customer's performance and targets for reducing GHG emissions.

### Responsible Financing Training [GRI FS4]

In 2024, Bank has engaged employees in responsible financing training, both through internally and externally such as *LinkedIn Learning* and *Coursera*. As of December 2024, there are 34 trainings with the theme of Sustainable Finance that have been attended by 3,484 employees. In addition, as of December 2024, 214 employees have completed 11 Sustainable Finance-themed training titles provided on *LinkedIn Learning* and *Coursera*. The training topics revolve around strategies and future directions of responsible finance implementation.



### Prinsip Ekuator

Prinsip Ekuator berfungsi sebagai kerangka kerja untuk mengelola risiko lingkungan hidup dan sosial, memastikan bahwa pembiayaan yang terkait proyek dikembangkan dengan cara yang bertanggung jawab terhadap lingkungan hidup dan sosial. Bank mengintegrasikan prinsip ekuator ke dalam kerangka kerja kebijakan dan proses penilaian risiko LST. Pada tahun 2024, terdapat 2 transaksi yang masuk dalam lingkup Prinsip Ekuator.

### Equator Principles

The Equator Principles serve as a framework for managing environmental and social risks, ensuring project-related financing is developed responsibly with respect to environmental and social considerations. Bank has integrated Equator Principles into its policy framework and ESG risk assessment processes. In 2024, Bank identified 2 transactions under the scope of the Equator Principles.

No.	Tipe Produk Pembiayaan Financial Product Type	Nama Proyek Project Name	Sektor Sector	Lokasi Proyek Project Location	Kategori Category	Review Independen Independent Review
1.	Project-Related Corporate Loans	Project Ding Xing	Others	Indonesia	B	Yes
2.	Project Finance	Pani Gold Project	Mining	Indonesia	A	Yes

### Kinerja dan Target

### Performance and Target

**Melakukan penilaian risiko Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) terhadap semua debitur baru dan debitur lama.** | Conducted Environmental, Social, and Governance (ESG) risk assessments for all new and existing debtors.

**3.698** akumulasi kehadiran yang telah mengikuti pelatihan terkait keuangan bertanggung jawab. | 3,698 accumulated attendees on training related to responsible financing [GRI FS4], [POJK E.2]

### Going Forward

Upaya Bank untuk mendukung perjalanan transisi nasabah mengharuskan Bank untuk mengembangkan strategi yang efektif tidak hanya untuk mengurangi risiko namun juga memaksimalkan dampak positif. Hal ini memerlukan peningkatan keahlian pada bidang LST, termasuk risiko terkait iklim dan alam.

### Going Forward

Bank efforts to support clients through their transition journeys require Bank to develop effective strategies to mitigate risks while maximizing positive impact. This requires enhancing expertise in critical ESG areas, including climate and nature-related risks.

Melalui peningkatan kapabilitas ini, Bank akan dapat melindungi bisnis, menjaga kepercayaan pemangku kepentingan, dan mendorong progres yang berkelanjutan dalam kolaborasi bersama nasabah.

By strengthening these capabilities, Bank can protect the business, maintain stakeholder confidence, and drive sustainable progress in partnership with clients.

**SOLUSI KEUANGAN BERKELANJUTAN | SUSTAINABLE FINANCIAL SOLUTIONS****Mengapa ini penting bagi Kami**

Integrasi faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) semakin penting bagi Bank. Dengan berinvestasi dalam solusi keuangan berkelanjutan, Bank tidak hanya memenuhi tuntutan regulasi dan harapan pemangku kepentingan, tetapi juga memperkuat posisi Bank dalam mempromosikan dan menawarkan produk serta layanan keuangan berkelanjutan. Solusi ini memungkinkan Bank untuk mendukung proyek-proyek yang berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan serta mengurangi risiko yang terkait dengan perubahan iklim. Selain itu, dengan menyediakan produk dan layanan yang berkelanjutan, Bank dapat menarik nasabah yang semakin peduli terhadap isu-isu lingkungan dan sosial, sehingga menciptakan peluang pertumbuhan baru.

**Pendekatan Manajemen**

Bank berusaha mengintegrasikan LST ke dalam kegiatan operasional bisnis dan menciptakan produk-produk investasi dan pembiayaan yang berwawasan lingkungan. Hal ini sesuai dengan RAKB Bank untuk 5 (lima) tahun kedua (2024 – 2028) yang telah disampaikan kepada OJK. Selain itu, sesuai dengan arahan *pilot project* implementasi Taksonomi Hijau Indonesia (THI) maupun Taksonomi Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) untuk sektor energi dari OJK, Bank telah melaporkan hasil identifikasi terhadap 450 debitur teratas maupun debitur yang bidang usahanya masuk dalam cakupan TKBI sektor energi.

**Why this is Material to Us**

The integration of environmental, social, and governance (ESG) factors has become a critical focus for the Bank. Investing in sustainable financial solutions allows the Bank to align with regulatory requirements and stakeholder expectations while also strengthens its position in promoting and offering sustainable financial products and services. These solutions enable the Bank to support projects that drive sustainable development and mitigate climate change-related risks. Furthermore, by offering sustainable products and services, the Bank can appeal to socially and environmentally conscious customers, unlocking new growth opportunities.

**Our Management Approach**

Bank strives to integrate ESG principles into its business operations and develop environmentally conscious investment and financing products. This aligns with the Bank's RAKB for the second 5 (five-year) period (2024–2028), submitted to the OJK. Moreover, in line with the pilot project guidance for the implementation of the Indonesian Green Taxonomy (THI) and the Indonesian Sustainable Finance Taxonomy (TKBI) for the energy sector from OJK, the Bank has reported the identification results for its top 450 debtors and those operating within the energy sector covered under TKBI.

## Inisiatif Kami [POJK F.26]

## Our Initiatives [POJK F.26]

### Studi Kasus | Case Study:

#### Sustainability-linked Loan – PT Prawara Ranajaya Catra beserta *co-borrowers*

##### Sustainability-linked Loan – PT Prawara Ranajaya Catra and *co-borrowers*

OCBC, bersama dengan International Finance Corporation (IFC), memberikan fasilitas *sustainability-linked loan* (SLL) kepada PT Prawara Ranajaya Catra beserta *co-borrowers* (bagian dari Nirvana Wastu Pratama Group) senilai US\$53 juta. Sebagai bagian dari SLL, PT Prawara Ranajaya Catra beserta *co-borrowers* telah menentukan peta jalan untuk peningkatan efisiensi energi, pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK), dan pencapaian sertifikasi bangunan hijau melalui program EDGE IFC yang diakui secara internasional.

OCBC, alongside with International Finance Corporation (IFC), extending sustainability-linked loan (SLL) in a US\$53 million facility to PT Prawara Ranajaya Catra and *co-borrowers* (part of Nirvana Wastu Pratama Group). As part of SLL, PT Prawara Ranajaya Catra and *co-borrowers* also set a trajectory to improving energy efficiency, reducing greenhouse gas (GHG) emissions and achieving green building certification through the IFC's internationally acclaimed EDGE programme.

#### Sustainability-linked Loan (SLL) – Chandra Asri Pacific

##### Sustainability-linked Loan (SLL) – Chandra Asri Pacific

Di tahun 2024, OCBC ditunjuk sebagai bank penasihat sekaligus *mandated lead arranger and bookrunner (MLAB)* untuk transaksi Sustainability-Linked Term Loan sebesar US\$800 juta atau sekitar Rp13,6 triliun. Dana ini dimaksudkan untuk mendukung proyek-proyek yang berkelanjutan secara sosial dan lingkungan, serta memperkuat pertumbuhan Grup Chandra Asri di sektor kimia dan infrastruktur dengan cara yang ramah lingkungan.

In 2024, OCBC was appointed as the advisory bank and mandated lead arranger and bookrunner (MLAB) for a Sustainability-Linked Term Loan transaction worth US\$800 million or approximately Rp13.6 trillion. The funds aim to support socially and environmentally sustainable projects while strengthening the Chandra Asri Group's growth in the chemical and infrastructure sectors through eco-friendly practices.

Secara keseluruhan, per Desember 2024 Bank menyalurkan fasilitas *Sustainability-linked Loan* sebesar Rp4,75 triliun.

Overall, as per December 2024, the Bank has disbursed Sustainability-Linked Loan facilities of Rp4.75 trillion.

### Investasi Berkelanjutan

Pada beberapa tahun terakhir, seiring bertumbuhnya produk investasi berkelanjutan, Bank telah turut serta dalam menawarkan produk investasi berkelanjutan kepada nasabah. Pada 31 Desember 2024, OCBC telah berhasil mencatatkan investasi berkelanjutan sebesar Rp1,90 triliun yang terdiri dari Rp1,1 triliun obligasi/sukuk hijau ritel dan Rp784,1 miliar reksadana. Melalui pencapaian ini, Bank berhasil mencatatkan peningkatan 46% dibandingkan dengan pencapaian di akhir tahun 2023.

### Sustainable Investment

With the growth of sustainable investment products in recent years, the Bank has actively offered these options to its customers. As of 31 December 2024, OCBC recorded sustainable investments of Rp1.90 trillion, consisting of Rp1.1 trillion in retail green bonds/sukuk and Rp784.1 billion in mutual funds. This achievement marks a 46% increase compared to the Bank's performance at the end of 2023.

**UMKM #BeraniHijau**

Program #BeraniHijau ini ditargetkan untuk para Nasabah atau Calon Nasabah segmen UMKM yang memiliki kepedulian lebih terkait praktik keberlanjutan. Bank memberikan *benefit* baik dari sisi *funding* (spesial *Merchant Discount Rate*) maupun *lending* (*special pricing*) untuk Nasabah yang berhasil memenuhi kriteria Daftar Periksa Hijau (*Green Checklist*) yang ditentukan oleh Bank.

**Pinjaman bilateral dari IFC – Green dan Gender Bonds [GRI FS5]**

Pada tanggal 5 Februari 2020, Bank telah menandatangani perjanjian dengan *International Finance Corporation* (IFC) terkait penyaluran pembiayaan gender dan pembiayaan ramah lingkungan (*green financing*) dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp2,75 triliun. Pada tahun 2024, Bank telah menyalurkan seluruh fasilitas tersebut untuk pembiayaan gender kepada lebih dari 700 debitur dengan total sebesar Rp1,375 triliun dan pembiayaan hijau dengan nilai yang sama yaitu Rp1,375 triliun kepada lebih dari 30 debitur.

**Kinerja dan Target [GRI FS8]**

Bank telah menyalurkan pembiayaan berkelanjutan sebesar Rp37,85 triliun atau berkontribusi hingga 22% terhadap total kredit per tanggal 31 Desember 2024. Dari jumlah tersebut, Rp16,02 triliun disalurkan untuk pembiayaan *green financing*, termasuk untuk energi terbarukan, pengelolaan Sumber Daya Alam berkelanjutan, pengelolaan limbah, serta bangunan hijau termasuk *green mortgage*, dan lain-lain. Pada tahun 2024, Bank sudah melebihi target penyediaan dana pembiayaan hijau sebesar Rp1 triliun. Bank juga berhasil mencatatkan kenaikan penyaluran pembiayaan berkelanjutan sebesar 17% dibandingkan dengan tahun 2023. [POJK F.3]

**MSME #BeraniHijau**

The #BeraniHijau programme targets MSME customers and prospective customers with a strong commitment to sustainable practices. The Bank provides benefits in funding (special Merchant Discount Rate offerings) and lending (special pricing) for customers meeting the criteria outlined in the Bank's Green Checklist.

**Bilateral loans from IFC – Green and Gender Bonds [GRI FS5]**

On 5 February 2020, the Bank and the International Finance Corporation (IFC) has signed an agreement for gender financing and green financing disbursement with a maximum facility of Rp2.75 trillion. In 2024, the Bank has disbursed all facilities through gender financing to more than 700 debtors with a total of Rp1.375 trillion and green financing of the same value at Rp1.375 trillion to more than 30 debtors.

**Performance and Target [GRI FS8]**

As of 31 December 2024, the Bank has disbursed sustainable financing amounting to Rp37.85 trillion, contributing 22% of the total loans. Of this amount, Rp16.02 trillion was allocated to green financing, including renewable energy, sustainable natural resource management, waste management, green buildings including green mortgages, and other initiatives. In 2024, the Bank exceeded its green financing disbursement target by Rp1 trillion and achieved a 17% increase in sustainable financing disbursement compared to 2023. [POJK F.3]



**Rp37,85  
triliun**  
Rp37.85 trillion

**Total portofolio Keuangan Berkelanjutan, berkontribusi terhadap 22% dari total kredit Bank.**

Sustainable Finance portfolio, contributed to 22% of the Bank's total loan. [GRI FS7], [GRI FS8], [GRI FS11]

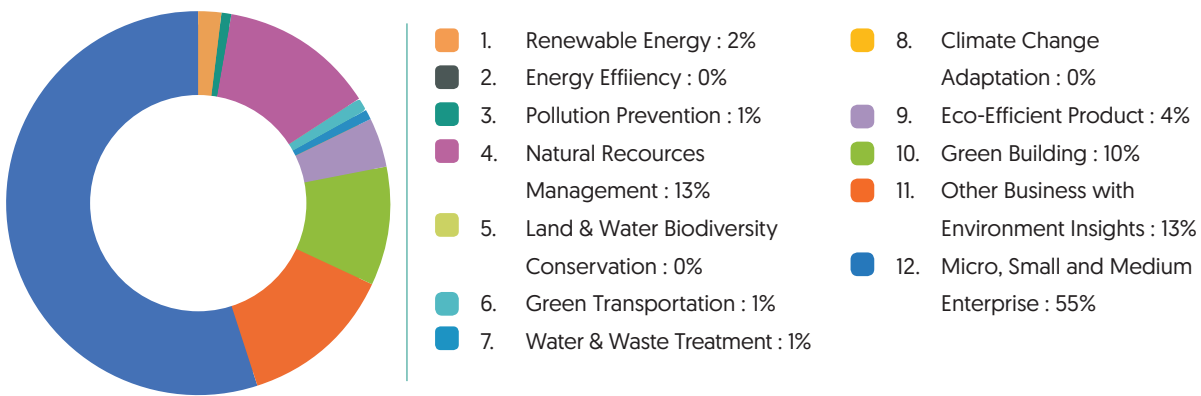
### Portofolio Keuangan Berkelanjutan Per 31 Desember 2024 [GRI FS6]

Sustainable Finance Portfolio as of 31 December 2024

No.	Sektor Pembiayaan Financing Sector	2024	2023	2022
		Realisasi Realization [Rp miliar billion]	Realisasi Realization [Rp miliar billion]	Realisasi Realization [Rp miliar billion]
1	Energi Terbarukan   Renewable Energy	737.7	721.3	437.4
2	Efisiensi Energi   Energy Efficiency	-	69.5	119.5
3	Pencegahan dan Pengendalian Polusi   Pollution Prevention and Control	184.5	126.2	93.8
4	Pengelolaan SDA   Natural Resources Management	4,861.9	6,845.9	7,548.4
5	Konservasi keanekaragaman hayati darat dan air   Conservation of terrestrial and aquatic biodiversity	-	-	-
6	Transportasi Ramah Lingkungan   Eco-Friendly Transportation	407.2	88.2	268.9
7	Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan   Sustainable Water and Wastewater Management	405.6	689.5	590.9
8	Adaptasi perubahan iklim   Climate change adaptation	-	-	-
9	Produk yang dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan lebih sedikit polusi [ <i>Eco Efficient</i> ]   Products that can Reduce Resource Use and Produce Less Pollution [ <i>Eco Efficient</i> ]	1,501.4	1,707.7	2,068.7
10	Bangunan Berwawasan Lingkungan yang memenuhi standar atau sertifikasi yang diakui secara Nasional, Regional atau Internasional   Eco-Friendly Buildings that meet nationally, regionally or internationally recognized standards or certifications	3,815.6	2,900.3	2,697.8
11	Bisnis lain yang berwawasan lingkungan   Other environmentally sound businesses	5,159.3	-	-
12	Kegiatan UMKM   MSME Activities	20,777.4	19,179.6	19,982.1

### Portofolio Keuangan Berkelanjutan yang Beredar per 31 Desember 2024 (dalam Rp miliar)

Sustainable Finance Portfolio Outstanding as of December 31, 2024 (in Rp billion)



Pada tahun 2024, Bank melakukan pembiayaan pada segmen UMKM sebesar Rp20,78 triliun yang disalurkan kepada lebih dari 39 ribu debitur.  
[FN-CB-240a.1, FN-CB-240a.2]

In 2024, the Bank's financing to MSME segment reached Rp20.78 trillion, distributed to over 39,000 debtors.

[FN-CB-240a.1, FN-CB-240a.2]



Pertumbuhan penyaluran kredit baru melalui *fintech* dan kredit produktif *unsecured* naik 90% dari Rp3.184 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp6.035 miliar pada tahun 2024. Di sisi lain, pertumbuhan *outstanding* pinjaman naik 70% dari Rp732 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp1.248 miliar pada tahun 2024. [FN-CB-240a.3]

#### **Going Forward**

Bank akan terus meningkatkan penyaluran pembiayaan berkelanjutan dan pembiayaan hijau yang disalurkan ke sektor usaha yang mendukung aksi keberlanjutan seperti energi terbarukan, UMKM dan lainnya.

Target penyediaan dana untuk peningkatan portofolio hijau selama 5 tahun kedua (2024 - 2028) adalah sebesar Rp1 triliun untuk tahun 2024 dan peningkatan sebesar 10% untuk setiap tahun berikutnya, sehingga total mencapai Rp6 triliun pada tahun 2028. Target penyediaan dana ini meningkat signifikan dari RAKB tahun pertama (2019 - 2023) yaitu Rp200 miliar per tahun menjadi total Rp1 triliun di akhir tahun 2023. Hal ini menunjukkan komitmen Bank dalam mendukung penerapan keuangan berkelanjutan di Indonesia. [POJK F.2]

New booking loan from fintech and unsecured productive loan grew by 90% from Rp3,184 billion in 2023 to Rp6,035 billion in 2024. Loan outstanding grew 70% from Rp732 billion in 2023 to Rp1,248 billion in 2024. [FN-CB-240a.3]

#### **Going Forward**

The Bank will continue to expand sustainable and green financing to business sectors that support sustainability initiatives, such as renewable energy, MSMEs, and others.

Financing targets increase for the second 5-year green portfolio (2024 - 2028) is Rp1 trillion for 2024 and an increase of 10% for each subsequent year, to a total of Rp6 trillion in 2028. This funding target has increased significantly from the first 5-year RAKB (2019 - 2023) of Rp200 billion per year to a total of Rp1 trillion by the end of 2023. This demonstrates the Bank's commitment in supporting the implementation of sustainable finance in Indonesia. [POJK F.2]

## MEMBERI DAMPAK BAGI KOMUNITAS BRINGING IMPACT TO THE COMMUNITIES



Bank berupaya memaksimalkan dampak positif kepada komunitas, baik eksternal maupun internal Bank, melalui berbagai inisiatif dan program yang sejalan dengan pilar Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Through various initiatives and programmes in line with its CSR pillars, the Bank strives to have as much positive impact as possible on the community, both external and internal to the Bank.

OCBC Preneurship: UMKM Disabilitas Melaju Jauh - program pemberdayaan pelaku usaha disabilitas agar semakin naik level oleh CSR OCBC.  
OCBC Preneurship: MSME Disabilities to Go Beyond – The OCBC CSR empowerment program to scale up the businesses of MSMEs with disabilities.

Bagian ini akan membahas topik material:  
Material topics discussion include:

### MANAJEMEN TALENTA DAN KESEJAHTERAAN TALENT MANAGEMENT AND WELL-BEING

Melakukan pengembangan karyawan melalui pelatihan berkelanjutan, keseimbangan kehidupan kerja, serta program kesehatan dan kesejahteraan yang mendukung karyawan untuk mencapai potensi maksimal mereka dalam lingkungan kerja yang inklusif dan suportif.

Developing employees through continuous training, work-life balance initiatives, and health and wellness programmes that enable them to reach their full potential in an inclusive and supportive work environment.

### KEBERAGAMAN DI TEMPAT KERJA WORKPLACE DIVERSITY

Menciptakan lingkungan yang inklusif, di mana setiap individu dari berbagai latar belakang dihargai, diberdayakan, dan memiliki kesempatan yang setara untuk berkontribusi dan berkembang.

Creating an inclusive workplace where individuals from diverse backgrounds are valued, empowered, and provided equal opportunities to contribute and grow.

### PENGEMBANGAN KOMUNITAS COMMUNITY DEVELOPMENT

Melakukan pemberdayaan masyarakat melalui program pendidikan, pelatihan keterampilan, dan dukungan ekonomi yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup dan menciptakan dampak positif bagi komunitas sekitar.

Empowering communities through education programmes, skills training, and economic support aimed at improving quality of life and creating a positive impact on surrounding communities.



## MANAJEMEN TALENTA DAN KESEJAHTERAAN | TALENT MANAGEMENT AND WELL-BEING



### Mengapa ini Penting bagi Kami

Manajemen talenta dan kesejahteraan berperan krusial dalam menciptakan keunggulan kompetitif dan mendorong pertumbuhan berkelanjutan. Program manajemen talenta yang efektif membantu Bank memaksimalkan potensi karyawan, meningkatkan keterlibatan, dan kesejahteraan mereka yang akan berpengaruh langsung terhadap produktivitas, yang pada gilirannya berdampak pada kinerja keseluruhan Bank.

[GRI 3-3]

### Pendekatan Manajemen

Dalam manajemen talenta, Bank menerapkan program pengembangan karir yang terstruktur, memberikan pelatihan berkelanjutan, dan menciptakan jalur karir yang jelas. Kami berkomitmen untuk memupuk budaya pembelajaran seumur hidup yang memprioritaskan pertumbuhan holistik, sehingga Bank dapat mendukung karyawan dalam perkembangan dan perjalanan mewujudkan potensi diri mereka, baik dalam kehidupan profesional maupun pribadi. [POJK F.1]

Di sisi kesejahteraan, Bank menyediakan berbagai program yang mencakup kesehatan mental, keseimbangan kehidupan kerja, serta fasilitas kerja yang nyaman. Melalui inisiatif ini, bank tidak hanya meningkatkan produktivitas dan keterlibatan karyawan, tetapi juga menciptakan budaya kerja yang inklusif dan beragam.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia [SDM] Bank bertumpu kepada pilar *Indonesia Acquisition, Indonesia Development, Indonesia Retention* dan *Indonesia Engagement* yang dilandasi nilai inti BISA. Melalui pilar tersebut, Bank berupaya memberikan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi karyawan dengan terus menjaga keseimbangan kehidupan kerja dan karier dengan menawarkan dukungan pada kesejahteraan, kesehatan dan keselamatan melalui berbagai inisiatif yang dapat meningkatkan kesejahteraan mereka baik selama bekerja maupun di luar jam kerja sebagaimana telah diatur dalam kebijakan *Employee Management*. Hal ini dilakukan agar karyawan terus termotivasi dan dapat menjaga serta meningkatkan kinerja mereka dalam melakukan pekerjaan sehari-hari. [GRI 403-1] [POJK F.21]

### Why this is Material to Us

Talent and well-being management are essential roles in creating competitive advantages and driving sustainable growth. Effective talent management programmes enable the Bank to maximise employee potential, enhance engagement, and improve well-being, which directly impacts productivity and, in turn, contributes to the Bank's overall performance. [GRI 3-3]

### Our Management Approach

In talent management, the Bank implements structured career development programmes, provides continuous training, and establishes clear career pathways. Committed to fostering a culture of lifelong learning, the Bank prioritises holistic growth, empowering employees to realise their potential both professionally and personally. [POJK F.1]

On well-being, the Bank provides various programmes that address mental health, work-life balance, and comfortable workplace facilities. These initiatives not only boost employee productivity and engagement but also cultivate an inclusive and diverse work culture.

The Bank's Human Resources [HR] management is built on the pillars of *Indonesia Acquisition, Indonesia Development, Indonesia Retention, and Indonesia Engagement*, underpinned by the core values of BISA. Through these pillars, the Bank strives to provide a safe and comfortable work environment for employees, maintaining work-life balance while offering support for their well-being, health, and safety through various initiatives. These initiatives aim to enhance employees' welfare both during and outside working hours, as outlined in the *Employee Management* policy. This approach ensures employees remain motivated and capable of maintaining and improving their performance in daily tasks. [GRI 403-1] [POJK F.21]





Bank juga memberikan tunjangan kesehatan dan kesejahteraan kepada seluruh karyawan. Bagi Karyawan Tetap, tunjangan kesehatan juga diberikan kepada keluarga inti karyawan. Bank juga mengikutsertakan Karyawan Tetap dan Karyawan Tidak Tetap pada Jaminan Sosial Nasional, yang terdiri dari BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. [\[GRI 401-2\]](#)

## Inisiatif Kami

### **Sustainability Festival (SAFE)**

OCBC terus melakukan berbagai aktivitas pendukung terkait peningkatan pemahaman dan pengaplikasian konsep dan gaya hidup keberlanjutan melalui rangkaian kegiatan dan pembelajaran OCBC *Sustainability Festival (SAFE)*. OCBC SAFE 2024 banyak membahas mengenai *wellness* dan *sustainability*, serta mengajak karyawan untuk langsung mempraktikkan gaya hidup berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari dengan menyalurkan barang-barang yang masih memiliki nilai manfaat untuk dapat digunakan kembali oleh mereka yang lebih membutuhkan melalui pengadaan *dropbox*.

### **Pembelajaran Future Smart [\[GRI 404-2\]](#)**

Bank akan memberikan pembelajaran secara terus menerus kepada seluruh karyawan dengan mengacu pada 7 (tujuh) pilar *Future Smart* yaitu *Business Model & Strategy*, *Tech & Data*, *New Risks & Governance*, *Customer Centricity*, *Banking & Finance*, *The Way We Work* dan *Leadership in The Future World*, dengan berkolaborasi dengan Grup OCBC. Pembelajaran akan dilakukan secara tatap muka, *virtual*, dan *hybrid* di OCBC Campus. Selain itu Bank akan terus memberikan pembelajaran secara mandiri melalui *LinkedIn Learning*, *Coursera*, *Pluralsight* serta *e-learning* internal Bank yang dapat diakses oleh seluruh karyawan.

### **New Employee Orientation (NEO) [\[GRI 404-2\]](#)**

Bank senantiasa membekali karyawan yang baru bergabung melalui *e-learning* NEO yang terdiri dari materi terkait nilai-nilai perusahaan, Kode Etik beserta turunannya, Pakta Integritas, Perjanjian Kerja Bersama, *Sustainable Finance*, *WOW Service Values*, *Web IT Service Desk*, *Fraud Risk Awareness*, *Technology Information Cyber Risk Awareness*, *3 Lines of Defense*, Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT & PPPSM). Karyawan diharapkan dapat menyelesaikan *e-learning* NEO dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak bergabung menjadi karyawan OCBC.

The Bank also provides health and welfare benefits to all employees. For Permanent Employees, health benefits are provided to the employee's immediate family. The Bank also includes Permanent and Non-Permanent Employees in the National Social Security, which consists of BPJS Health and BPJS Employment. [\[GRI 401-2\]](#)

## Our Initiatives

### **Sustainability Festival (SAFE)**

OCBC continues to promote awareness and application of sustainability concepts and lifestyles through the OCBC Sustainability Festival (SAFE) series of activities and learning sessions. SAFE 2024 focused on wellness and sustainability, driving employees to practice sustainable living in their daily lives. This included the installation of dropboxes to collect items still in good condition for reuse by those in need.

### **Future Smart Learning [\[GRI 404-2\]](#)**

The Bank provides continuous learning opportunities for all employees, guided by the 7 (seven) pillars of Future Smart: *Business Model & Strategy*, *Tech & Data*, *New Risks & Governance*, *Customer Centricity*, *Banking & Finance*, *The Way We Work*, and *Leadership in the Future World*, in collaboration with the OCBC Group. Learning sessions are conducted in-person, virtually, and in hybrid formats at the OCBC Campus. Moreover, the Bank continues to offer self-paced learning through platforms such as LinkedIn Learning, Coursera, Pluralsight, and the Bank's internal e-learning system, accessible to all employees.

### **New Employee Orientation (NEO) [\[GRI 404-2\]](#)**

The Bank provides newly-recruited employees with NEO e-learning, consisted of the corporate values, code of conduct and its derivatives, an integrity pact, a joint work agreement, sustainable finance, WOW service values, Web IT service desk, fraud risk awareness, technology information cyber risk awareness, 3 lines of defense, anti-money laundering, prevention of terrorism financing, and prevention of funding for the proliferation of weapons of mass destruction. Employees are expected to be able to complete NEO e-learning within 3 (three) months upon joining as OCBC employees.



#### **Pelatihan Lanjutan dan Sertifikasi Karyawan [GRI 404-2]**

Bank terus melaksanakan sertifikasi wajib seperti Sertifikasi Manajemen Risiko, *Treasury Dealer*, SPPUR, WPPE/WAPERD dan AAJI sesuai dengan ketentuan OJK maupun Bank Indonesia. Selain itu Bank terus meningkatkan kompetensi tim *Human Resources* dengan mengikuti Sertifikasi *Human Resources* dan terus memberikan *support* ke karyawan Bank dengan mengikuti sertifikasi profesional yang dapat menunjang pekerjaan.

#### **Pelatihan Keberlanjutan [POJK E.2]**

Sampai dengan bulan Desember 2024, Bank baik secara mandiri maupun berkolaborasi dengan Grup OCBC telah menyelenggarakan Pelatihan, Sosialisasi dan Aktivitas terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan sebanyak 118 kegiatan dengan total akumulasi peserta sejumlah 17.212 akumulasi kehadiran. Selain itu, 214 karyawan Bank juga sudah menyelesaikan *e-learning* bertema Keuangan Berkelanjutan.

#### **Learning Anywhere Learning Anytime [POJK F.1]**

Bank memiliki budaya pembelajaran secara mandiri dengan konsep *pembelajaran dimanapun dan kapanpun* [*Learning Anywhere Learning Anytime*] dengan menyediakan berbagai media dan saluran pembelajaran, seperti LinkedIn Learning, Coursera, Pluralsight, serta *E-learning* Internal Bank dan berbagai sesi *Learning @ Lunch* dengan topik-topik menarik dalam bentuk *bite-size learning*. Konten pembelajaran disajikan bervariasi dan mengikuti perkembangan terbaru yang dikemas dalam berbagai kegiatan seperti loka karya, *talk show*, kuis, *challenge*, dan *Learning Festival*.

#### **MyWellness Fiesta [GRI 403-6]**

Grup OCBC menerapkan *MyWellness Framework* sebagai berikut:

#### **Advanced Training and Employee Certification [GRI 404-2]**

In compliance with the OJK and Bank Indonesia regulations, the Bank implemented mandatory certifications such as Risk Management, Treasury Dealer, SPPUR, WPPE/WAPERD and AAJI Certifications. The Bank also improved the competency of human resources team by taking part in human resources (HR) certification and provided employees with professional certifications to support their work.

#### **Sustainability Training [POJK E.2]**

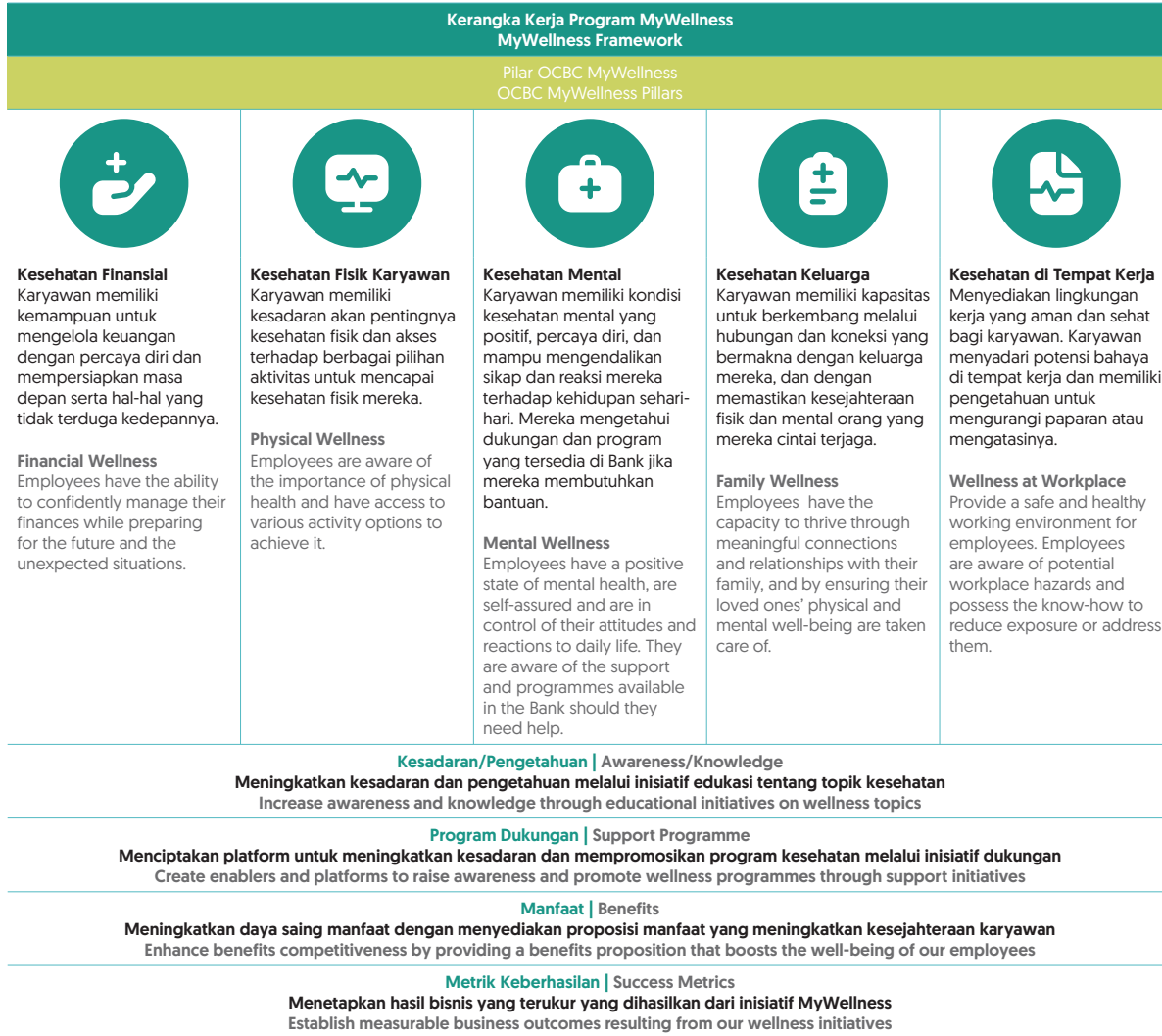
As of December 2024, the Bank, independently and in collaboration with OCBC Group, has held training, socialisation and activities related to the Implementation of Sustainable Finance as many as 118 activities with a total of 17,212 accumulated participants. In addition, 214 Bank employees have also completed e-learning with the theme of Sustainable Finance.

#### **Learning Anywhere Learning Anytime [POJK F.1]**

The Bank has an independent learning culture with the concept of Learning Anywhere Learning Anytime by providing various learning media and channels, such as LinkedIn Learning, Bank Internal E-learning and various Learning @ Lunch sessions with interesting topics in bite-size form learning. Learning content is presented in a variety of ways and follows the latest developments with various activities such as workshop, talk show, quizzes, challenges, and Learning Festival.

#### **MyWellness Fiesta [GRI 403-6]**

OCBC Group implemented the following MyWellness Framework.



Bekerja sama dengan Grup OCBC, program *MyWellness Fiesta* mendorong karyawan untuk meningkatkan kesadaran dan menerapkan gaya hidup berkelanjutan melalui metode *gamification* yang menarik. *MyWellness Fiesta* menyediakan *platform* dan mengadakan sesi yang dapat diikuti secara *online* dengan berbagai topik untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan baik dari sisi keselamatan kerja, keluarga, finansial, kesehatan fisik, dan kesehatan mental. Bersamaan dengan *Mental Health Week*, *MyWellness Fiesta* menyediakan sesi-sesi talks diantaranya mengenai *Dental Care: The Hard Tooth About Our Oral Hygiene*, *Financially Smart Parenting*, *Inside Out: All About Gut Health*, *GET MOVING: Chair Yoga*, *Nutrition: Myths vs. Facts*, *Are You Committing Revenge Bedtime Procrastination?*, serta berbagai judul sesi menarik lainnya.

In collaboration with the OCBC Group, the *MyWellness Fiesta* programme drives employees to raise awareness and adopt sustainable lifestyles through engaging gamification methods. *MyWellness Fiesta* offers a platform and online sessions covering various topics to enhance employee well-being, including workplace safety, family, financial health, physical health, and mental health. Coinciding with *Mental Health Week*, *MyWellness Fiesta* offers a variety of engaging talk sessions, such as *Dental Care: The Hard Truth About Our Oral Hygiene*, *Financially Smart Parenting*, *Inside Out: All About Gut Health*, *GET MOVING: Chair Yoga*, *Nutrition: Myths vs. Facts*, and *Are You Committing Revenge Bedtime Procrastination?* as well as many other attractive topics.



**Program Pensiun [GRI 404-2]**

Bank memberikan pembekalan kepada karyawan yang akan memasuki usia pensiun 3 (tiga) tahun ke depan dari tahun berjalan, berupa pengetahuan dan/atau keterampilan mengenai manajemen keuangan, kesehatan, serta pembekalan mengenai kewirausahaan. Hal ini bertujuan untuk membantu karyawan mempersiapkan rencana serta memiliki kesiapan mental dalam menghadapi masa pensiunnya.

**Pension Programme [GRI 404-2]**

The Bank provides debriefing to employees who will retire 3 (three) years ahead of the current year, in the form of knowledge and/or skills regarding financial management, health, and debriefing on entrepreneurship. This aims to help employees prepare plans and have mental readiness in facing their retirement.

**Psikolog In-house**

Bank menyadari pentingnya menjaga kesehatan mental karyawan dalam melakukan aktivitas pekerjaan sehari-hari. Bank menyediakan program Psikolog *In-house* yang merupakan layanan konsultasi bersama psikolog profesional. Sesi konsultasi tersedia dalam bentuk *online* maupun *offline*, dimana Bank juga sudah menyediakan ruangan khusus untuk memastikan sesi konsultasi dapat berlangsung dengan nyaman dan tetap menjaga privasi. Hingga Desember 2024, sudah dilaksanakan 215 sesi yang diikuti oleh 124 karyawan.

**In-house Psychologist Service**

The Bank recognises the importance of supporting employees' mental health in their daily work activities. To address this, the Bank offers an In-house Psychologist programme, providing consultation services with professional psychologists. Sessions are available both online and offline, with dedicated private spaces provided by the Bank to ensure comfort and confidentiality. As of December 2024, 215 sessions have been conducted, attended by 124 employees.

**Manfaat Kesehatan dan Kesejahteraan Karyawan**

Berikut adalah rincian manfaat kesehatan dan kesejahteraan bagi seluruh karyawan:

- Asuransi kesehatan
- Program pensiun
- *Medical check up* berkala
- Jam kerja fleksibel
- Sesi konsultasi psikolog
- Manfaat kacamata

**Employee Health and Wellness Benefits**

The following health and wellness benefits are provided to all employees:

- Health insurance
- Retirement programmes
- Regular medical check-ups
- Flexible working hours
- Psychologist consultation sessions
- Eyeglasses benefit

**Kinerja dan Target**

**Performance and Target**

**62,6 jam**  
62.6 hours

**Rata-rata jam pelatihan per karyawan dalam 1 tahun.**  
Average training hours per employee in 1 year. [GRI 404-1]

---

**Target :**  
40 jam pelatihan per karyawan per tahun. 40 hours of training per employee per year. [GRI 404-1]

**Rp115,1 miliar**  
Rp115.1 billion


**Biaya pengembangan kompetensi karyawan.**  
Employee competency development expenses.

---

**Target :**  
Menyesuaikan dengan kebutuhan Bank  
Adjusting to the Bank's needs

**5.985**  
5,985

**Pegawai yang mengajukan cuti, 124 diantaranya cuti melahirkan dan keguguran, serta 98 cuti *paternity*.**  
Employees applied for leave, 124 of which were maternity and miscarriage leave, as well as 98 *paternity* leave. [GRI 401-3]



**6.492 atau 99,8% dari total karyawan**  
6,492 or 99.8% of total employees

**Mengikuti pelatihan dan pengembangan karir di tahun 2024, yang terdiri dari 3.386 karyawan perempuan dan 3.106 karyawan laki-laki.**  
Participated in training and career development in 2024, consisted of 3,386 female employees and 3,106 male employees.  
**[GRI 404-2]**


**Target :**  
Lebih dari 50% karyawan mengikuti program pelatihan dan pengembangan karir.  
More than 50% of employees participate in training and career development programs.  
**[GRI 404-2]**



**100% Karyawan**  
100% of employees

**Mendapatkan penilaian kinerja dan sejumlah 87% karyawan mendapatkan rating kinerja "Baik".**  
Employees received a performance rating and 87% of employees received "Good" performance rating.  
**[GRI 404-3]**

**Target :**  
100% karyawan mendapatkan penilaian kinerja.  
100% employee receives performance assessment.  
**[GRI 404-3]**



**Bank menerapkan imbal jasa di atas upah minimum provinsi bagi seluruh karyawan, baik karyawan di level terendah dan pemula.**  
The Bank applies a service fee above the provincial minimum wage for all employees, both employees at the lowest level and entry level.  
**[GRI 202-1, POJK F.20]**


**Target :**  
Memberikan imbal jasa sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.  
Providing service fees according to prevailing laws and regulations.  
**[GRI 202-1, POJK F.20]**



**215 Sesi**  
Sessions

**Sesi konsultasi psikolog privat dengan peserta 124 karyawan periode Januari-Desember 2024.**  
Private psychologist sessions with 124 employees participating for the period January to December 2024.  
**[GRI 403-3], [GRI 403-4], [GRI 403-6]**

**Target :**  
Memberikan konsultasi psikolog privat setiap tahunnya kepada karyawan  
Providing private psychologist sessions annually to employee  
**[GRI 403-3], [GRI 403-4], [GRI 403-6]**



**Rasio gaji yang sama antara laki-laki dan perempuan dan telah sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.**  
Equal pay for men and women and in accordance with applicable labour laws.  
**[GRI 405-2]**

**Target :**  
Rasio gaji yang sama antara laki-laki dan perempuan | Equal salary ratio between male and female employee



**100% Karyawan**  
Employees

**Karyawan telah memperoleh benefit kesehatan dan keselamatan kerja.**  
Employees have received occupational health and safety benefit.  
**[GRI 403-8]**

**Target :**  
100% karyawan mendapatkan benefit Kesehatan dan keselamatan kerja.  
100% of employees have received occupational health and safety benefits.  
**[GRI 404-8]**



**942 Karyawan**  
Employees

**Turn over karyawan di tahun 2024 dengan voluntary attrition rate sebesar 11,35%.**  
Employee turnover in 2024 with 11.35% voluntary attrition rate.  
**[GRI 401-1]**

**Target :**  
Penurunan tingkat turn over setiap tahunnya  
Decrease in turnover rate every year  
**[GRI 202-1, POJK F.20]**



## Pelatihan di Tahun 2024

## Trainings in 2024

## Pelatihan Keberlanjutan dan Keuangan Berkelanjutan | Sustainability and Sustainable Finance Training [POJK E.2]

	Jumlah Total	Peserta Participants
Pelatihan yang dilaksanakan oleh pihak Bank secara mandiri Training held by the Bank	66	3,320
Pelatihan yang dilaksanakan oleh pihak eksternal Training held by external parties	52	13,892
<b>Total</b>	<b>118</b>	<b>17,212</b>

## Catatan | Note:

Beberapa judul pelatihan yang diikuti meliputi | Some of the training topics covered include:

- Sustainable Finance and ESG in the Banking Industry | Sustainable Finance and ESG in the Banking Industry
- Industry Update - Electric Vehicle (EV) | Industry Update - Electric Vehicle (EV)
- Industry Update 2024 - Renewable Energy (Solar Panel) | Industry Update 2024 - Renewable Energy (Solar Panel)
- OCBC Sustainability Festival (rangkaian sesi talks bertema Sustainability) | OCBC Sustainability Festival (a series of talks on Sustainability)
- Ruang meNYALA (rangkaian sesi talks bertema Financial Planning) | Ruang meNYALA (a series of talks on Financial Planning)
- Climate Risk Assessment Training | Climate Risk Assessment Training
- Sustainability Workshop: Microgreens | Sustainability Workshop: Microgreens
- Setting Healthy Boundaries | Setting Healthy Boundaries

## Jam Pelatihan Rata-rata Berdasarkan Jenis Kelamin | Average Training Hours by Gender [GRI 404-1] [POJK F.22]

Jabatan Position	2024			2023			2022		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total
Senior Line Management	58.2	71.8	65.7	65.0	61.3	63.1	56.4	58.3	57.7
Middle Line Management	58.1	58.2	58.1	57.7	58.1	57.9	48.3	51.7	50.0
First Line Management	62.0	59.3	60.9	56.1	67.3	61.7	41.0	52.2	46.6
<b>Rata-Rata Average</b>	<b>58.4</b>	<b>66.4</b>	<b>62.6</b>	<b>59.6</b>	<b>62.2</b>	<b>60.9</b>	<b>48.6</b>	<b>54.3</b>	<b>51.4</b>

## Jumlah Peserta Pelatihan Berdasarkan Kategori Pelatihan dan Level Organisasi | Number of Training Participants by Training Category and Organizational Level [POJK F.22]

Jenis Pelatihan Types of Trainings	2024			2023			2022		
	Senior Line Management	Middle Line Management	First Line Management	Senior Line Management	Middle Line Management	First Line Management	Senior Line Management	Middle Line Management	First Line Management
Compliance, Risk & Regulatory	2,976	29,328	59,515	2,164	17,736	44,090	3,319	22,001	44,892
Technical	5,558	41,857	77,614	5,724	39,712	57,852	7,766	40,051	50,470
Leadership	88	1,392	3,533	489	1,800	3,821	131	1,269	2,575
Sales, Service & Quality	188	2,002	5,297	353	4,530	9,318	52	1,360	6,692
Sertifikasi Profesional Professional Certifications	2	5	-	3	11	12	-	9	4
Lain-lain   Others	547	6,586	12,555	1,329	16,158	49,818	458	2,567	9,362
<b>Total</b>	<b>9,359</b>	<b>81,170</b>	<b>158,514</b>	<b>10,062</b>	<b>79,947</b>	<b>164,911</b>	<b>11,726</b>	<b>67,257</b>	<b>113,965</b>

Kecelakaan kerja dan Penyakit akibat kerja   Work-related injuries and ill health [GRI 403-9], [GRI 403-10]	
Keterangan   Description	2024
Kecelakaan kerja yang tercatat   Recordable work-related injuries	-
Penyakit akibat kerja yang tercatat   Recordable work-related ill health	-
Kematian akibat kecelakaan kerja   Fatalities as a result of work-related injuries	-

### Going Forward

Ke depan, Bank akan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan pengalaman karyawan dalam pengembangan diri, menyediakan pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan individu, serta akses yang mudah ke sumber daya kesehatan mental. Selain itu, Bank akan memperluas inisiatif keberagaman, inklusi, dan budaya keterbukaan untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih holistik dan suportif, di mana setiap karyawan merasa dihargai dan bebas untuk menyampaikan ide serta pendapat. Dengan pendekatan ini, karyawan diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan jangka panjang Bank dalam menciptakan dampak positif bagi masyarakat.

### Going Forward

Going forward, the Bank will leverage technology to enhance employee experiences in self-development by providing tailored training programmes an easy access to mental health resources. The Bank also plans to expand diversity, inclusion, and transparency culture initiatives, fostering a more holistic and supportive work environment where every employee feels valued and empowered to share ideas and opinions. This approach aims to enable employees to contribute to the Bank's long-term goals of creating a positive impact on society.

## KEBERAGAMAN DI TEMPAT KERJA | WORKPLACE DIVERSITY



### Mengapa ini penting bagi Kami

Dengan mendorong aspek keberagaman, kesetaraan dan inklusi, Bank mampu menumbuhkan berbagai perspektif dan ide dari karyawan dengan latar belakang yang beragam, yang meningkatkan kreativitas dan kualitas pengambilan keputusan. Lingkungan kerja yang inklusif tidak hanya meningkatkan kepuasan dan keterlibatan karyawan, tetapi juga membantu Bank untuk lebih memahami dan melayani kebutuhan pelanggan yang beragam. Dengan membangun budaya inklusif, Bank memperlakukan karyawan secara adil dan memberikan kesempatan yang setara bagi semua untuk mewujudkan potensi mereka dan memanfaatkan kekuatan dalam keberagaman. [POJK F.1], [GRI 3-3]

### Why this is Material to Us

By fostering diversity, equity, and inclusion, the Bank cultivates various perspectives and ideas from employees with diverse backgrounds, enhancing creativity and decision-making quality. An inclusive workplace not only boosts employee satisfaction and engagement but also enables the Bank to better understand and meet the needs of its diverse customer base. By building an inclusive culture, the Bank ensures fair treatment and equal opportunities for all employees to realise their potential and leverage the strength of diversity. [POJK F.1], [GRI 3-3]



### Pendekatan Manajemen

Bank menumbuhkan budaya organisasi yang inklusif, suportif, dan melindungi untuk memastikan semua karyawan merasa diterima dan diberdayakan, apa pun latar belakang mereka. Dengan demikian, Bank berupaya untuk menghargai setiap karyawan dengan nilai yang mereka miliki. Hal ini sejalan dengan Kebijakan Keberagaman yang Bank miliki. Bank berupaya membentuk fondasi yang kuat untuk menjaga keberagaman dan inklusi dalam angkatan kerja. **[POJK F.1]**

Penerapan Kebijakan Keberagaman dilakukan dengan memberikan kesempatan kerja yang setara kepada laki-laki dan perempuan berdasarkan kompetensi dan kapabilitas serta tanpa diskriminasi. Jumlah keterwakilan perempuan pada posisi kepemimpinan senior tercatat sebesar 40% dan secara keseluruhan karyawan tercatat sebesar 52%. Alur penerimaan atau rekrutmen SDM Bank dilakukan melalui internal (*internal job posting*) dan eksternal (*Staff Get Staff*, kerjasama dengan pihak ketiga, dan *Job Fair*). Selain itu, untuk mewujudkan lingkungan kerja inklusif, kami menyediakan saluran formal bagi karyawan untuk menyampaikan komentar konstruktif untuk meningkatkan keberagaman dan inklusi di lingkungan Bank. **[GRI 406-1], [POJK F.18]**

Bank tidak memiliki tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa. Seluruh pengelolaan karyawan dilakukan berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. **[GRI 408-1, GRI 409-1, POJK F.19]**

### Inisiatif Kami

#### Kami Wanita OCBC BISA (KAWA)

Sebagai bentuk dukungan terhadap SDG 5 terkait kesetaraan *gender*, Bank membentuk komunitas internal sebagai forum pertukaran ilmu dan informasi, pembekalan berkelanjutan, dan ruang *networking* bagi para perempuan pekerja di OCBC yang disebut dengan Kami Wanita OCBC BISA (KAWA). Komunitas KAWA ini juga bekerjasama dengan *Women's Network* dari Bank of Singapore. Terdapat 719 karyawati yang berpartisipasi dalam kegiatan KAWA. Beberapa kegiatan yang dilakukan di tahun 2024 diantaranya adalah *International Women's Day* (dengan Bank of Singapore); *Gender Health Gap with LUUNA* (dengan Bank of Singapore); KAWA Workshops: *Perfumery Class* dan *Tufting Class*.

### Our Management Approach

The Bank fosters an inclusive, supportive, and protective organizational culture to ensure all employees feel welcomed and empowered, regardless of their background. By doing so, the Bank values each employee for their contributions. This commitment aligns with Bank's Diversity Policy, aiming to build a strong foundation for maintaining diversity and inclusion within the workforce. **[POJK F.1]**

The implementation of the Diversity Policy ensures equal employment opportunities for men and women based on their competence and capabilities, without discrimination. Women represented 40% of senior leadership positions and made up 52% of the total workforce. The Bank's recruitment process is conducted both internally (*internal job postings*) and externally (*Staff Get Staff*, partnerships with third parties, and *job fairs*). To foster an inclusive work environment, the Bank also provides formal channels for employees to share constructive feedback aimed at improving diversity and inclusion within the organization. **[GRI 406-1], [POJK F.18]**

The Bank also have not rendered any child labour and forced labour. All employee management is carried out based on prevailing laws and regulations. **[GRI 408-1, GRI 409-1, POJK F.19]**

### Our Initiatives

#### Kami Wanita OCBC BISA (KAWA)

As part of its commitment to supporting SDG 5 on gender equality, the Bank established an internal community called Kami Wanita OCBC BISA (KAWA). This forum serves as a platform for knowledge and information exchange, continuous development, and networking opportunities for female employees at OCBC. KAWA community also collaborates with the *Women's Network* of the Bank of Singapore. In 2024, There were 719 employees who participated in KAWA activities, such as *International Women's Day* (with Bank of Singapore), *Gender Health Gap with LUUNA* (with Bank of Singapore), KAWA Workshops: *Perfumery Clas* and *Tufting Class*.



### **Kami Anak OCBC BISA (KANA)**

KANA merupakan komunitas untuk wadah berkarya anak-anak karyawan OCBC. Melalui KANA, anak-anak karyawan dapat berpartisipasi dalam berbagai aktivitas yang ramah anak. Pada tahun 2024, beberapa kegiatan yang dilakukan diantaranya adalah KANA *Daycare* - diadakan setelah libur Idul Fitri sebagai sarana untuk membantu karyawan OCBC agar dapat menitipkan anaknya selama bekerja di kantor; KANA *Goes to Kidzania* – untuk mengenalkan berbagai profesi kepada anak-anak; dan Lomba Menggambar KANA.

### **Program dalam Mendukung Disabilitas**

Bank berkomitmen untuk mendukung karyawan disabilitas dengan menyediakan lingkungan kerja yang inklusif dan ramah disabilitas. Melalui program keberagaman dan inklusi, Bank memastikan bahwa karyawan disabilitas mendapatkan akses yang setara untuk berkembang, dengan menyediakan fasilitas yang mendukung, serta pelatihan dan pengembangan karir yang disesuaikan dengan kebutuhan individu. Selain itu, Bank juga mengimplementasikan kebijakan perekrutan yang adil untuk memastikan peluang kerja terbuka lebar bagi semua, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus.

### **Fasilitas Khusus**

Bank menyediakan berbagai program dan fasilitas untuk mendukung kesejahteraan karyawan, terutama bagi kelompok yang membutuhkan perhatian khusus, seperti ibu menyusui dan karyawan perempuan. Bank telah menyediakan ruang laktasi yang nyaman dan privasi untuk mendukung ibu yang menyusui.

### **Praktik Hak Asasi Manusia (HAM)**

Bank berkomitmen untuk menjalankan praktik hak asasi manusia (HAM) yang menghormati dan melindungi hak-hak setiap individu, baik karyawan, nasabah, maupun masyarakat luas. Bank melalui Kebijakan *Human Resources* dan *Employee Management* menerapkan kebijakan yang memastikan semua karyawan diperlakukan dengan adil dan setara, tanpa diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, usia, ras, agama, atau status disabilitas. Selain itu, dalam kebijakan tersebut disebutkan bahwa Bank juga berkomitmen atas aksi anti pelecehan seksual dan perundungan, serta anti perbudakan dan perdagangan manusia, termasuk perbudakan moderen.

### **Kami Anak OCBC BISA (KANA)**

KANA is a community that provides a creative platform for the children of OCBC employees to participate in various child-friendly activities. In 2024, activities included KANA *Daycare* organized after the Idul Fitri holiday as a means to help OCBC employees to take care of their children while working in the office; KANA *Goes to Kidzania* – to introduce various professions to children and KANA *Drawing Competition*.

### **Supporting Disabilities Programmes**

The Bank is committed to supporting employees with disabilities by providing an inclusive and accessible work environment. With its diversity and inclusion programmes, the Bank ensures that employees with disabilities have equal opportunities to grow, offering supportive facilities as well as tailored training and career development programmes. Moreover, the Bank implements fair recruitment policies to ensure equal job opportunities for all, including individuals with special needs.

### **Special Facilities**

The Bank provides various programmes and facilities to support employee well-being, particularly for those requiring special attention, such as nursing mothers and female employees. Comfortable and private lactation rooms are provided to support breastfeeding mothers.

### **Human Rights Practices**

The Bank is committed to upholding human rights practices that respect and protect the rights of every individual, including employees, customers, and the wider community. The Bank's Human Resources and Employee Management policies ensure that all employees are treated fairly and equally, without discrimination based on gender, age, race, religion, or disability status. Moreover, these policies emphasize the Bank's commitment to combating sexual harassment, bullying, slavery, and human trafficking, including modern slavery.



Dalam lingkup lingkungan kerja, Bank menegakkan prinsip-prinsip kesejahteraan yang meliputi kebebasan berserikat, perlindungan terhadap pekerja anak dan pekerja paksa, serta penerapan standar ketenagakerjaan yang adil. Selain itu, Bank juga berfokus pada inklusi dan keberagaman di seluruh lini operasionalnya, dengan memberi kesempatan yang setara bagi semua individu untuk berkembang.

In the workplace, the Bank upholds principles of welfare, including freedom of association, protection against child and forced labour, and the implementation of fair labour standards. In addition, the Bank emphasizes inclusion and diversity across all operations, providing equal opportunities for all individuals to grow and succeed.

### Kinerja dan Target

### Performance and Target

Data Rekrutmen Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin | Recruitment Data by Age and Gender [GRI 401-1]

Uraian Description	2024			2023			2022		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total
17 – 25	117	132	249	169	169	338	217	184	401
26 – 35	313	333	646	383	299	682	421	375	796
36 – 45	161	162	323	81	69	150	71	59	130
46 - 55	38	32	70	0	2	2	0	1	1
> 55	1	-	1	0	0	0	0	0	0
<b>Total</b>	<b>630</b>	<b>659</b>	<b>1,289</b>	<b>633</b>	<b>539</b>	<b>1,172</b>	<b>709</b>	<b>619</b>	<b>1,328</b>

Data Rekrutmen Berdasarkan Wilayah dan Jenis Kelamin | Recruitment Data by Region and Gender [GRI 401-1]

Uraian Description	2024			2023			2022		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total
Region 1	41	46	87	39	36	75	47	51	98
Region 2	146	209	355	161	125	286	224	200	424
Region 3	37	35	72	46	56	102	75	57	132
Region 4	30	38	68	36	25	61	40	42	82
Region 5	20	21	41	32	29	61	31	32	63
Region 6	4	16	20	26	26	52	22	15	37
Region 7	18	18	36	33	33	66	24	17	41
Region 8	13	22	35	19	17	36	16	15	31
Region 9	34	36	70	37	28	65	73	58	131
Region 10	22	34	56	28	30	58	22	26	48
Region 11	24	29	53	34	31	65	26	44	70
Region 12	9	25	34	17	26	43	19	25	44
No Region	232	130	362	125	77	202	90	37	127
<b>Total</b>	<b>630</b>	<b>659</b>	<b>1,289</b>	<b>633</b>	<b>539</b>	<b>1,172</b>	<b>709</b>	<b>619</b>	<b>1,328</b>

**Jumlah Karyawan Keluar Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin | Resigned Employee Rate by Age and Gender [GRI 401-1]**

Uraian Description	2024			2023			2022		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total
17 – 25	38	47	85	42	59	101	53	76	129
26 – 35	270	334	604	260	258	518	381	477	858
36 – 45	87	90	177	65	78	143	112	129	241
46 - 55	40	33	73	41	27	68	24	31	55
> 55	2	1	3	1	1	2	0	3	3
<b>Total</b>	<b>437</b>	<b>505</b>	<b>1,289</b>	<b>409</b>	<b>423</b>	<b>832</b>	<b>570</b>	<b>716</b>	<b>1,286</b>

**Jumlah Karyawan Keluar Berdasarkan Wilayah dan Jenis Kelamin | Resigned Employee Rate by Region and Gender [GRI 401-1]**

Uraian Description	2024			2023			2022		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total
Region 1	27	26	53	33	36	69	45	43	88
Region 2	104	100	204	106	89	195	204	230	434
Region 3	30	34	64	37	30	67	57	68	125
Region 4	28	31	59	30	37	67	37	54	91
Region 5	23	47	70	22	33	55	25	48	73
Region 6	21	24	45	13	22	35	23	36	59
Region 7	25	28	53	15	15	30	15	29	44
Region 8	9	15	24	6	13	19	11	21	32
Region 9	41	44	85	35	32	67	39	43	82
Region 10	21	27	48	20	30	50	26	25	51
Region 11	38	40	78	17	27	44	29	46	75
Region 12	12	35	47	10	21	31	14	27	41
No Region	58	54	112	65	38	103	45	46	91
<b>Total</b>	<b>437</b>	<b>505</b>	<b>942</b>	<b>409</b>	<b>423</b>	<b>832</b>	<b>570</b>	<b>716</b>	<b>1,286</b>

Sebagai bentuk kontribusi dalam menjembatani dunia pendidikan dan dunia kerja, Bank membuka kesempatan bagi lulusan baru untuk mengikuti program magang. Di tahun 2024, jumlah peserta magang adalah sebanyak 239 orang yang terdiri dari 109 laki-laki dan 130 perempuan, tersebar di seluruh kantor wilayah operasional Bank. Bank juga mempekerjakan tenaga kontrak yang direkrut atas nama kontraktor (*outsourcer*), khususnya untuk tenaga IT, kartu kredit, *cleaning service*, *security*, dan *engineering*. [GRI 2-8]

Bank memberikan kesempatan kepada karyawan untuk menyampaikan aspirasi melalui Serikat Pekerja yang dibentuk pada 15 Februari 2001. Bank dan Serikat Pekerja memiliki pertemuan rutin untuk membahas isu-isu yang muncul, dan setiap bulan mengadakan Pertemuan Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit antara Bank, Pengurus Serikat Pekerja, dan perwakilan karyawan di beberapa cabang. Perjanjian Kerja Bersama juga telah diperbarui berkala yang berlaku untuk periode 2023-2025. [GRI 2-30]

As part of its contribution to bridging education and the workforce, the Bank offers internship opportunities for recent graduates. In 2024, 239 interns participated in the programme, consisting of 109 men and 130 women, across the Bank's operational offices. In addition, the Bank employs contract workers recruited through third-party contractors, including for IT, credit card, cleaning services, security, and engineering positions. [GRI 2-8]

The Bank provided an avenue for employees to convey their aspirations through the Labour Union formed on 15 February 2001. The Bank and Labour Union have regular meetings to discuss various issues, and every month hold a Bipartite Cooperation Institution (LKS) Meeting between the Bank, Labour Union Administrators, and employee representatives from several branches. The Collective Labour Agreement has also been updated regularly which is valid for the period of 2023-2025. [GRI 2-30]



### Going Forward

Bank akan semakin memperkuat komitmen terhadap keberagaman di tempat kerja dengan meluncurkan inisiatif yang lebih terfokus dan strategis. Bank akan mengimplementasikan program pelatihan dan kesadaran yang mendukung pemahaman serta penghargaan terhadap perbedaan, memastikan bahwa setiap karyawan merasa dihargai dan didengar suaranya. Selain itu, melalui kebijakan rekrutmen yang inklusif, Bank berupaya untuk menarik talenta dari berbagai latar belakang, yang akan memperkaya budaya perusahaan dan meningkatkan kreativitas tim.

### Going Forward

The Bank further strengthens its commitment on workplace diversity by launching more focused and strategic initiatives. Training and awareness programmes will be implemented to foster understanding and appreciation of differences, ensuring every employee feels valued and heard. Through inclusive recruitment policies, the Bank also aims to attract talent from diverse backgrounds, enriching the corporate culture and enhancing team creativity.

## PENGEMBANGAN KOMUNITAS | COMMUNITY DEVELOPMENT



### Mengapa ini penting bagi Kami

Bank percaya bahwa keberhasilan bisnis tidak terlepas dari kesejahteraan masyarakat di sekitarnya. Dengan berinvestasi dalam program-program pengembangan komunitas, Bank berupaya memberdayakan masyarakat melalui pendidikan, pelatihan keterampilan, dan dukungan ekonomi, yang pada gilirannya menciptakan hubungan yang saling bermanfaat antara Bank dan komunitas. Inisiatif ini tidak hanya membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat, tetapi juga menjadi wadah bagi Bank untuk berbagi dan berkontribusi secara lebih luas kepada masyarakat. [\[GRI 3-3\]](#)

### Why this is Material to Us

The Bank recognises that business success is closely linked to the well-being of the surrounding community. Through investments in community development programmes, the Bank empowers communities by providing education, skills training, and economic support, fostering a mutually beneficial relationship with the community. These initiatives not only enhance the quality of life for the community but also serves as a platform for the Bank to share and contribute more extensively to society. [\[GRI 3-3\]](#)

### Pendekatan Manajemen

Komitmen Bank terhadap pengembangan masyarakat didukung dengan strategi holistik yang mencakup berbagai layanan untuk mendukung seluruh komunitas, termasuk mereka yang kurang terlayani di wilayah strategis di seluruh pasar utama kami. Melalui inklusi keuangan, kami berupaya memenuhi kebutuhan pelanggan ritel dan komersial pada berbagai tahap pertumbuhan. Bank terus mengembangkan dan menawarkan produk dan layanan baru serta menyesuaikan bisnis kami untuk memenuhi beragam kebutuhan masyarakat dari seluruh kelompok usia.

### Our Management Approach

The Bank's commitment to community development is underpinned by a holistic strategy that encompasses a range of services to support the entire community, including the underserved in strategic areas across our key markets. Through financial inclusion, we endeavour to meet the needs of retail and commercial customers at different stages of growth. We continue to develop and offer new products and services and align our business to meet the diverse needs of people of all age groups.

Berbagai upaya dilakukan Bank untuk berkontribusi dalam mendorong inklusi keuangan sepanjang tahun 2024. Beberapa di antaranya sebagai berikut: [\[POJK F.23, POJK F.25, GRI FS14\]](#)

The Bank has made various efforts to contribute to promoting financial inclusion throughout 2024. Some of them are as follows: [\[POJK F.25, GRI FS14\]](#)

- Menyediakan produk dan layanan yang inovatif dengan kemudahan akses seperti layanan transaksi QRIS serta perluasan jangkauan dalam menyalurkan pembiayaan kepada nasabah melalui kerjasama dengan perusahaan teknologi finansial.
- Memberikan layanan literasi keuangan untuk UMKM melalui berbagai program, memberdayakan usaha kecil dan menengah, serta mempromosikan pemberdayaan perempuan melalui program pengembangan bisnis yang dimiliki oleh perempuan.

Selain memberikan inklusi keuangan, Bank juga memberdayakan masyarakat melalui program Tanggung Jawab Sosial (CSR) dengan tujuan untuk membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat sejalan dengan Visi Bank. Program pemberdayaan masyarakat yang turut melibatkan karyawan ini berfokus pada 3 pilar, yaitu edukasi, lingkungan dan kesehatan, serta kemanusiaan. [\[POJK F.23, POJK F.25\]](#)

Hingga Desember 2024, Bank telah merealisasikan kegiatan CSR untuk memberi bantuan kepada lebih dari 6.565 penerima manfaat, dengan melibatkan 1.387 partisipasi karyawan sebagai relawan.

### Inisiatif Kami

#### 3 Pilar CSR OCBC

- Pilar Edukasi – Mendukung peningkatan pengetahuan masyarakat demi membangun kemerdekaan finansial agar dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi
- Pilar Lingkungan dan Kesehatan – Mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat baik dalam aspek sosial, kesehatan, dan lingkungan
- Pilar Kemanusiaan – Mendukung kebutuhan masyarakat yang membutuhkan melalui kerelawanan dan donasi karyawan

#### EDUKASI

Bank berkomitmen untuk memberikan akses edukasi finansial inklusif untuk seluruh masyarakat melalui berbagai program edukasi salah satunya bagi penyandang disabilitas.

#### Semua Bisa #FinanciallyFit

Untuk mendukung peningkatan literasi keuangan penyandang disabilitas, OCBC meluncurkan inisiatif

- Provided innovative products and services with an ease of access such as QRIS transaction services and expanded financing reach to customers through collaboration with financial technology companies.
- Provided financial literacy services for MSMEs through various programmes, empowered small and medium businesses, as well as promoted women's empowerment through women business development programmes.

Apart from providing financial inclusions, we empowered local communities through Corporate Social Responsibilities (CSR) programmes aimed at improving quality of life in line with the Bank's Vision. These community empowerment initiatives, which actively involve employees, focus on 3 pillars of education, environment and health, as well as humanitarian efforts. [\[POJK F.23, POJK F.25\]](#)

As of December 2024, the Bank's CSR activities have granted assistance to more than 6,565 beneficiaries, engaging 1,387 employees as volunteers.

### Our Initiatives

#### OCBC 3 Pillars of CSR

- Education Pillar – Enhancing public knowledge to foster financial independence and contribute to economic growth.
- Environment and Health Pillar – Improving the quality of life through social, health, and environmental initiatives.
- Humanitarian Pillar – Fostering the needs of underprivileged communities through employee volunteering and donations.

#### EDUCATION

The Bank is committed to provide inclusive financial educations for community through education programmes, one of them is for people with disabilities.

#### Everyone Can Be #FinanciallyFit

With an aim to increase people with disabilities' financial literacy, OCBC launched Everyone Can Be #FinanciallyFit



Semua Bisa #FinanciallyFit pada Juni 2024. Pada program ini, OCBC melalui Ruang meNYALA menyediakan edukasi keuangan yang inklusif baik untuk individu maupun pelaku usaha melalui video dan pelatihan literasi keuangan yang menyediakan juru bahasa isyarat serta *audiobook* yang ramah bagi tunanetra.

#### **Financial Education Boardgame [POJK F.25, GRI FS16]**

Program *Financial Education Board Game* menyoar pelajar setingkat SMA, mahasiswa, dan pelaku usaha. Dalam program ini, para peserta mendapatkan edukasi finansial melalui permainan interaktif simulasi siklus keuangan yang dilakukan secara *online* dan *offline*. Hingga bulan Desember 2024, program ini telah menjangkau 458 jumlah peserta.

#### **FUNancially Fit Hero Campaign & Festival**

Kampanye ini menyediakan berbagai fasilitas bagi karyawan untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, termasuk sesi *Financial Check-Up* bersama tim Ruang Menyala serta berbagai bentuk apresiasi bagi karyawan terbaik.

#### **OCBC Preneurship [POJK F.25, GRI FS16]**

Dalam rangka pemberdayaan pelaku usaha agar semakin naik level, Bank melalui program OCBC *Preneurship* mengadakan pelatihan kewirausahaan serta literasi keuangan bisnis bagi para pelaku UMKM. Sampai dengan bulan Desember 2024, melalui program OCBC *Preneurship* yang juga berkolaborasi dengan berbagai pihak, Bank telah merangkul lebih dari 250 pelaku usaha.

#### **Ruang meNYALA [POJK F.25, GRI FS16]**

Melalui Komunitas Ruang meNYALA, Bank berusaha memberikan berbagai macam solusi untuk meningkatkan kesehatan finansial, baik untuk individu maupun bisnis melalui platform <https://ruangmenyala.com/> dengan jumlah anggota mencapai 207.529 selama tahun 2024. Solusi tersebut yaitu:

- **Financial Fitness Solution**

*Financial Fitness Solution* ini terdiri dari riset yang dilakukan oleh Nielsen bersama OCBC dengan hasil *Financial Fitness Index* masyarakat Indonesia pada tahun 2024 ini menunjukkan angka 41,25 atau relatif stabil jika dibandingkan dengan skor tahun 2023 yaitu 41,16.

initiative in June 2024. In this programme, OCBC through Ruang meNYALA provided inclusive financial education such as videos and financial literacy training that provides sign language interpreters and audiobooks that are friendly to the visually impaired.

#### **Financial Education Boardgame [POJK F.25, GRI FS16]**

The Financial Education Board Game programme targets high school, college students, and entrepreneurs. In this programme, participants learn about financial literacy through an interactive game simulation delivered via online and offline sessions. As of December 2024, the programme has reached 458 participants.

#### **FUNancially Fit Hero Campaign & Festival**

This campaign provides various resources to help employees manage their finances more effectively, including Financial Check-Up sessions with the Ruang Menyala team and special recognition for outstanding employees.

#### **OCBC Preneurship [POJK F.25, GRI FS16]**

On entrepreneurial empowerment, the Bank provides education through online and offline classes for various business communities once a month through the OCBC Preneurship Programme in collaboration with various parties. As of December 2024, the Bank has engaged more than 250 businesses in the OCBC Preneurship.

#### **Ruang meNYALA [POJK F.25, GRI FS16]**

The Bank's Ruang meNYALA Community provides various solutions to enhance financial fit for both individuals and businesses via the platform <https://ruangmenyala.com/>, which has reached 207,529 members in 2024. These services include:

- **Financial Fitness Solution**

The Financial Fitness Solution consisted of research conducted by Nielsen in collaboration with OCBC, resulting in a Financial Fitness Index score of 41.25 in 2024, which remained relatively stable compared to 41.16 in 2023.

Selain itu *Financial Fitness Solution* juga menyediakan *Financial Fitness Check-up* dimana diharapkan para anggota dapat melakukan cek kesehatan finansial secara berkala untuk mengetahui kondisi kesehatan finansialnya. Untuk membantu para anggota meningkatkan skor kesehatan finansialnya maka Ruang meNYALA dilengkapi juga dengan informasi dan pembelajaran finansial, mulai dari format pembelajaran mandiri (modul yang disiapkan) dan artikel finansial dilanjutkan dengan kelas pembelajaran bersama.

Hingga bulan Desember 2024, Ruang meNYALA telah mengadakan 101 kelas dengan merangkul lebih dari 23.381 peserta.

- Business Fitness Solution [POJK F.25, GRI FS16]**  
 Bank juga telah meluncurkan OCBC *Business Fitness Solution* bagi para UMKM Indonesia untuk dapat meningkatkan literasi keuangan usahanya. Program ini didukung oleh riset yang dilakukan oleh Nielsen dan berkolaborasi dengan OCBC, yang menghasilkan *Business Fitness index*. Pada tahun 2024, indeks ini menunjukkan peningkatan skor pengusaha Indonesia menjadi 48, dibandingkan dengan 43.8 pada tahun 2023.

Selain itu *Business Fitness Solution* juga menyediakan *Business Fitness Check-up* kepada para pebisnis agar dapat melakukan cek kesehatan finansial secara berkala untuk mengetahui kondisi kesehatan finansial bisnisnya. Untuk membantu para pebisnis meningkatkan skor kesehatan finansialnya maka Ruang meNYALA dilengkapi dengan informasi dan pembelajaran finansial, mulai dari format pembelajaran mandiri (modul yang disiapkan) dan artikel finansial dilanjutkan dengan *Business Fitness Class* yaitu kelas pembelajaran bersama.

Selama periode Januari – Desember 2024 telah mengadakan sebanyak 11 Business Fitness Class dengan total peserta sebanyak 236 peserta, serta *Business Self-Learned Module/Video*.

#### #TAYTB Women Warrior (UKM Perempuan) [POJK F.25, GRI 203-2, GRI FS16]

Dalam rangka mendukung keuangan berkelanjutan, Bank memiliki proyek UKM Perempuan atau *Women-Owned Small and Medium Enterprises (WSME)* sebagai pembiayaan dengan sumber dana *gender bond* yang diperoleh dari kerjasama dengan IFC dalam bentuk *Bilateral Loan* kedua sebesar Rp1,375 triliun dan tenor

This solution also offered a Financial Fitness Check-up, enabling members to regularly assess their financial health. To support members in improving their financial fitness scores, Ruang meNYALA provided comprehensive financial information and learning opportunities, including self-learning modules, financial articles, and interactive learning sessions.

As of December 2024, Ruang meNYALA had organized 101 classes, engaging over 23.381 participants.

- Business Fitness Solution [POJK F.25, GRI FS16]**  
 The Bank launched the OCBC *Business Fitness Solution* for Indonesian MSMEs to improve their business financial literacy. This initiative included research conducted by Nielsen in collaboration with OCBC. In 2024, the index showed an increase in Indonesia entrepreneurs' financial health score to 48, compared to 43.8 in 2023.

The *Business Fitness Solution* also provides a *Business Fitness Check-up*, enabling entrepreneurs to regularly assess their business financial health. To assist business owners in improving their financial health scores, Ruang meNYALA provides financial information and learning opportunities, including self-learning modules, financial articles, and *Business Fitness Classes*, which are collaborative learning sessions.

From January to December 2024, the programme conducted 11 *Business Fitness Classes* with a total of 236 participants, complemented by *Business Self-Learning Modules and Videos*.

#### #TAYTB Women Warrior (Women SME) [POJK F.25, GRI 203-2, GRI FS16]

To foster sustainable finance, the Bank introduced *Women SME* or *Women-Owned Small and Medium Enterprises (WSME)* project, as financing sourced from a gender bond secured through a second bilateral loan with IFC, amounted to Rp1.375 trillion with a 5-year tenor. As of December 2024, the Bank had disbursed loan to 1,310



5 tahun. Sampai dengan Desember 2024, terdapat 1.310 nasabah UKM Perempuan yang mendapatkan penyaluran kredit dari Bank. Selanjutnya, Bank juga membentuk #TAYTB *Women Warrior*, yang merupakan sebuah komunitas pengusaha Perempuan (*womenpreneur*) yang didukung Bank dalam menyediakan *coaching* bisnis yang dilengkapi dengan solusi UKM terintegrasi dalam bentuk komunikasi reguler seperti *newsletter*, EDM, dan lainnya.

### LINGKUNGAN DAN KESEHATAN

Bank berkomitmen untuk turut menanggulangi perubahan iklim dimulai dengan kebiasaan hidup yang baik serta pengembangan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan yang dilakukan melalui beberapa program:

#### OCBC Society [POJK F.25, GRI 203-1]

OCBC Society merupakan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di antaranya melalui pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur dan lingkungan, pemberdayaan sumber daya manusia, serta pengembangan ekonomi produktif atau pemanfaatan teknologi tepat guna.

Di tahun 2024, OCBC bersama mitra membangun saluran pipa dan tangki mata air untuk memberikan akses air bersih bagi 150 kepala keluarga di Desa Sirnajaya, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat. Selain itu, OCBC juga membangun sarana sanitasi, lampu jalan panel surya, instalasi listrik, serta edukasi mengenai gizi, kesehatan dan literasi keuangan bagi warga.

#### Aksi Penanaman Bibit Pohon Bakau Bersama Grup OCBC [POJK F.10]

Bermitra dengan Grup OCBC, Bank menanam 11.000 bibit pohon bakau di wilayah Pesisir Desa Sukawali, Kabupaten Tangerang, Banten serta Pesisir Trimulyo, Semarang, Jawa Tengah. Berdasarkan penghitungan Mitra, estimasi nilai karbon yang terserap dari kegiatan ini adalah 782,3 kgCO<sub>2</sub>e. Upaya kolaboratif ini menjadi bagian dari komitmen OCBC dalam melawan perubahan iklim demi menciptakan bumi yang lebih hijau untuk generasi mendatang.

WSME customers. Furthermore, Bank also established the #TAYTB Women Warrior a community of women entrepreneurs supported by the Bank in providing business coaching bundled with integrated SME solutions in the form of regular communications such as newsletters, EDMs, and more.

### ENVIRONMENTAL & HEALTH

The Bank is committed to addressing climate change, starting with fostering good lifestyle habits and improving the quality of life for communities and the environment through several programmes:

#### OCBC Society [POJK F.25, GRI 203-1]

OCBC Society is a community development and empowerment programme aimed at improving the community quality of life, including development and maintenance of infrastructure and environment, human resources empowerment, as well as development of a productive economy or appropriate technology usage.

In 2024, OCBC, in collaboration with its partners, constructed pipelines and spring water tanks to provide clean water access for 150 households in Sirnajaya Village, West Bandung Regency, West Java. Moreover, OCBC developed sanitation facilities, solar-powered streetlights, electrical installations, and provided education on nutrition, health, and financial literacy for the villagers.

#### Mangrove Seedling Planting Initiative with OCBC Group [POJK F.10]

In partnership with the OCBC Group, the Bank has planted 11,000 mangrove seedlings along the coastal areas of Sukawali Village, Tangerang Regency, Banten, and Trimulyo Coast, Semarang, Central Java. Based on partner calculations, the estimated carbon absorption from this initiative amounts to 782.3 kgCO<sub>2</sub>e. This collaborative effort is part of OCBC's commitment to combat climate change and create a greener planet for future generations.



## KEMANUSIAAN

### Gerakan #BalaBantuan [POJK F.25]

Gerakan #Balabantuan memfasilitasi kolaborasi Bank dengan masyarakat, komunitas, termasuk media untuk membantu masyarakat yang membutuhkan. Bank bekerja sama dengan Unit Usaha Syariah (UUS) dan Kantor Cabang dalam mendistribusikan paket pangan pokok untuk masyarakat yang membutuhkan di berbagai wilayah di Indonesia.

### OCBC Volunteer [POJK F.25]

OCBC Volunteer adalah wadah bagi karyawan untuk berkontribusi secara aktif dalam berbagai kegiatan sosial dan lingkungan yang diselenggarakan oleh Bank, dimana karyawan membagikan pengetahuan, keterampilan, waktu, tenaga dan berdonasi kepada penerima manfaat yang membutuhkan.

## Kinerja dan Target

## HUMANITARIAN








### #BalaBantuan Movement [POJK F.25]

The #BalaBantuan movement aims to facilitate the Bank's collaboration with society, communities, including the media to help people in need. The Bank collaborates with the Sharia Business Unit (UUS) and branch offices to distribute basic food packages to people in need across regions in Indonesia.

### OCBC Volunteer [POJK F.25]

OCBC Volunteer is a platform for employees to actively contribute to various social and environmental activities organised by the Bank, where employees share their knowledge, skills, time, energy and donations to beneficiaries in need.

## Performance and Target

<b>Pertumbuhan Transaksi QRIS</b> [Target: Meningkatkan setiap tahunnya]	<b>Growth of QRIS Transactions</b>
 Jumlah transaksi QRIS meningkat 283% dari 1,8 juta transaksi pada tahun 2023 menjadi 6,9 juta transaksi di tahun 2024.	283% increase of total QRIS transactions from 1.8 million transactions in 2023 to 6.9 million transactions in 2024.
 Volume transaksi QRIS meningkat 269% dari Rp325 miliar di tahun 2023 menjadi Rp1,2 Triliun di tahun 2024.	269% increase of QRIS transaction volume from Rp325 billion in 2023 to Rp1.2 trillion in 2024.
 Rata-rata jumlah pelanggan yang melakukan transaksi QRIS setiap bulannya naik sebesar 60%.	60% increase of average number of customers making QRIS transactions each month
<b>Program CSR</b> [Target: Meningkatkan setiap tahunnya]	<b>CSR Programmes</b> [Target: Consistent annual increment]
 Bank menyalurkan 4.772 paket makanan dan pangan pokok untuk masyarakat yang membutuhkan.	4,772 food and staple food packages were distributed to those in need.
 3.953 jam telah dikontribusikan oleh relawan karyawan.	3,953 hours have been contributed by employee volunteers.
 1.387 partisipasi karyawan Bank sebagai relawan dalam berbagai program tanggung jawab edusosial Bank yang dilaksanakan sepanjang tahun 2024.	1,387 OCBC employees participated as volunteers in various edusocial responsibility programmes implemented throughout 2024.
 Penerima manfaat program CSR Bank pada tahun 2024 sebanyak 6.565 penerima.	6,565 beneficiaries of the Bank's CSR programme in 2024.



**Rp3,24  
triliun**  
Rp3.24 trillion

disalurkan untuk program #TAYTB Women Warriors sebagai bagian dari pembiayaan perempuan.

Rp3.24 trillion was disbursed for #TAYTB Women Warriors as part of women financing. **[GRI FS8]**

Debitur WSME tahun 2024 mencapai 1.310 debitur. **[GRI 203-2], [GRI FS6]**

#### **Going Forward**

Bank akan mengimplementasikan program-program yang lebih inovatif dan berdampak. Bank akan berfokus pada kolaborasi dengan organisasi non-pemerintah dan lembaga lokal untuk mengidentifikasi kebutuhan spesifik masyarakat, serta menyediakan sumber daya dan pelatihan yang diperlukan untuk memberdayakan individu dan kelompok. Melalui inisiatif pendidikan, pengembangan keterampilan, dan dukungan ekonomi, Bank berupaya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitarnya, sekaligus menciptakan hubungan yang lebih erat antara Bank dan komunitas.

WSME debtors in 2024 reached 1,310 debtors. **[GRI 203-2], [GRI FS6]**

#### **Going Forward**

The Bank will introduce innovative and impactful programmes by collaborating with non-governmental organisations and local institutions to address the specific needs of communities. Necessary resources and training to empower individuals and groups will be provided. Focusing on education, skills development, and economic support, the Bank aims to enhance the quality of life in surrounding communities while fostering stronger relationships between the Bank and the community.

## MENJALANKAN BISNIS SECARA BERTANGGUNG JAWAB CONDUCTING OUR BUSINESS RESPONSIBLY



**Bank berupaya menjalankan bisnis secara bertanggung jawab berdasarkan nilai-nilai dan prinsip Tata Kelola.**

The Bank aims for a responsible approach that is guided by Governance values and principles.

OCBC Volunteer Dalam Edukasi Literasi Keuangan Menggunakan Papan Permainan Interaktif dan Menyenangkan Bersama Siswa SMA.  
OCBC Volunteers conduct Financial Literacy Education Using Interactive and Engaging Board Games with High School Students.

Topik material yang dibahas meliputi:  
Material topics discussed include:

### KEAMANAN SIBER DAN PERLINDUNGAN DATA CYBERSECURITY AND DATA PROTECTION

Bank mengutamakan keamanan siber dan perlindungan data dengan mengimplementasikan teknologi dan prosedur yang ketat. Upaya ini bertujuan untuk memastikan privasi, integritas, dan keamanan informasi nasabah serta sistem perbankan secara menyeluruh.

Bank prioritizes cybersecurity and data protection by implementing stringent technologies and procedures. This measure ensure the privacy, integrity, and security of customer information and banking systems comprehensively.

### FAIR DEALING

Bank memastikan bahwa seluruh transaksi dan interaksi dengan nasabah, mitra, dan pemangku kepentingan lainnya dilakukan secara transparan, adil, dan sesuai dengan standar etika yang tinggi.

Bank ensures all transactions and interactions with customers, partners, and other stakeholders are conducted transparently, fairly, and in accordance with high ethical standards.

### PENCEGAHAN KEJAHATAN KEUANGAN FINANCIAL CRIME PREVENTION

Bank menerapkan kebijakan dan prosedur yang ketat dalam pencegahan kejahatan keuangan, termasuk melalui teknologi, pelatihan staf, dan pemantauan transaksi untuk mendeteksi dan mencegah aktivitas yang mencurigakan atau ilegal.

Bank enforces stringent policies and procedures to prevent financial crimes, including through technology, staff training, and transaction monitoring to detect and prevent suspicious or illegal activities.

### TATA KELOLA DAN BUDAYA GOVERNANCE AND CULTURE

Bank mengedepankan tata kelola yang transparan dan budaya perusahaan yang etis, dengan memastikan bahwa semua keputusan bisnis didasarkan pada prinsip integritas, akuntabilitas, dan tanggung jawab sosial yang kuat.

Bank upholds transparent governance and an ethical corporate culture by ensuring all business decisions are based on strong principles of integrity, accountability, and strong social responsibility.



## KEAMANAN SIBER DAN PERLINDUNGAN DATA CYBERSECURITY AND DATA PROTECTION

### Mengapa ini penting bagi Kami

Meningkatnya ancaman terhadap sistem keuangan dapat mengakibatkan kerugian finansial yang signifikan dan merusak kepercayaan nasabah. Dalam era digital yang semakin berkembang, di mana transaksi perbankan dan data nasabah beralih ke *platform online*, Bank berkomitmen untuk melindungi informasi sensitif dengan menerapkan teknologi komprehensif dan kebijakan keamanan yang ketat. Selain itu, kepatuhan terhadap regulasi yang ketat mengenai perlindungan data pribadi juga menjadi prioritas utama, memastikan bahwa Bank tidak hanya menjaga integritas data tetapi juga memenuhi harapan dan kebutuhan nasabah untuk keamanan yang lebih tinggi dalam setiap interaksi mereka.

### Pendekatan Manajemen

Bank mengelola keamanan siber dengan menerapkan tata kelola risiko yang efektif dan menggunakan teknologi komprehensif untuk melindungi dari ancaman siber serta mencegah penipuan. Selain itu, Bank memantau *Key Risk Indicator* (KRI) untuk memastikan keamanan Bank tetap terjaga. Bank memiliki kebijakan perlindungan informasi dan aset pelanggan dari *data breach*, serta secara proaktif berinvestasi terhadap teknologi baru untuk mengatasi risiko dari lanskap ancaman yang terus berkembang. Bank juga mengembangkan budaya keamanan di seluruh organisasi, memastikan bahwa setiap individu memahami pentingnya perlindungan data dan berkontribusi aktif dalam menjaga keamanan informasi. Transformasi digital dilakukan dengan aman, dan Bank juga meningkatkan kompetensi karyawan dalam menghadapi ancaman siber melalui kolaborasi dengan komunitas untuk memperkuat ketahanan siber secara kolektif. [\[POJK F.27\]](#)

### Inisiatif Kami

#### **Cybersecurity Defense Roadmap**

Untuk memperkuat *cyber security*, OCBC memiliki *Cyber Security Defence Roadmap* yang mencakup tiga *domain* utama: *People*, *Process*, dan *Technology*. Pada *domain People*, Bank senantiasa meningkatkan kapabilitas karyawan untuk mengoperasikan serta mengelola teknologi *cyber security*. Pada *domain Process*, Bank secara berkelanjutan mengembangkan dan menerapkan proses-proses terkait dengan *cyber security*. Dari *domain Technology*, Bank

### Why this is Material to Us

The growing threats to the financial system can result in significant financial losses and undermine customer trust. In an increasingly digital era, where banking transactions and customer data have shifted to online platforms, the Bank is committed to safeguarding sensitive information by implementing comprehensive technologies and stringent security policies. Moreover, strict compliance with regulations on personal data protection remains a top priority, ensuring the Bank not only maintains data integrity but also meets customer expectations and needs for heightened security in every interaction.

### Our Management Approach

The Bank manages cybersecurity by implementing effective risk governance and utilising comprehensive technologies to protect against cyber threats and prevent fraud. In addition, the Bank monitors Key Risk Indicators (KRIs) to ensure security is consistently maintained. A robust information and customer asset protection policy is in place to prevent data breaches, and the Bank proactively invested in new technologies to address the evolving threat landscape. The Bank also fosters a culture of security throughout the organisation, ensuring every individual understands the importance of data protection and actively contributes to safeguarding information. Digital transformation is carried out securely, with employee competencies enhanced to counter cyber threats through collaboration with communities to strengthen collective cyber resilience. [\[POJK F.27\]](#)

### Our Initiatives

#### **Cybersecurity Defense Roadmap**

To enhance cybersecurity, OCBC has developed a Cyber Security Defence Roadmap, which focus on three main domains: People, Process, and Technology. In the People domain, the Bank continuously enhances employee capabilities to manages and operate cybersecurity technologies. In the Process domain, the Bank consistently develops and implement processes related to cybersecurity. In the Technology domain, the

senantiasa mengimplementasikan teknologi terkini untuk memitigasi risiko *cyber* yang semakin kompleks. Selain itu, OCBC secara rutin melakukan pemantauan dan identifikasi kelemahan keamanan informasi pada infrastruktur dan aplikasi melalui berbagai inisiatif, termasuk *vulnerability scanning* dan *penetration testing*.

#### **#LawanTipu2Online**

Sebagai bagian dari edukasi keamanan digital, OCBC memperkenalkan #LawanTipu2Online, sebuah inisiatif yang bertujuan untuk membantu nasabah memahami ancaman digital melalui panduan yang mudah dipahami dan diakses.

#### **#DatamuRahasiamu [FN-CB-230a.2]**

Sebuah kampanye program dari Bank Indonesia sebagai pencetus pesan keamanan bagi masyarakat Indonesia agar semakin waspada dari berbagai modus penipuan yang terjadi. Kampanye ini bukan hanya untuk disematkan di dalam produk-produk untuk meningkatkan kesadaran bagi pelanggan, tetapi berbagai aktivitas juga dilakukan secara internal untuk memastikan keamanan data sejalan dengan aturan dan proses yang telah dibuat oleh Bank.

#### **Program Cyber Smart**

Program yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman, pengetahuan, serta kesadaran karyawan atas kejahatan dan ancaman siber melalui rangkaian aktivitas yang bisa diikuti secara *online* melalui *Cyber Smart Programme Playlist*, maupun aktivitas secara *offline* dan memantau perkembangan pemahaman karyawan Bank.

#### **Testing simulasi seperti CSIRT (Cyber Security Incident Response Team) dan testing lainnya seperti Cyber Range dan SETP (Social Engineering Testing Programme)**

Bank memiliki CSIRT untuk menagani insiden siber yang dilakukan secara *table top* untuk memastikan Bank cepat tanggap dalam merespon insiden siber. Kecepatan tanggapan diperlukan untuk mencegah dampak buruk dari insiden siber. Bank juga melakukan skenario *cyber range* untuk mengasah kemampuan untuk melakukan simulasi secara interaktif untuk menghadapi skenario – skenario yang terkait dengan keamanan siber. Bank juga menjalankan program risk awareness melalui SETP secara berkala untuk meningkatkan kesadaran kepada karyawan Bank terhadap bahaya dari *Email Phishing*.

#### **Cyber Defense Program**

Adalah program keberlanjutan untuk dari waktu ke waktu meningkatkan kapasitas teknologi terhadap risiko siber yang berkembang signifikan dari waktu ke waktu.

Bank regularly adopts the latest technologies to mitigate evolving cyber risks. Moreover, OCBC regularly conducts initiatives to monitor and identify information security vulnerabilities at both the infrastructure and application levels, including vulnerability scanning and penetration testing.

#### **#LawanTipu2Online**

As part of its digital security awareness initiatives, OCBC introduces #LawanTipu2Online, a campaign designed to help customers understand digital threats through easily accessible and comprehensible guidelines.

#### **#DatamuRahasiamu [FN-CB-230a.2]**

A campaign from Bank Indonesia as the originator of security messages for the Indonesian to be more aware of the various modes of fraud. This campaign is not only to be embedded in our products in terms of increasing awareness for customers, but various activities are also carried out internally to ensure data security in line with the rules and processes created by the Bank.

#### **Cyber Smart Programme**

A programme to enhance employee understanding, knowledge and awareness of cybercrimes and threats, through a series of activities that can be participated online via the Cyber Smart Programme Playlist, as well as offline activities and monitoring the progress of employees' understanding.

#### **CSIRT (Cyber Security Incident Response Team) and other testing such as Cyber Range and SETP (Social Engineering Testing Programme)**

The Bank's CSIRT manages cyber incidents through a tabletop basis to ensure swift respond to cyber incidents. Fast response is needed to prevent the negative impacts of cyber incidents. The Bank also conducts cyber range scenarios to hone the ability in conducting interactive simulations to deal with cyber security related scenarios. The Bank also implements a periodic risk awareness programme through SETP to enhance employees' awareness of the dangers of email phishing.

#### **Cyber Defense Programme**

A sustainability programme to timely improve technological capacity against cyber risk that significantly develops over time.

**Kinerja dan Target [FN-CB-230a.1]**

Selama tahun 2024 tidak terdapat laporan terkait ancaman siber yang diterima sesuai dengan yang kami targetkan. Bank juga tidak mencatat adanya penyalahgunaan maupun pelanggaran atas data pribadi. Selain itu, 39% karyawan telah mengikuti *Cyber Smart Programme* [CSP] level 1 yaitu *Cyber Awareness*, dan 34% karyawan mengikuti CSP level 2 yaitu *Cyber Literacy*. Bank mencatatkan susceptible rate sebesar 1,13% dan reporting rate sebesar 18,45% untuk SETP.

**Going Forward**

Bank akan terus memperkuat komitmennya terhadap keamanan siber dan perlindungan data dengan mengadopsi teknologi terbaru dan strategi inovatif untuk mengatasi ancaman yang terus berkembang. Bank akan meningkatkan sistem pemantauan dan deteksi untuk merespon potensi serangan secara *real-time*, sambil melibatkan karyawan dalam program pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan kesadaran atas keamanan data. Selain itu, Bank akan berkolaborasi dengan mitra industri dan lembaga penegak hukum untuk memperkuat jaringan keamanan, memastikan bahwa perlindungan data nasabah selalu menjadi prioritas utama.

**Performance and Targets [FN-CB-230a.1]**

In 2024, the Bank successfully met its target of zero reported cybersecurity threats and recorded no incidents of personal data misuse or breaches. Furthermore, 39% of employees completed Level 1 of the *Cyber Smart Programme* [CSP], focusing on *Cyber Awareness*, while 34% advanced to Level 2, covering *Cyber Literacy*. Under the *Social Engineering Testing Programme* [SETP], the Bank recorded a susceptible rate of 1.13 % and a reporting rate of 18.45%.

**Going Forward**

The Bank remains committed to strengthening cybersecurity and data protection by adopting the latest technologies and innovative strategies to address evolving threats. Efforts will include enhancing monitoring and detection systems to respond to potential attacks in real time while engaging employees in continuous training programmes to boost data security awareness. Moreover, the Bank will collaborate with industry partners and law enforcement agencies to reinforce security networks, ensuring that customer data protection remains a top priority.



**FAIR DEALING**  
FAIR DEALING

**Mengapa ini penting bagi Kami [GRI 3-3]**

Bank berkomitmen terhadap keberlanjutan, inklusivitas, dan kepercayaan nasabah. Dalam industri keuangan yang sangat kompetitif, Bank memastikan bahwa setiap nasabah, tanpa memandang latar belakang atau status ekonomi, mendapatkan layanan yang adil dan transparan yang menjadi kunci untuk membangun hubungan jangka panjang. Oleh karena itu, Bank terus berupaya menjunjung tinggi kepercayaan dan keyakinan nasabah dengan memberikan pelayanan yang jujur dan beretika.

**Pendekatan Manajemen**

Bank tidak mendukung perilaku anti persaingan, praktik *anti-trust* dan praktik monopoli. Oleh karena itu, Bank berupaya menciptakan transaksi yang adil, wajar, dan kompetitif berdasarkan prinsip kesetaraan dan perlakuan yang adil yang dimiliki Bank melalui produk, layanan hingga saran dan solusi yang tepat sasaran. Adapun pendekatan kesetaraan dan perlakuan yang adil yang dilakukan adalah: [GRI 206-1] [POJK F.17]

**Why this is Material to Us [GRI 3-3]**

The Bank is committed to sustainability, inclusivity, and customer trust. In the highly competitive financial industry, the Bank ensures the delivery of fair and transparent services to every customer, regardless of background or economic status, which are essential for fostering long-term relationships. As such, the Bank strives to uphold the customer's trust and confidence by providing honest and ethical services.

**Our Management Approach**

The Bank does not support anti-competitive behaviour, anti-trust practices, and monopolistic practices. As such, the Bank strives to create fair, reasonable and competitive transactions based on principles of equality and fair treatment through products, services and suggestions, and solutions that are right on target. The following are our approach to equality and fair treatment: [GRI 206-1] [POJK F.17]

1. Menawarkan produk dan layanan yang sesuai dengan pangsa pasar. **[GRI FS 15]**
2. Memiliki tenaga pemasaran yang memberikan layanan dan arahan yang tepat bagi nasabah.
3. Nasabah memperoleh informasi yang jelas, sesuai dan tepat waktu sebelum membuat keputusan finansial, dan **[POJK F.28]**
4. Bank mengelola keluhan nasabah secara tepat, independen dan efektif.

Untuk mewujudkan transaksi yang adil, Bank memiliki program pemantauan dan kegiatan *fair dealing* serta pelatihan *fair dealing*. Di tahun 2024, status keseluruhan kinerja *fair dealing* Bank yang telah diawasi berdasarkan hasil program pemantauan dan aktivitas *fair dealing* menunjukkan indikator hijau yang berarti bahwa Bank telah menerapkan kerangka *Fair Dealing*, dan tidak terdapat kekurangan yang signifikan. Bahkan tidak ada produk Bank yang ditarik kembali. **[POJK F.29]**

## Inisiatif Kami

### Pemantauan dan Kegiatan Transaksi yang Adil

Bank berkomitmen menjadi mitra perbankan bagi Nasabah dan juga mendukung kebijakan Regulator. Bank sebagai Pelaku Jasa Sektor Jasa Keuangan berkewajiban untuk memberikan Perlakuan Yang Adil kepada setiap Konsumen, melalui berbagai upaya guna menciptakan *fair dealing*, yaitu:

- Memasarkan produk dan/atau layanan Bank sesuai ketentuan Regulator maupun internal yang berlaku, termasuk memberikan informasi Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan dengan jelas dan terdokumentasi;
- Pelayanan yang setara bagi seluruh (calon) Nasabah, termasuk dan tidak terkecuali untuk disabilitas dan lanjut usia. Hal ini diupayakan melalui penyediaan infrastruktur pada kantor-kantor cabang terpilih; **[POJK F.17]**
  - a. Menyediakan *ramps* yang dapat digunakan oleh penyandang disabilitas secara mandiri dan aman;
  - b. Pintu yang lebih lebar dan mudah dibuka; dan
  - c. Tersedia pegangan rambat (*handrail*).

### Pelatihan *Fair Dealing*

Bank melakukan pelatihan *fair dealing* kepada seluruh karyawan di *contact center*.

1. Offering products and services that suit the target market. **[GRI FS 15]**
2. Providing marketing personnel who provide the right service and direction for customers.
3. Ensuring customers obtain clear, appropriate and timely information prior to making financial decisions, and **[POJK F.28]**
4. Managing customer complaints appropriately, independently, and effectively.

The Bank has a fair dealing monitoring and activity programme, as well as fair dealing training, in place to ensure fair dealing. In 2024, the overall status of the Bank's fair dealing performance, as measured by the outcomes of the fair dealing monitoring and activities programme, indicates a green indicator, signifying that the Bank has established a fair dealing framework with no significant deficiencies. None of the Bank's products have been recalled. **[POJK F.29]**

## Our Initiatives

### Fair Dealing Monitoring and Activities

The Bank is committed to being a banking partner for Customers and supporting Regulatory policies. The Bank, as a service provider in the financial services sector, is committed to fair treatment of each consumer through various efforts to create fair dealing, namely:

- Marketing of products and/or services in compliance with prevailing regulatory and internal rules, including providing clear and documented summary of product and/or service information;
- Providing equal services for all (potential) customers, including and not excluding those with disabilities and the elderly. This is achieved through the provision of infrastructure at selected branch offices; **[POJK F.17]**
  - a. Providing ramps that can be used by people with disabilities independently and safely;
  - b. Providing wider and easier to open doors; and
  - c. Providing handrails.

### Fair Dealing Training

The Bank conducted fair dealing training for all employees of contact centres.

**Kinerja dan Target**

Selama tahun 2024 tidak terdapat laporan terkait perlakuan tidak adil kepada nasabah, serta tidak ada kerugian finansial yang dialami oleh nasabah.

Pada tahun 2024, 100% Karyawan mengikuti pelatihan *fair dealing* sesuai target Bank.

**Going Forward**

Bank berkomitmen untuk terus meningkatkan perlakuan yang adil bagi semua nasabah dengan menerapkan prinsip inklusivitas dan transparansi dalam setiap layanan. Melalui pelatihan karyawan dan pemantauan yang ketat, Bank akan menciptakan budaya organisasi yang mendukung keadilan dan etika dalam interaksi dengan nasabah. Selain itu, Bank akan mendengarkan umpan balik dari nasabah untuk terus memperbaiki layanan kami, memastikan bahwa setiap pengalaman nasabah mencerminkan komitmen kami terhadap keadilan dan kepercayaan.

**Performance and Targets**

During 2024, no reports were filed on unfair treatment to customers, also no financial losses reported.

The Bank met its target in 2024, with 100% employees completed fair dealing training.

**Going Forward**

The Bank remains committed to enhancing fair treatment for all customers by embedding inclusivity and transparency principles into every service. Through employee training and rigorous monitoring, Bank aims to foster an organisational culture that upholds fairness and ethics in all customer interactions. Moreover, Bank will review customer feedback to continuously improve our services, ensuring every customer experience reflects our commitment to fairness and trust.



## PENCEGAHAN KEJAHATAN KEUANGAN FINANCIAL CRIME PREVENTION

**Mengapa ini penting bagi Kami [GRI 3-3]**

Bank terus berupaya memerangi kejahatan keuangan karena berpotensi mengganggu layanan perbankan dan mengakibatkan kerugian finansial yang berdampak pada nasabah, organisasi, dan perekonomian yang lebih luas. Jika tidak dikelola dengan baik, ancaman kejahatan keuangan dapat menimbulkan dampak hukum dan reputasi signifikan yang akan sangat membahayakan integritas sistem keuangan dan mengikis kepercayaan para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, untuk menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan, Bank harus dapat memiliki ketahanan terhadap ancaman-ancaman kejahatan keuangan.

**Pendekatan Manajemen**

Komitmen Bank untuk menjaga integritas sistem keuangan dilakukan dengan mengambil sikap tegas dalam pencegahan kejahatan keuangan. Melalui pendekatan holistik, Bank mengelola risiko dan mencegah kejahatan keuangan dengan melibatkan berbagai pihak yang mencakup tata kelola risiko, sumber daya manusia,

**Why this is Material to Us [GRI 3-3]**

The Bank strives to counter financial crimes, recognising its potential to disrupt banking services and cause financial losses that impact customers, the organisation, and the broader economy. With lack of management, financial crime threats can result in significant legal and reputational consequences, jeopardising the integrity of the financial system and eroding stakeholder trust. To maintain this trust, the Bank shall demonstrate resilience against financial crime threats.

**Our Management Approach**

The Bank demonstrates its commitment to maintaining the integrity of the financial system by taking a firm stance on preventing financial crimes. Through a holistic approach, the Bank manages risks and countered financial crime by engaging various elements, including risk governance, human resources, processes, and technology. Risk



proses, dan teknologi. Mitigasi risiko kejahatan keuangan kami lakukan dengan meningkatkan kewaspadaan secara proaktif melalui penguatan implementasi Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM). Bank juga berperan aktif dalam inisiatif dan program Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) dan/atau OJK guna mendukung pelaksanaan implementasi program APU-PPT PPPSPM.

### Inisiatif Kami

#### 5 Pilar Utama APU PPT PPPSPM

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi
- Kebijakan dan Prosedur
- Pengendalian Internal
- Sistem Informasi Manajemen (SIM)
- Sumber Daya Manusia dan Pelatihan

Inisiatif yang telah dilakukan:

- Melakukan pemantauan atas pelaksanaan penerapan program APU-PPT dan PPPSPM di seluruh kegiatan Bank, peningkatan otomatisasi proses implementasi program APU-PPT dan PPPSPM sehubungan dengan perkembangan digital perbankan, serta pelaporan terkait sesuai peraturan APU-PPT dan PPPSPM yang berlaku.
- Secara berkala melaksanakan *Individual Risk Assessment* (IRA) dan *Entity-Wide Risk Assessment* (EWRA), melakukan kaji ulang daftar negara berisiko tinggi, mengimplementasikan metode perhitungan tingkat risiko Nasabah berdasarkan agregasi faktor risiko APU PPT PPPSPM.
- Menyediakan program pelatihan bagi seluruh karyawan guna memastikan seluruh karyawan telah memperoleh informasi terkini terhadap perkembangan implementasi serta regulasi APU PPT PPPSPM.
- Melakukan pengembangan sistem pemantauan transaksi dengan memanfaatkan *Machine Learning*.
- Melaksanakan kampanye *awareness* #LawanTipu2Online dan #DatamuRahasiamu

#### Green Financial Crime Awareness

Dalam rangka untuk menumbuhkan kesadaran karyawan akan bahaya *green financial crime*, Bank telah mengeluarkan artikel terkait dengan *green financial crime* di dalam FCC Magz yang sejalan dengan kampanye dari PPATK.

mitigation efforts were carried out proactively by strengthening the implementation of the Anti-Money Laundering programme, Counter-Terrorism Financing AML-CFT, and Prevention of Financing for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction [PPSPM]. The Bank also actively participates in the initiatives and programmes of the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK) and/or OJK to support the implementation of the AML-CTF PPPSPM programme.

### Our Initiatives

#### 5 Key Pillars of AML CFT PPPSPM

- Active supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors
- Policies and Procedures
- Internal Controls
- Management Information Systems (MIS)
- Human Resources and Training

Initiatives Implemented:

- Monitored the implementation of the AML-CTF PPPSPM programme across all Bank activities, enhanced process automation for the AML-CTF PPPSPM programme in line with digital banking developments, and ensured reporting compliance with applicable AML-CTF PPPSPM regulations.
- Periodically conducted Individual Risk Assessments (IRA) and Entity-Wide Risk Assessments (EWRA), reviewed the list of high-risk countries, and implemented a risk level calculation method for customers based on the aggregation of AML-CTF PPPSPM risk factors.
- Provided training programmes for all employees to ensure they received the latest information on the development and implementation of AML-CTF PPPSPM regulations.
- Developed transaction monitoring systems utilising Machine Learning.
- Carried out awareness campaigns such as #LawanTipu2Online and #DatamuRahasiamu.

#### Green Financial Crime Awareness

As part of efforts to promote employees awareness about the dangers of green financial crime, the Bank published an article on the topic in the FCC Magz, aligning with the campaign by PPATK.




**Kinerja dan Target**


**Performance and Targets**



**Mempertahankan jumlah clickers pada simulasi SETP karyawan dibawah 10%. | Maintained total clickers in employee SETP simulations below 10%.**



**Nol insiden terhadap keamanan siber. | Zero incident against cyber security. [GRI 418-1]**




**Nol insiden pelanggaran data nasabah. | Zero customer data breach incident. [GRI 418-1]**




**39% karyawan**  
39% of employees

telah mengikuti Program *Cyber Smart* pada Level 1 *Cyber Awareness* dengan total CSP Point 39%. | have participated in the Cyber Smart Programme at Level 1 Cyber Awareness with a total CSP Point of 39%.



**Secara rutin melakukan simulasi secara *table top exercise* dan juga secara real simulasi melalui *cyber range exercise*. | Regularly carrying out tabletop exercise simulations and real simulations via cyber range exercises.**



**66.8% karyawan**  
66,8% of employees

Melakukan *refreshment training* terkait dengan APU, PPT, dan PPPSPM kepada 66.8% karyawan. | Conducted refreshment training related to AML, CFT, PPPSPM for 66.8% of employees.

**Going Forward**

Bank akan terus meningkatkan kewaspadaan melalui pelatihan karyawan dan penguatan kebijakan internal untuk mengidentifikasi dan mencegah penipuan serta aktivitas ilegal lainnya. Bank juga akan meningkatkan kolaborasi dengan pemangku kepentingan lain untuk memperluas jaringan intelijen keuangan dalam mengantisipasi dan merespons ancaman secara lebih efektif.

**Going Forward**

The Bank will continue to enhance awareness through employee training and the reinforcement of internal policies to identify and prevent fraud and other illegal activities. In addition, the Bank will strengthen collaboration with stakeholders to expand the financial intelligence network, enabling more effective anticipation and response to emerging threats.



## TATA KELOLA DAN BUDAYA GOVERNANCE AND CULTURE

### Mengapa ini penting bagi Kami [GRI 3-3]

Tata kelola dan budaya menjadi fondasi penting dalam membangun kepercayaan, transparansi, dan akuntabilitas dalam operasional Bank. Dengan menerapkan prinsip tata kelola yang baik, Bank memastikan bahwa keputusan diambil secara etis dan sesuai dengan regulasi, yang pada gilirannya melindungi kepentingan nasabah dan pemangku kepentingan. Selain itu, pengembangan budaya organisasi yang kuat, berfokus pada integritas dan inovasi, mendorong karyawan untuk berkontribusi secara aktif dalam mencapai tujuan bersama. Hal ini tidak hanya meningkatkan kinerja Bank, tetapi juga memperkuat reputasi dan daya saing di pasar yang semakin kompleks.

### Pendekatan Manajemen

Bank menerapkan praktik tata kelola yang baik dengan kebijakan yang jelas dan proses pengambilan keputusan yang beretika, memastikan bahwa setiap tindakan mendukung kepentingan nasabah dan pemangku kepentingan dan sesuai dengan peraturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku. Komitmen ini diterapkan secara konsisten dan berkesinambungan yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur.

Sedangkan untuk menjaga nilai-nilai dan etika, Bank memberikan penanganan keluhan melalui mekanisme pengaduan yang efektif dan responsif untuk mewujudkan *Customer Experience Beyond Expectation*. Kami percaya, dengan cara ini kami dapat mendorong terciptanya hasil tata kelola yang berkualitas untuk memenuhi harapan seluruh pemangku kepentingan dan meningkatkan nilai Bank. [POJK F.24, GRI 2-25]

### Inisiatif Kami

Untuk meningkatkan kualitas dan cakupan implementasi tata kelola secara berkelanjutan, Bank telah menyusun prosedur dan kebijakan yang mengatur pengelolaan bank dengan struktur tata kelola yang kuat sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab Tata Kelola Keberlanjutan halaman 117.

Bank juga memastikan penerapan etika bisnis dan melakukan pemantauan internal melalui survei keterlibatan karyawan. Selain itu, Bank juga telah memiliki Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi yang dikinkan

### Why this is Material to Us [GRI 3-3]

Governance and culture serve as essential foundations in building trust, transparency, and accountability in the Bank's operations. By adhering to sound governance principles, the Bank ensures that decisions are made ethically and in compliance with regulations, which eventually safeguarding the interests of customers and stakeholders. Moreover, fostering a strong organisational culture focused on integrity and innovation drives employees to actively contribute in achieving shared goals. This approach enhances the Bank's performance while also strengthens its reputation and competitiveness in an increasingly complex market.

### Our Management Approach

The Bank adopted sound governance practices through clear policies and ethical decision-making processes, ensuring that every action supports the interests of customers and stakeholders while adhering to prevailing laws and regulations. This commitment is implemented consistently and sustainably, supported by adequate structures and infrastructure.

Meanwhile, to uphold our values and ethics, we provided complaint management through an effective and responsive complaint mechanism to realise beyond expectation customer experience. We believe that by doing so, we can stimulate the creation of quality governance results that match the expectations of all stakeholders and boost the Bank's value. [POJK F.24, GRI 2-25]

### Our Initiatives

To enhance the quality and scope of sustainable governance implementation, the Bank has established procedures and policies that regulate its operations with a robust governance structure, as detailed in the Sustainability Governance chapter on page 117.

The Bank also ensured the application of business ethics and conducted internal monitoring through employee engagement surveys. In addition, the Bank also has an Anti-Bribery and Corruption Policy which is updated



secara periodik, dan melakukan penilaian sendiri terkait implementasi budaya anti penyuapan dan korupsi di masing-masing unit, untuk selanjutnya dikonsolidasikan secara bank-wide. Bank juga memberikan pelatihan rutin setiap tahunnya kepada pegawai terkait budaya anti penyuapan dan korupsi.

periodically and carried out a self-assessment to implement an anti-bribery and corruption culture in each unit, to be further consolidated bank wide. The Bank also provides routine training every year to employees regarding anti-bribery and corruption culture.

### Kinerja dan Target

### Performance and Target



**Hasil penilaian mandiri GCG posisi 31 Desember 2024 adalah Peringkat 1 (Sangat Baik).**

GCG self-assessment result as of 31 December 2024 is rating 1 (Very Good).



**100% karyawan telah mengikuti sosialisasi mengenai Kode Etik Bank serta menyatakan paham dan patuh terhadap Kode Etik Bank.**

100% of employees have participated in dissemination on the Bank's Code of Conduct and stated that they understand and comply with the Bank's Code of Conduct.



**Not Insiden Korupsi. | Zero Incidents of Corruption. [GRI 205-3]**



**Survei Risk Culture Maturity (RCM) dilakukan secara periodikal 2 tahun sekali. Hasil Survei RCM terakhir pada tahun 2023 menunjukkan Bank berada di tingkat "Mature". [POJK E.3]**

The Bank's Risk Culture Maturity (RCM) Survey is conducted periodically every 2 years. The results of the last RCM Survey in 2023 showed that the Bank was at the "Mature" level.

Bank menargetkan peningkatan kinerja dalam penerapan tata Kelola setiap tahunnya.

Bank aims to improve its governance performance every year.

### Going Forward

Bank akan mengimplementasikan praktik tata kelola yang lebih baik dan sistem pelaporan yang efektif untuk memastikan keputusan yang diambil selalu mendukung kepentingan nasabah dan pemangku kepentingan. Selain itu, kami akan membangun budaya yang inklusif dan inovatif melalui pelatihan berkelanjutan bagi karyawan, mendorong kolaborasi dan komunikasi terbuka.

### Going Forward

Bank will implement enhanced governance practices and effective reporting systems to ensure that all decisions consistently support the interests of customers and stakeholders. In addition, the Bank will foster an inclusive and innovative culture through continuous employee training, driving collaboration and open communication.

## TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

Laporan Keberlanjutan 2024 merupakan laporan ketujuh yang diterbitkan setiap tahunnya bersamaan dengan Laporan Tahunan sejak tahun 2018. Laporan ini berisi komitmen, kebijakan, inisiatif dan kinerja di bidang lingkungan, ekonomi, sosial dan tata kelola untuk kurun waktu 1 Januari – 31 Desember 2024, mencakup Bank dan Perusahaan Anak yang berada di Laporan Keuangan Konsolidasian. Hingga akhir tahun 2024, Bank belum terdaftar dalam skor *Global Systematically Important Bank*. [\[FN-CB-550a.1\]](#) [\[GRI 2-2, GRI 2-3\]](#)

The 2024 Sustainability Report is the seventh annual report published alongside the Annual Report since 2018. This report covers the Bank's commitments, policies, initiatives, and performance in the environmental, economic, social, and governance fields for the period from January 1 to December 31, 2024. It includes the Bank and its subsidiaries as presented in the Consolidated Financial Statements. As of the end of 2024, the Bank has not been listed in the *Global Systemically Important Bank score*. [\[FN-CB-550a.1\]](#) [\[GRI 2-2, GRI 2-3\]](#)



Untuk informasi atas laporan ini, silahkan menghubungi: [\[GRI 2-3\]](#)

For information regarding this report, please contact:

### Corporate Secretariat

PT Bank OCBC NISP Tbk  
OCBC Tower, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25, Jakarta 12940, Indonesia  
Tel. (021) 255 33 888, Fax. (021) 579 44 000  
Email: [corporate.secretariat@ocbc.id](mailto:corporate.secretariat@ocbc.id)  
Website: [www.ocbc.id](http://www.ocbc.id)

Laporan ini berpedoman pada POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik serta dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan ini juga mengacu pada Standar *Global Reporting Initiative* (GRI) 2021 dan GRI G4 Pengungkapan Sektor Jasa Keuangan yang berprinsip pada *Accuracy, Balance, Clarity, Comparability, Completeness, Sustainability Context, Timeliness and Verifiability*. Pada tahun 2024, Bank juga mengungkapkan informasi sesuai dengan *Task Force on Climate-Related Financial Disclosures* (TCFD) *Recommendations* dan *Sustainability Accounting Standards Board* (SASB) *Standards*.

The report refers to OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Sustainable Finance Practices for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, OJK Circular No. 16/SEOJK.04/2021 on the Format and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. This report also developed with reference to the 2021 *Global Reporting Initiative* (GRI) Standards and the GRI G4 Financial Services Sector Disclosures based on the principles of accuracy, balance, clarity, comparability, completeness, sustainability context, timeliness, and verifiability. In 2024, the Bank also disclosed information in accordance with the *Task Force on Climate-Related Financial Disclosures* (TCFD) *Recommendations* and the *Sustainability Accounting Standards Board* (SASB) Standards.

Seiring dengan perubahan tantangan lingkungan saat ini, Bank berupaya untuk menyelaraskan pengungkapan terkait ekonomi, lingkungan, dan sosial, termasuk batasannya. Mengenai penyajian informasi dan data, terdapat penyajian kembali (*restatement*) informasi untuk data Energi dan Emisi GRK tahun 2022 dan 2023 terutama yang disebabkan penambahan lingkup data dan pengkinian faktor emisi. Meskipun begitu, tidak terdapat implikasi signifikan yang terjadi pada organisasi Bank, bisnis inti Bank serta rantai nilai Bank dan hubungan bisnis lainnya, dari laporan sebelumnya. [\[GRI 2-4, GRI 2-6, POJK E.5\]](#)

The Bank harmonises economic, environmental, and social disclosures, including boundaries, in response to changes in current environmental concerns. Regarding the presentation of information and data, there is a restatement of information on Energy and GHG Emissions data for 2022 and 2023, especially those caused by improvement in data coverage and updates on emission factors. Nevertheless, previous reports have not affected the Bank's organisation, core business, value chain, or business relationships. [\[GRI 2-4, GRI 2-6, POJK E.5\]](#)

Penyelarasan pengungkapan ini telah sesuai dengan proses penentuan topik material yang menggunakan survei. Topik-topik yang terpilih diidentifikasi melalui

This alignment of disclosure conforms with the survey-based material topic determination process. The selected topics are identified through a materiality matrix and



matriks materialitas dan disajikan dalam laporan ini untuk kemudian ditinjau oleh *Sustainability Council* dan disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris melalui *Sustainability Committee*. [GRI 2-14]

### EXTERNAL ASSURANCE

Hingga laporan ini dibuat, Bank belum menggunakan eksternal *assurance* untuk menilai laporan keberlanjutan ini. [POJK G.1] [GRI 2-5]

### PROSES PENENTUAN MATERIALITAS [GRI 3-1]

Bank melakukan pendekatan materialitas dalam menilai hal-hal yang penting bagi Bank dan pemangku kepentingan. *Sustainability Council* secara berkala melakukan peninjauan terhadap masalah-masalah penting yang dihadapi Bank, termasuk menentukan faktor-faktor ESG yang material dan sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Permasalahan-permasalahan tersebut diidentifikasi melalui diskusi yang konsisten oleh *Sustainability Council*. Setelah diidentifikasi, *Sustainability Council* melakukan tes materialitas untuk memprioritaskan isu dan topik tersebut yang memiliki dampak signifikan bagi Bank dan pemangku kepentingan. Topik-topik penting ini kemudian ditinjau kembali bersama-sama dengan Direksi hingga akhirnya mendapat persetujuan dari Direksi dan Dewan Komisaris.

Pada tahun 2024 Bank telah melakukan kaji ulang atas topik materialitas yang dibahas dan disetujui oleh *Sustainability Council* dan *Sustainability Committee*.

Berikut tahapan proses penentuan materialitas oleh Bank:

#### Tahap 1. Identifikasi

Dalam tahapan ini, Bank memilih isu yang berhubungan dengan konteks keberlanjutan, dan disesuaikan dengan hasil keputusan para pemangku kepentingan.

#### Tahap 2. Prioritas

Membuat prioritas atas aspek-aspek yang telah diidentifikasi.

#### Tahap 3. Validasi

Bank mengkaji aspek ruang lingkup, batasan, dan waktu dari topik keberlanjutan dengan menerapkan prinsip kelengkapan.

#### Tahap 4. Kajian

Melakukan kajian atas Laporan yang telah diterbitkan guna meningkatkan kualitas Laporan tahun berikutnya.

Berdasarkan proses tersebut, Bank menentukan topik material yang relevan dengan menyesuaikan kepada fokus dan strategi keberlanjutan Bank. [GRI 3-2]

presented in this report for review by the Sustainability Council and approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners through the Sustainability Committee. [GRI 2-14]

### EXTERNAL ASSURANCE

Upon publication, the Bank did not use external assurance to evaluate this sustainability report. [POJK G.1] [GRI 2-5]

### MATERIALITY DETERMINATION PROCESS [GRI 3-1]

In assessing matters significant to the Bank and its stakeholders, the Bank employs a materiality approach. Sustainability Council regularly reviews major challenges affecting the Bank, including identifying ESG factors that are material and in line with the Sustainable Development Goals (SDGs).

The Sustainability Council identified these issues through consistent discussions. Once identified, the Sustainability Council conducts a materiality test to prioritise issues and topics that have a significant impact on the Bank and its stakeholders. The key topics are reviewed with the Board of Directors for approval by both the Board of Directors and the Board of Commissioners.

In 2024, the Bank has reviewed the materiality topics, which are discussed and approved by the Sustainability Council and Sustainability Committee.

The Bank's materiality determination process has the following stages:

#### Stage 1. Identification

Identifying material limitations. In this stage, the Bank selects sustainability concerns and adapts them to stakeholder decisions.

#### Stage 2. Priorities

Setting priorities identified from the previous phase.

















#### Stage 3. Validation

Validating material aspects, applying the completeness principle, the Bank reviews the scope, limitations, and temporal aspects of the sustainability topic.





#### Stage 4. Study

Reviewing published reports to improve the quality of the following year's reports.

Based on this process, the Bank determines relevant material topics by adapting to the Bank's sustainability focus and strategies. [GRI 3-2]

Fokus Keberlanjutan Sustainability Focus	Strategi/Inisiatif Keberlanjutan Sustainability Strategies/Initiatives [GRI 3-3]	SDGs Terkait Related SDGs	Topik Material Sesuai GRI GRI Material Topic
<i>Climate Action</i>	Bank berkomitmen untuk melindungi alam melalui pengurangan jejak lingkungan. Bank is committed to protecting nature by reducing its environmental footprint.	   	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Energi   Energy [GRI 302]</li> <li>• Air dan Efluen   Water and Effluent [GRI 303]</li> <li>• Emisi   Emissions [GRI 305]</li> </ul>
<i>Responsible Financing</i>	Bank berkomitmen untuk melindungi alam melalui pembiayaan yang bertanggung jawab. Bank is committed to protecting nature through responsible financing.	  	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebijakan Khusus penerapan aspek lingkungan dan sosial dalam kegiatan usaha   Specific policy for implementing environmental and social aspects in business activities [GRI FS1]</li> <li>• Prosedur penilaian risiko lingkungan dan sosial dalam kegiatan usaha   Environmental and social risk assessment procedures in business activities [GRI FS2]</li> <li>• Proses peningkatan kompetensi karyawan untuk menerapkan aturan/perundangan terkait sosial dan lingkungan yang berlaku   The process of upgrading employee competency to implement prevailing social and environmental rules/legislation [GRI FS4]</li> </ul>
<i>Sustainable Financial Solutions</i>	Bank berupaya untuk memberikan peluang pada pendanaan ekonomi rendah karbon. Bank seeks to provide opportunities for low-carbon economic financing.	   	-
<i>Talent Management and Well-being</i>	Bank berupaya mengelola karyawannya secara holistik dari mulai perekrutan, pengembangan, hingga kesejahteraan. Bank seeks to manage its employees holistically from recruitment, development, to welfare.	  	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesehatan dan Keselamatan Kerja   Occupational Health and Safety [GRI 403]</li> <li>• Pelatihan dan Pendidikan   Training and Education [GRI 404]</li> </ul>
<i>Workplace Diversity</i>	Bank mengelola karyawannya dengan menjunjung tidak kesetaraan dan kesempatan kerja yang sama. Bank manages its employees by upholding equality and equal employment opportunities.	 	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepegawaian   Employment [GRI 401]</li> <li>• Keanekaragaman dan Kesempatan Setara   Diversity and Equal Opportunity [GRI 405]</li> </ul>



Fokus Keberlanjutan Sustainability Focus	Strategi/Inisiatif Keberlanjutan Sustainability Strategies/Initiatives [GRI 3-3]	SDGs Terkait Related SDGs	Topik Material Sesuai GRI GRI Material Topic
<i>Community Development</i>	Bank berkomitmen memberi dampak positif kepada masyarakat luas melalui program inklusi keuangan. Bank is committed to providing a positive impact on the wider community through financial inclusion programmes.	  	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inisiatif untuk meningkatkan akses jasa keuangan bagi masyarakat marginal   Initiatives to improve access to financial services for marginalised communities [GRI FS14]</li> <li>Inisiatif untuk meningkatkan literasi keuangan berdasarkan penerima manfaat   Initiatives to improve financial literacy by beneficiary [GRI FS16]</li> <li>Praktik Pengadaan   Procurement Practices [GRI 204]</li> </ul>
<i>Cybersecurity and Data Protection</i>	Bank mengelola keamanan siber dengan menerapkan tata kelola risiko yang komprehensif didukung dengan teknologi canggih untuk melindungi data nasabah. Bank manages cybersecurity through comprehensive risk governance supported by advanced technology to protect customer data.	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>Privasi Pelanggan   Customer Privacy [GRI 418]</li> </ul>
<i>Fair Dealing</i>	Bank memperlakukan seluruh pemangku kepentingan secara adil dan wajar berdasarkan prinsip kesetaraan dan perlakuan yang adil yang dimiliki Bank.   Bank treats all stakeholders equitably and fairly based on the Bank's principles of equality and fair treatment.	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kebijakan untuk desain dan penjualan produk dan layanan keuangan yang adil   Policy for the fair design and sale of financial products and services [GRI FS15]</li> </ul>
<i>Financial Crime Prevention</i>	Bank memitigasi risiko kejahatan keuangan dengan meningkatkan kewaspadaan yang proaktif melalui program penerapan program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT, dan PPPSPM).   Bank mitigates the risk of financial crime by increasing proactive awareness through the implementation of Anti-Money Laundering, Counter Terrorism Financing, and Prevention of Funding for the Proliferation of Mass Destruction programmes.	-	-
<i>Governance and Culture</i>	Bank menerapkan tata kelola dengan mematuhi peraturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku serta menjunjung tinggi standar etika dan prinsip GCG.   Bank implements governance by complying with the prevailing laws and regulations and upholding ethical standards and GCG principles.		<ul style="list-style-type: none"> <li>Antikorupsi   Anti-Corruption [GRI 205]</li> </ul>

## KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

### [POJK E.4] [GRI 2-29]

Bank berupaya untuk menjalin hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan. Analisis kebutuhan pemangku kepentingan dilakukan melalui *Focus Group Discussion* dan wawancara menggunakan metode yang merujuk pada standar AA1000 SES.

## STAKEHOLDERS ENGAGEMENT

### [POJK E.4] [GRI 2-29]

We conducted Focus Group Discussions and interviews to identify stakeholder needs. The process and methods used in the analysis were in accordance with the AA1000 SES standard.

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholders Group	Basis Identifikasi Identified based on	Metode Pendekatan Approach Method	Frekuensi Keterlibatan Engagement Frequency	Topik Utama Key Topics
Pemegang Saham Shareholders	Tanggung Jawab Responsibility	RUPS GMS	Sekali setahun Once a year	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keamanan dan tingkat pengembalian investasi</li> </ul>
	Pengaruh Influence	RUPSLB EGMS	Jika diperlukan If required	<ul style="list-style-type: none"> <li>Assurance and return on investment</li> </ul>
	Ketergantungan Dependency	Paparan Publik Public Expose	Sekali setahun Once a year	
Nasabah Customers	Tanggung Jawab Responsibility	Layanan Call Center dan Operasional Call Centre and operations	Setiap hari Daily	<ul style="list-style-type: none"> <li>Konsistensi kualitas produk</li> <li>Keamanan data</li> </ul>
	Pengaruh Influence	Informasi media Media information	Setiap saat At all times	<ul style="list-style-type: none"> <li>Product quality consistency</li> <li>Data security</li> </ul>
	Kedekatan/perwakilan Proximity/representation	Gathering	Minimal dua kali setahun At least twice a year	



Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholders Group	Basis Identifikasi Identified based on	Metode Pendekatan Approach Method	Frekuensi Keterlibatan Engagement Frequency	Topik Utama Key Topics
Karyawan Employees	Tanggung Jawab Responsibility	Majalah Internal Internal Magazine	Diperbaharui secara berkala Periodical update	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perlakuan adil dan setara dalam perencanaan karir dan remunerasi</li> <li>• Tempat kerja yang aman dan sehat</li> <li>• Fair and equal treatment in career development and remuneration</li> <li>• Safe and healthy workplace</li> </ul>
	Pengaruh Influence	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Sesuai kebutuhan As needed	
	Kedekatan/perwakilan Proximity/representation	Forum Komunikasi dengan Serikat Pekerja Communications forum with the Labour Union	Minimal setahun sekali At least once a year	
Pemerintah Government	Tanggung Jawab Responsibility	Laporan Tahunan Annual Report	Setahun sekali Once a year	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hubungan yang konstruktif dengan regulator</li> <li>• Kepatuhan pada peraturan dan perundangan</li> <li>• Constructive relationship with regulators</li> <li>• Regulatory and legal compliance</li> </ul>
	Pengaruh Influence	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	Berkala, sesuai ketentuan Periodical, as required	
	Kedekatan/perwakilan Proximity/representation	Pelaporan ke Regulator Reporting to Regulators		
Pemasok Suppliers	Pengaruh Influence	Sosialisasi kebijakan Policy dissemination	Minimal setahun sekali At least once a year	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses pengadaan yang wajar dan transparan</li> <li>• Pembayaran tepat waktu</li> <li>• Fair and transparent procurement process</li> <li>• On-time payment</li> </ul>
	Kedekatan/perwakilan Proximity/representation	Ketergantungan Dependency		
	Kedekatan/perwakilan Proximity/representation			
Masyarakat Communities	Tanggung Jawab Responsibility	Kegiatan CSR CSR activities	Sesuai CSR Masterplan As in CSR Masterplan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kontribusi pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan untuk mempercepat kemandirian</li> <li>• Tersedianya lapangan pekerjaan</li> <li>• Contribution to economic, social, and environmental aspects to drive independence</li> <li>• Availability of jobs</li> </ul>

Di samping itu, Bank aktif menjalin kerjasama dengan berbagai pihak eksternal untuk mendukung dan memperluas dampak program keberlanjutan yang dijalankan. Dengan menggandeng mitra strategis seperti Yayasan Prestasi Junior Indonesia, Mitra Rencana Edukasi, XL Axiata, Sahabat UMKM, Yayasan Berdaya Menembus Batas, Alunjiva Indonesia, Yayasan Filantra, Yayasan Lindungi Hutan, serta perusahaan-perusahaan dalam Grup OCBC, Bank berupaya menciptakan program-program yang memberikan manfaat lebih luas bagi masyarakat. Kolaborasi ini tidak hanya memperkuat implementasi program sosial, tetapi juga memperluas jangkauan keberlanjutan yang berdampak positif bagi ekonomi, pendidikan, dan lingkungan. Sebagai bagian dari komitmennya terhadap keuangan berkelanjutan, Bank juga bergabung dengan Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia (IKBI) pada November 2019, untuk memperkuat peranannya dalam mendukung praktik keuangan yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

In addition, the Bank actively collaborates with various external parties to support and expand the impact of its sustainability programmes. By partnering with strategic organisations such as Yayasan Prestasi Junior Indonesia, Mitra Rencana Edukasi, XL Axiata, Sahabat UMKM, Yayasan Berdaya Menembus Batas, Alunjiva Indonesia, Yayasan Filantra, Yayasan Lindungi Hutan, and companies within the OCBC Group, the Bank strives to create programmes that deliver broader benefits to society. These collaborations not only strengthen the implementation of social programmes but also expand the reach of sustainability initiatives, creating positive impacts on the economy, education, and the environment. As part of its commitment to sustainable finance, the Bank also joined the Indonesia Sustainable Finance Initiative (IKBI) in November 2019 to enhance its role in supporting green and sustainable financial practices.



## INDEKS STANDAR GRI – 2021

### GRI STANDARD INDEX – 2021

Statement of Use : PT Bank OCBC NISP Tbk has reported with reference to the GRI Standards for the period of 1 January until 31 December 2024.

GRI 1 Used : GRI 1: Foundation 2021

Applicable GRI Sector Standard : GRI G4 Financial Services

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul   Titles	
<b>DISCLOSURE UMUM   GENERAL DISCLOSURE</b>			
<b>GRI 2: Pengungkapan Umum General Disclosures 2021</b>	Organisasi dan Praktik Pelaporan   Organization and Reporting Practices		
	2-1	Informasi mengenai organisasi   Organizational details	31
	2-2	Entitas organisasi yang termasuk dalam laporan keberlanjutan Entities included in the organization's sustainability reporting	268
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point	268
	2-4	Penyajian kembali informasi   Restatements of information	268
	2-5	Assurance oleh Pihak Eksternal   External assurance	269
<b>Aktivitas dan Karyawan   Activities and Employees</b>			
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	40, 268
	2-7	Karyawan   Employees	44
	2-8	Pekerja yang bukan merupakan karyawan Workers who are not employees	250
<b>Tata Kelola Keberlanjutan   Sustainable Governance</b>			
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	118, 214
	2-10	Nominasi dan seleksi badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	147
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	215-216
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	214-216
	2-13	Pendelegasian wewenang untuk tanggung jawab mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	215
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	269
	2-15	Konflik kepentingan   Conflicts of interest	109, 150
	2-16	Mengomunikasikan hal-hal kritis Communication of critical concerns	91,130
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	152
	2-18	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	129, 152
	2-19	Kebijakan remunerasi   Remuneration policies	148, 154, 157
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	148, 154, 157
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan   Annual total compensation ratio	160

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul   Titles	
Strategi Kebijakan dan Pelaksanaan   Policy Strategies and Implementations			
	2-22	Pernyataan mengenai strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	218-219
	2-23	Komitmen kebijakan   Policy commitments	218-219
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan dalam organisasi Embedding policy commitments	218-219
	2-25	Proses remediasi dampak negatif Processes to remediate negative impacts	224, 266
	2-26	Mekanisme untuk saran dan masalah etika Mechanisms for seeking advice and raising concerns	176
	2-27	Kepatuhan hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	225
	2-28	Keanggotaan Asosiasi   Membership associations	31
Keterlibatan Pemangku Kepentingan   Stakeholders Engagement			
	2-29	Pendekatan Pelibatan Pemangku Kepentingan Approach to stakeholder engagement	271
	2-30	Kesepakatan perundingan kolektif Collective bargaining agreements	250
<b>TOPIK MATERIAL   MATERIAL TOPICS</b>			
<b>GRI 3: Topik Material</b> Material Topics 2021	3-1	Proses Penentuan Topik Material Process to determine material topics	269
	3-2	Daftar Topik Material   List of material topics	270
<b>DISCLOSURE TOPIK SPESIFIK   DISCLOSURE OF SPECIFIC TOPICS</b>			
<b>DAMPAK EKONOMI   ECONOMIC IMPACTS</b>			
203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung   Indirect Economic Impacts			
<b>GRI 3: Pendekatan Manajemen</b> Management Approach 2021	3-3	Mengapa ini penting bagi kami Management of material topics	230, 251, 270
	203-1	Investasi Infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	255
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	254, 257
204 Praktik Pengadaan   Procurement Practices			
<b>GRI 3: Pendekatan Manajemen</b> Management Approach 2021	3-3	Mengapa ini penting bagi kami Management of material topics	270
	<b>GRI 204: Praktik Pengadaan</b> Procurement Practices 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers



GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul   Titles	
205 Anti Korupsi   Anti-Corruption			
<b>GRI 3: Pendekatan Manajemen</b> Management Approach 2021	3-3	Mengapa ini penting bagi kami Management of material topics	270
<b>GRI 205: Anti-Korupsi</b> Anti-Corruption 2016	205-1	Operasi dinilai untuk risiko yang terkait dengan korupsi Operations assessed for risks related to corruption	175
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	175
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	267
206 Perilaku Anti Persaingan   Anti-Competitive Behavior			
<b>GRI 3: Pendekatan Manajemen</b> Management Approach 2021	3-3	Mengapa ini penting bagi kami Management of material topics	261, 270
<b>GRI 206: Perilaku Anti Persaingan</b> Anti-Competitive Behavior 2016	206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti-persaingan, praktik anti-trust dan monopoli Legal actions for anti-competitive behavior, anti-trust, and monopoly practices	261
<b>DAMPAK LINGKUNGAN   ENVIRONMENTAL IMPACTS</b>			
302 Energi   Energy			
<b>GRI 3: Pendekatan Manajemen</b> Management Approach 2021	3-3	Mengapa ini penting bagi kami   Management of material topics	222, 270
GRI 302: Energi   Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi   Energy consumption within the organization	228
	302-3	Intensitas energi   Energy Intensity	228
	302-4	Pengurangan konsumsi energi   Reduction of energy consumption	226, 227, 228
303 Air dan Efluen   Water and Effluents			
<b>GRI 3: Pendekatan Manajemen</b> Management Approach 2021	3-3	Mengapa ini penting bagi kami   Management of material topics	222, 270
<b>GRI 303: Air dan Efluen</b> Water and Effluents 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya Bersama Interactions with water as a shared resource	239
	303-3	Pengambilan air   Water withdrawal	229
	303-5	Konsumsi Air   Water consumption	229

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul   Titles	
305 Emisi   Emissions			
<b>GRI 3: Pendekatan Manajemen</b> Management Approach 2021	3-3	Mengapa ini penting bagi kami Management of material topics	222, 270
<b>GRI 305: Emisi</b> Emissions 2016	305-1	Emisi gas rumah kaca [CO2] [Cakupan 1] Langsung Direct [Scope 1] GHG emissions	228
	305-2	Emisi energi GRK [Cakupan 2] tidak langsung Energy indirect [Scope 2] GHG Emissions	228
	305-3	Emisi GRK [Cakupan 3] tidak langsung lainnya Other indirect [Scope 3] GHG Emissions	228
	305-4	Intensitas Emisi GRK   GHG Emissions intensity	228
	305-5	Pengurangan emisi GRK   Reduction of GHG emissions	226, 227, 228
<b>DAMPAK SOSIAL   SOCIAL IMPACTS</b>			
401 Kepegawaian   Employment			
<b>GRI 3: Pendekatan Manajemen</b> Management Approach 2021	3-3	Mengapa ini penting bagi kami Management of material topics	239, 246, 270
<b>GRI 401: Kepegawaian</b> Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	244, 249, 250
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	240
	401-3	Cuti Melahirkan   Parental leave	243
403 Kesehatan dan Keselamatan Kerja   Occupational Health and Safety			
<b>GRI 3: Pendekatan Manajemen</b> Management Approach 2021	3-3	Mengapa ini penting bagi kami Management of material topics	270
<b>GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja</b> Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	239
	403-3	Layanan Kesehatan Kerja Occupational health services	244
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	244
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	241, 244



GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul   Titles	
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	244
	403-9	Kecelakaan kerja   Work-related injuries	246
	403-10	Penyakit akibat kerja   Work-related ill health	246
404 Pelatihan dan Pendidikan   Training and Education			
<b>GRI 3: Pendekatan Manajemen</b> Management Approach 2021	3-3	Mengapa ini penting bagi kami Management of material topics	270
<b>GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan</b> Training and Education 2016w	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	243, 245
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance	240, 241, 243, 244
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	244
405 Keanekaragaman dan Kesempatan Setara   Diversity and Equal Opportunity			
<b>GRI 3: Pendekatan Manajemen</b> Management Approach 2021	3-3	Mengapa ini penting bagi kami Management of material topics	239, 270
<b>GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara</b> Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	44
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	244
406 Non Diskriminasi   Non-Discrimination			
<b>GRI 3: Pendekatan Manajemen</b> Management Approach 2021	3-3	Mengapa ini penting bagi kami Management of material topics	246, 263
GRI 406: Non Diskriminasi Non-Discrimination 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	247
408 Pekerja Anak   Child Labor			
<b>GRI 3: Pendekatan Manajemen</b> Management Approach 2021	3-3	Mengapa ini penting bagi kami   Management of material topics	246, 263

GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul   Titles	
<b>GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif</b> Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	247
409 Kerja Paksa atau Wajib Kerja   Forced or Compulsory Labor			
<b>GRI 3: Pendekatan Manajemen</b> Management Approach 2021	3-3	Mengapa ini penting bagi kami Management of material topics	246, 263
<b>GRI 413: Hak-hak Masyarakat Adat</b> Rights of Indigenous Peoples 2016	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	247
<b>DISCLOSURE TOPIK SEKTOR KEUANGAN   DISCLOSURE OF FINANCIAL SECTOR TOPICS</b>			
<b>PRODUK PORTOFOLIO   PORTFOLIO PRODUCT</b>			
	FS1	Kebijakan khusus penerapan aspek lingkungan dan sosial dalam kegiatan usaha Policies with specific environmental and social components applied to business lines	270
	FS2	Prosedur penilaian risiko lingkungan dan sosial dalam kegiatan usaha Procedures for assessing and screening environmental and social risks in business lines	270
	FS3	Prosedur monitoring ketaatan debitur dalam mematuhi ketentuan peraturan perundangan aspek sosial lingkungan yang tercantum dalam perjanjian kredit Processes for monitoring clients' implementation of and compliance with environmental and social requirements included in agreements or transactions	222, 230
	FS4	Proses peningkatan kompetensi karyawan untuk menerapkan aturan/perundangan terkait sosial dan lingkungan yang berlaku Process(es) for improving staff competency to implement the environmental and social policies and procedures as applied to business lines	231, 232, 270
	FS5	Interaksi dengan klien/penanam modal/mitra bisnis terkait risiko serta kesempatan terkait lingkungan dan sosial Interactions with clients/investees/business partners regarding environmental and social risks and opportunities	235
	FS6	Prosentase portofolio bisnis dibagi menurut wilayah, ukuran (misal: Micro/SME/Besar), dan sektor Percentage of the portfolio for business lines by specific region, size [e.g. micro/SME/ large] and by sector	236



GRI – Standard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul   Titles	
	FS7	<p>Nilai portofolio produk dan jasa yang dirancang untuk mendukung kegiatan social dibagi menurut segmen bisnis</p> <p>Monetary value of products and services designed to deliver a specific social benefit for each business line broken down by purpose</p>	235
	FS8	<p>Jumlah produk dan jasa pembiayaan yang dialokasikan untuk mendukung pembiayaan terkait lingkungan yang spesifik</p> <p>Monetary value of products and services designed to deliver a specific environmental benefit</p>	235, 257
<b>KEPEMILIKAN AKTIF   ACTIVE OWNERSHIP</b>			
	FS11	<p>Persentase Aktiva yang Terjadi pada Lingkungan Positif dan Negatif atau Sosial</p> <p>Percentage of Assets occur on Positive and Negative Environment or Social</p>	235
<b>KOMUNITAS LOKAL   LOCAL COMMUNITY</b>			
	FS14	<p>Inisiatif untuk meningkatkan akses jasa keuangan bagi masyarakat marginal</p> <p>Initiatives to improve access to financial services for marginalized communities</p>	251, 271
<b>TANGGUNG JAWAB PRODUK   PRODUCT RESPONSIBILITY</b>			
	FS15	<p>Kebijakan untuk rancangan dan penjualan produk dan layanan yang adil</p> <p>Policies for the fair design and sale of financial products and services</p>	271
	FS16	<p>Inisiatif untuk mengadakan dan mendukung kegiatan literasi keuangan atau pembiayaan khusus</p> <p>Initiatives to enhance financial literacy by type of beneficiary</p>	253, 254, 271



## INDEKS POJK 51/POJK.03/2017

POJK 51/POJK.03/2017 INDEX

[POJK G.5]

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
<b>STRATEGI KEBERLANJUTAN   SUSTAINABILITY STRATEGY</b>		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan   Explanation Sustainability Strategy	218
<b>IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN   SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS</b>		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi   Economic Performance Highlights	213
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup   Environmental Performance Highlights	213
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial   Social Performance Highlights	213
<b>PROFIL PERUSAHAAN   COMPANY PROFILE</b>		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan   Vision, Mission, and Value of Sustainability	38
C.2	Alamat Perusahaan   Company's Address	31
C.3	Skala Perusahaan   Scale Enterprises	32, 44, 45, 66
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, services and business activities	40
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi   Member of Association	31
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan   Change of Significant Organization	109
<b>PENJELASAN DIREKSI   DIRECTORS STATEMENT</b>		
D.1	Penjelasan Direksi   Directors Statement	16
<b>TATA KELOLA KEBERLANJUTAN   SUSTAINABILITY GOVERNANCE</b>		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Management of Sustainable Finance Implementation	214
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan Competency Development related Sustainable Finance	118, 214, 232, 241, 245
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation	224, 267
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan   Stakeholder Engagement	271
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Challenges of Sustainable Financial Implementation	20, 271
<b>KINERJA KEBERLANJUTAN   SUSTAINABILITY PERFORMANCE</b>		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan   Building A Culture of Sustainability	239, 241, 246, 247
<b>KINERJA EKONOMI   ECONOMIC PERFORMANCE</b>		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment, revenue and profit and loss	113, 237
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek Yang Sejalan Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment on Financial Instruments or projects in line with Sustainable Finance Implementation.	235
<b>KINERJA LINGKUNGAN   ENVIRONMENTAL PERFORMANCE</b>		
<b>Umum   General</b>		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup   Environmental Costs	225
<b>Aspek Material   Material Aspects</b>		
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan The Use of Environmentally Friendly Materials	226



No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
<b>Aspek Energi   Energy Aspects</b>		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan The number and the intensity of energy use	228
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan The efforts and achievements made energy efficiency including the use of renewable energy sources	226, 227, 228
<b>Aspek Air   Water Aspects</b>		
F.8	Penggunaan Air   Water Consumption	229
<b>Aspek Keanekaragaman Hayati   Biodiversity Aspects</b>		
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional Yang Dekat atau Berada Di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati The impact of operational areas near or in the area of conservation or biodiversity	Tidak berkaitan langsung dengan bisnis Bank Not directly related to the Bank's business
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati   Biodiversity conservation efforts	255
<b>Aspek Emisi   Emission Aspects</b>		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The number and intensity of emissions produced by type	228
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi Yang Dilakukan The efforts and achievement of emission reductions undertaken	226, 227, 228
<b>Aspek Limbah Dan Efluen   Aspect of Waste and Effluents</b>		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The amount of waste and effluent generated by type	226
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	226
F.15	Tumpahan Yang Terjadi (Jika Ada)   Spill that occurred (if any)	226,
<b>Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup   Aspect of environmental complaints</b>		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup Yang Diterima Dan Diselesaikan The number and material environmental complaints received and resolved.	225
<b>KINERJA SOSIAL   SOCIAL PERFORMANCE</b>		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik Untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa Yang Setara Kepada Konsumen The Company's commitment to deliver products and/or services equivalent to the consumer	261, 262
<b>Aspek Ketenagakerjaan   Employment Aspects</b>		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja   Equality of employment opportunities	247
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa   Child Labor and Forced Labor	247
F.20	Upah Minimum Regional   The Minimum Wage	244
F.21	Lingkungan Bekerja Yang Layak dan Aman   Environmental work decent and safe	239
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Competency Development for Employees	245

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
<b>Aspek Masyarakat   Community Aspects</b>		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to Local Communities	251, 252
F.24	Pengaduan Masyarakat   Public complaints	93, 266
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activity	251, 252, 253, 254, 255, 256, 266
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility on the development of Sustainable Finance products and/or services:		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and development of Sustainable Finance products and/or services	234
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan   Customer Safety	259
F.28	Dampak Produk/Jasa   Impact of Products/Services	262
F.29	Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali   The number of products recalled	262
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Survey of customer satisfaction	92, 225
<b>LAIN-LAIN   OTHERS</b>		
G.1	Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen, Jika Ada Written verification from independent parties (if any)	269
G.2	Lembar Umpan Balik   Feedback Sheet	288
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Report Feedback	290
G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017   POJK 51/2017 Index	280



## INDEKS KONTEN TCFD

### TCFD CONTENT INDEX

Pengungkapan Disclosures		Remarks Page
<b>Tata Kelola Governance</b>	Pengungkapan tata kelola organisasi terkait risiko dan peluang terkait iklim.	a. Penjelasan mengenai pengawasan dewan terhadap risiko dan peluang terkait iklim. 214
	Disclose the organization's governance around climate-related risks and opportunities.	a. Describe the board's oversight of climate related risks and opportunities. b. Penjelasan mengenai peran manajemen dalam menilai dan mengelola risiko serta peluang terkait iklim. 214
<b>Strategi Strategy</b>	Pengungkapan dampak aktual dan potensial dari risiko serta peluang terkait iklim terhadap bisnis, strategi, dan perencanaan keuangan organisasi, jika informasi tersebut material.	a. Penjelasan mengenai risiko dan peluang terkait iklim yang telah diidentifikasi oleh organisasi dalam jangka pendek, menengah, dan panjang. 224
		a. Describe the climate-related risks and opportunities the organization has identified over the short, medium, and long term.
	Disclose the actual and potential impacts of climate-related risks and opportunities on the organization's businesses, strategy, and financial planning where such information is material.	b. Penjelasan mengenai dampak risiko dan peluang terkait iklim terhadap bisnis, strategi, dan perencanaan keuangan organisasi. 224
		b. Describe the impact of climate-related risks and opportunities on the organization's businesses, strategy, and financial planning.
	c. Penjelasan mengenai ketahanan strategi organisasi dengan mempertimbangkan berbagai skenario terkait iklim, termasuk skenario 2°C atau lebih rendah. 224	
	d. Describe the resilience of the organization's strategy, taking into consideration different climate-related scenarios, including a 2°C or lower scenario.	

Pengungkapan Disclosures		Remarks Page	
<b>Manajemen Risiko Risk Management</b>	Pengungkapan bagaimana organisasi mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko terkait iklim.	a. Penjelasan mengenai proses organisasi dalam mengidentifikasi dan menilai risiko terkait iklim.	230
	Disclose how the organization identifies, assesses, and manages climate-related risks.	a. Describe the organization's processes for identifying and assessing climate related risk.	
		b. Penjelasan mengenai proses organisasi dalam mengelola risiko terkait iklim.	230
		b. Describe the organization's processes for managing climate related risks.	
<b>Metrik dan Target Metrics and Targets</b>	Pengungkapan metrik dan target yang digunakan untuk menilai dan mengelola risiko serta peluang terkait iklim yang relevan, jika informasi tersebut material.	c. Penjelasan mengenai bagaimana proses identifikasi, penilaian, dan pengelolaan risiko terkait iklim diintegrasikan ke dalam manajemen risiko keseluruhan organisasi.	230
		c. Describe how processes for identifying, assessing, and managing climate related risks are integrated into the organization's overall risk management.	
		a. Pengungkapan mengenai metrik yang digunakan oleh organisasi untuk menilai risiko dan peluang terkait iklim sesuai dengan strategi dan proses manajemen risikonya.	224
		a. Disclose the metrics used by the organization to assess climate related risks and opportunities in line with its strategy and risk management process.	
<b>Metrik dan Target Metrics and Targets</b>	Disclose the metrics and targets used to assess and manage relevant climate-related risks and opportunities, where such information is material.	b. Pengungkapan mengenai emisi gas rumah kaca (GRK) Cakupan 1, Cakupan 2, dan jika relevan, Cakupan 3, beserta risiko terkaitnya.	228
		b. Disclose Scope 1, Scope 2, and, if appropriate, Scope 3 greenhouse gas (GHG) emissions, and the related risks.	
		c. Penjelasan mengenai target yang digunakan oleh organisasi untuk mengelola risiko dan peluang terkait iklim serta kinerja terhadap target tersebut.	229
		c. Describe the targets used by the organization to manage climate related risks and opportunities and performance against targets.	



## INDEKS SASB

### SASB INDEX

**Tabel 1. Topik & Metrik Pengungkapan Keberlanjutan**  
**Table 1. Sustainability Disclosure Topics & Metrics**

Topik Topic	Metrik Metric	Category Category	Ukuran Unit Unit of Measure	Kode Code	Halaman Page
Keamanan Data Data Security	(1) Jumlah pelanggaran data, (2) persentase yang merupakan pelanggaran data pribadi, (3) jumlah pemegang akun yang terdampak	Kuantitatif Quantitative	Jumlah, Persentase [%] Number, Percentage [%]	FN-CB- 230a.1	261
	(1) Number of data breaches, (2) percentage that are personal data breaches, (3) number of account holders affected				
	Uraian pendekatan dalam mengidentifikasi dan mengatasi risiko keamanan data Description of approach to identifying and addressing data security risks	Diskusi dan Analisis Discussion and Analysis	n/a	FN-CB- 230a.2	260
Inklusi Keuangan & Pengembangan Kapasitas Financial Inclusion & Capacity Building	(1) Jumlah dan (2) nilai pinjaman yang outstanding yang memenuhi syarat untuk program yang dirancang guna mendukung pengembangan usaha kecil dan komunitas.	Kuantitatif Quantitative	Jumlah, Presentasi Mata Uang Number, Presentation currency	FN-CB- 240a.1	236
	(1) Number and (2) amount of loans outstanding that qualify for programmes designed to promote small business and community development				
	(1) Jumlah dan (2) nilai pinjaman jatuh tempo, non-akrual, atau pinjaman yang mendapat kebijakan keringanan yang memenuhi syarat untuk program yang dirancang guna mendukung pengembangan usaha kecil dan komunitas	Kuantitatif Quantitative	Jumlah, Presentasi Mata Uang Number, Presentation currency	FN-CB- 240a.2	236
	(1) Number and (2) amount of past due and nonaccrual loans or loans subject to forbearance that qualify for programmes designed to promote small business and community development				
	Jumlah rekening giro ritel tanpa biaya yang diberikan kepada nasabah yang sebelumnya tidak memiliki akses perbankan atau memiliki akses terbatas Number of no-cost retail checking accounts provided to previously unbanked or underbanked customers	Kuantitatif Quantitative	Jumlah Number	FN-CB- 240a.3	237

Topik Topic	Metrik Metric	Category Category	Ukuran Unit Unit of Measure	Kode Code	Halaman Page
	Jumlah peserta dalam inisiatif literasi keuangan bagi nasabah yang tidak memiliki akses perbankan, memiliki akses terbatas, atau kurang terlayani Number of participants in financial literacy initiatives for unbanked, underbanked, or underserved customers	Kuantitatif Quantitative	Jumlah Number	FN-CB-240a.4	257
Integrasi Faktor Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola dalam Analisis Kredit Incorporation of Environmental, Social, and Governance Factors in Credit Analysis	Uraian pendekatan dalam mengintegrasikan faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola [ESG] dalam analisis kredit Description of approach to incorporation of environmental, social and governance [ESG] factors in credit analysis	Diskusi dan Analisis Discussion and Analysis	n/a	FN-CB-410a.2	230
Emisi yang Dibiayai Financed Emissions	Total emisi bruto yang dibiayai, tersegmentasi berdasarkan: [1] Cakupan 1, [2] Cakupan 2, dan [3] Cakupan 3 Absolute gross financed emissions, disaggregated by [1] Scope 1, [2] Scope 2 and [3] Scope 3	Kuantitatif Quantitative	Metrik ton tCO <sub>2</sub> e Metric tons tCO <sub>2</sub> e	FN-CB-410b.1	Bank belum melakukan pencatatan emisi yang dibiayai The Bank has not yet recorded financed emissions
	Eksposur bruto untuk setiap industri berdasarkan kelas aset Gross exposure for each industry by asset class	Kuantitatif Quantitative	Presentasi Mata Uang Presentation currency	FN-CB-410b.2	Bank belum melakukan pencatatan emisi yang dibiayai The Bank has not yet recorded financed emissions
	Persentase eksposur bruto yang dimasukkan dalam perhitungan emisi yang dibiayai Percentage of gross exposure included in the financed emissions calculation	Kuantitatif Quantitative	Persentase % Percentage %	FN-CB-410b.3	Bank belum melakukan pencatatan emisi yang dibiayai The Bank has not yet recorded financed emissions
	Uraian metodologi yang digunakan untuk menghitung emisi yang dibiayai Description of the methodology used to calculate financed emissions	Diskusi dan Analisis Discussion and Analysis	n/a	FN-CB-410b.4	Bank belum melakukan pencatatan emisi yang dibiayai The Bank has not yet recorded financed emissions



Topik Topic	Metrik Metric	Category Category	Ukuran Unit Unit of Measure	Kode Code	Halaman Page
Etika Bisnis Business Ethics	Total nilai kerugian finansial akibat proses hukum terkait penipuan, perdagangan orang dalam, <i>antitrust</i> , perilaku anti-persaingan, manipulasi pasar, malpraktek, atau pelanggaran hukum dan regulasi lain di industri keuangan Total amount of monetary losses as a result of legal proceedings associated with fraud, insider trading, antitrust, anti-competitive behaviour, market manipulation, malpractice, or other related financial industry laws or regulations	Kuantitatif Quantitative	Presentasi Mata Uang Presentation currency	FN-CB-510a.1	171
	Uraian kebijakan dan prosedur pelaporan pelanggaran [ <i>whistleblower</i> ]. Description of whistleblower policies and procedures	Diskusi dan Analisis Discussion and Analysis	n/a	FN-CB-510a.2	176
Manajemen Risiko Sistemik Systemic Risk Management	Skor Bank Sistemik Global (G-SIB), berdasarkan kategori Global Systemically Important Bank (G-SIB) score, by category	Kuantitatif Quantitative	Basis points (bps)	FN-CB-550a.1	268
	Uraian pendekatan dalam mengintegrasikan hasil <i>stress test</i> wajib dan sukarela ke dalam perencanaan kecukupan modal, strategi korporasi jangka panjang, serta aktivitas bisnis lainnya Description of approach to integrate results of mandatory and voluntary stress tests into capital adequacy planning, long-term corporate strategy, and other business activities	Diskusi dan Analisis Discussion and Analysis	n/a	FN-CB-550a.2	230

**Tabel 2. Metrik Aktivitas**  
**Table 2. Activity Metrics**

Metrik Aktivitas Activity Metric	Kategori Category	Ukuran Unit Unit of Measure	Kode Code	Halaman Page
(1) Jumlah dan (2) nilai rekening giro dan tabungan berdasarkan segmen: (a) perorangan dan (b) usaha kecil (1) Number and (2) value of checking and savings accounts by segment: (a) personal and (b) small business	Kuantitatif Quantitative	Jumlah, Presentasi Mata Uang Number, Presentation currency	FN-CB-000.A	Bank belum melakukan penghitungan atas indikator tersebut The Bank has not yet conducted calculations for this indicator
(1) Jumlah dan (2) nilai pinjaman berdasarkan segmen: (a) perorangan, (b) usaha kecil, dan (c) korporasi (1) Number and (2) value of loans by segment: (a) personal, (b) small business, and (c) corporate	Kuantitatif Quantitative	Jumlah, Presentasi Mata Uang Number, Presentation currency	FN-CB-000.B	Bank belum melakukan penghitungan atas indikator tersebut The Bank has not yet conducted calculations for this indicator





# LEMBAR UMPAN BALIK

## FEEDBACK FORM

### Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Bank OCBC NISP Tbk 2024. Untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan Perseroan, mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirimkan formulir ini melalui email ke: corporate.secretariat@ocbc.id.

### Dear esteemed, stakeholders

Thank you for reading the PT Bank OCBC NISP Tbk 2024. Sustainability Report. Please send comments by email to: corporate.secretariat@ocbc.id, after reading this Sustainability Report to help the Company improve its sustainability performance.

#### Data Diri

Nama (bila berkenan) : .....  
 Institusi/Perusahaan : .....  
 Email : .....  
 Telp/HP : .....

Golongan Pemangku Kepentingan

- Pemegang Saham dan Investor
- Nasabah
- Pegawai/Karyawan
- Komunitas
- Mitra Kerja/Pemasok
- Pemerintah dan Regulator
- Tokoh Masyarakat
- Lain-lain, mohon sebutkan .....

#### Your Profile

Name (optional) : .....  
 Name of Institution/Company : .....  
 Email : .....  
 Phone/HP : .....

Type of Stakeholder

- Shareholders and Investors
- Customer
- Employee
- Community
- Partners/Suppliers
- Government and Regulators
- Public Figure
- Others, please specify .....

1. Laporan ini bermanfaat | This report is useful to you :

- Sangat Tidak Setuju | Strongly Disagree  
  Tidak Setuju Disagree  
  Netral | Neutral  
  Setuju | Agree  
  Sangat Setuju Strongly Agree

2. Laporan ini menggambarkan kinerja Bank dalam pembangunan keberlanjutan | This report describes the Company's performance in sustainability development :

- Sangat Tidak Setuju | Strongly Disagree  
  Tidak Setuju Disagree  
  Netral | Neutral  
  Setuju | Agree  
  Sangat Setuju Strongly Agree

3. Laporan ini mudah dimengerti | This report is easy to understand :

- Sangat Tidak Setuju | Strongly Disagree  
  Tidak Setuju Disagree  
  Netral | Neutral  
  Setuju | Agree  
  Sangat Setuju Strongly Agree

4. Laporan ini menarik | This Report is interesting :

- Sangat Tidak Setuju | Strongly Disagree  
  Tidak Setuju Disagree  
  Netral | Neutral  
  Setuju | Agree  
  Sangat Setuju Strongly Agree

5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perseroan | This report increases your trust in the Company's sustainability :

- Sangat Tidak Setuju | Strongly Disagree  
  Tidak Setuju Disagree  
  Netral | Neutral  
  Setuju | Agree  
  Sangat Setuju Strongly Agree



Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

We would like to ask all stakeholders to kindly provide feedback after reading this Sustainability Report by sending email or this form by fax/mail.

### MOHON PILIH JAWABAN YANG PALING SESUAI

### PLEASE CHOOSE THE MOST APPROPRIATE ANSWER

- Laporan ini menarik dan mudah dimengerti | This report is interesting and easy to understand.  
 Tidak setuju | Disagree       Netral | Neutral       Setuju | Agree
- Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Bank dalam pembangunan keberlanjutan | This report describe the Bank's performance in  
 Tidak setuju | Disagree       Netral | Neutral       Setuju | Agree
- Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Bank | This report increase Your trust to the Bank's sustainability.  
 Tidak setuju | Disagree       Netral | Neutral       Setuju | Agree
- Topik material apa yang paling penting bagi Anda: [nilai 1=paling penting s/d 4=paling tidak penting] | Material topic[s] which is[are]  
 - Ekonomi Kinerja | Economic Performance      {    }  
 - Anti-korupsi | Anti-corruption      {    }  
 - Produk Portofolio | Product Portfolio      {    }  
 - Energi | Energy      {    }  
 - Privasi Pelanggan | Customer Privacy      {    }  
 - Keuangan Literasi | Financial Literacy      {    }  
 - Pelatihan dan Pendidikan | Training and Education      {    }
- Mohon berikan saran/usul/komentar anda atas laporan ini. | Kindly provide your inputs/suggestions/comments about this report.

### PROFIL ANDA

### YOUR PROFILE

Nama | Name : \_\_\_\_\_

Pekerjaan | Occupation : \_\_\_\_\_

Nama Lembaga/Perusahaan | Name of Institution/Company : \_\_\_\_\_

Golongan Pemangku Kepentingan | Stakeholder Group : \_\_\_\_\_

Pemerintah | Governance       Perusahaan | Corporate       Masyarakat | Community

Industri | Industry       LSM | NGO       Lainnya | Others

### MOHON KIRIMKAN KEMBALI LEMBAR UMPAN BALIK KEPADA:

### PLEASE RETURN THIS FEEDBACK FORM TO:

PT Bank OCBC NISP Tbk  
 OCBC Tower  
 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25 Jakarta 12940,  
 Indonesia Telepon: 021 – 255 33 888  
 Faksimili: 021 – 579 44000

### **Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Sebelumnya [OJK G.3]**

Selama tahun 2024, PT Bank OCBC NISP Tbk tidak menerima tanggapan spesifik terkait Laporan Keberlanjutan 2023 untuk perbaikan laporan berikutnya. Namun demikian, Perusahaan telah melakukan berbagai penyempurnaan dan perbaikan agar laporan ini memenuhi ketentuan POJK No.51/POJK.03/2017 dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 serta mengacu pada Standar GRI 2021 yang menjadi rujukan penulisan laporan ini. Kami berharap laporan ini dapat menjadi sumber informasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan.

### **Response to Feedback on Previous Report [OJK G.3]**

Throughout 2024, PT Bank OCBC NISP Tbk did not receive specific feedback related to the 2023 Sustainability Report for the improvement of the subsequent report. However, the Company has made various refinements and improvements to ensure this report complies with POJK No. 51/POJK.03/2017 and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, and refers to the GRI Standards 2021, which serve as the reference for this report writing. We hope that stakeholders will find this report to be a valuable resource of information.